IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *KITAB AL-GHAYAH WA AL-TAQRIB (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* DALAM MEMAHAMI MATERI IBADAH SHOLAT SUNNAH BAGI PESERTA DIDIK KELAS 8 UNGGULAN DI SMP SIMANJAYA SIMAN SEKARAN LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD ABDUSSALAM

NIM. D71219072

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Abdussalam
NIM	: D71219072
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Dusun Setrobanteng, Desa Bantengputih RT 01 RW 3, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan
Nomor Telpon	: 08988916166

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib* (الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ) Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Mengenai didalamnya tidak terdapat sebagian atau keseluruhan pendapat dan pemikiran orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat, tanpa menyebutkan sumber tersebut, yang saya akui seolah-olah tulisan karya sendiri.

Surabaya, 3 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan

Muhammad Abdussalam

NIM.D71219072

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Muhammad Abdussalam

NIM : D71219072

Judul : Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. H. M. Suyudi., M.Ag	**Drs. Usman Yudi, M.Pd.I**
NIP. 195704011980031001	**196501241991031002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Muhammad Abdussalam** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 28 September 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S. Ag, M. Pd

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. H. Syamsudin, M.Ag

NIP. 196709121996031003

Penguji II

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

Penguji III

Prof. Dr. H. M. Suyudi,, M.Ag

NIP. 195704011980031001

Penguji IV

Drs. Usman Yudi, M.Pd.I

196501241991031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammmad Abdussalam
NIM : D71219072
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : elmuh05@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Oktober 2023

Penulis

Muhammmad Abdussalam

ABSTRAK

Muhammad Abdussalam, NIM. D71219072. *Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*) Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. M. Suyudi, M. Ag. dan Drs. Usman Yudi, M. Pd.I.

SMP Simanjaya adalah sekolah yang telah berusaha melakukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kondisi saat ini agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi dari Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةِ وَالتَّقْرِيْبِ*)* Dalam Memahami Peserta Didik Kelas 8 Unggulan Materi Ibadah Sholat Sunnah di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menjelaskan tentang: (1) Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan yang meliputi tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. (2) Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan yang meliputi pengembangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. (3) Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, dan agar bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk pribadi yang berperilaku baik.

Kata Kunci : Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)*, Ibadah Sholat Sunnah, Kelas 8 Unggulan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ABSTRACT

Muhammad Abdussalam, NIM. D71219072. Implementation of Learning the *Book of Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* in Understanding Sunnah Prayer Worship Material for Top Grade 8 Students at Simanjaya Siman Sekaran Lamongan Middle School. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Thesis Supervisor: Prof. Dr. H. M. Suyudi, M. Ag. and Drs. Usman Yudi, M. Pd.I.

SMP Simanjaya is a school that has tried to make innovations that are appropriate to current conditions in order to achieve good learning goals." The aim of this research is to find out the planning, implementation and evaluation results of Learning the *Book of Al-Ghayah wa Al- Taqrib (*الْغَايَةِ وَالتَّقْرِيْبِ*)* in Understanding Top Class 8 Students Material for Sunnah Prayer Worship at Simanjaya Siman Sekaran Lamongan Middle School.

This research uses descriptive qualitative methods with a case study approach. Data collection in research uses observation, interview and documentation techniques. Data analysis is used through data condensation, data presentation and conclusions.

The results of this research show that the researcher explains: (1) Learning Design for the *Book of Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* in Understanding Sunnah Prayer Worship Material for Top Grade 8 Students at Simanjaya Siman Sekaran Lamongan Middle School which includes the objectives learning, learning planning and learning evaluation. (2) Implementation of learning about the *Book of Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* in understanding Sunnah Prayer Worship Material for superior grade 8 students at Simanjaya Siman Sekaran Lamongan Middle School which includes learning development, learning implementation and learning evaluation. (3) The impact of learning the *Book Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)* in understanding Sunnah prayer material for superior grade 8 students at Simanjaya Siman Sekaran Lamongan Middle School is to provide knowledge to students, and so they can practice it in everyday life thus forming a person who behaves well.

Keywords: Study of the *Book of Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَ التَّقْرِيْبُ*)*, Sunnah Prayer Service, Class 8 Featured

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

MOTTO ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

DAFTAR TRANSLITERASI ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Kegunaan Penelitian 11

E. Penelitian Terdahulu 12

F. Definisi Operasional 16

G. Metode Penelitian 20

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H. Sistematika Pembahasan 29

BAB II LANDASAN TEORI 30

A. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* 30

1. Pengertian Implementasi 30
2. Pengertian Pembelajaran 30
3. Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* 48

B. Pemahaman Peserta Didik 65

1. Pemahaman 65
2. Peserta Didik 68

C. Kelas Unggulan 71

D. Ibadah Sholat Sunnah 72

1. Ibadah 72
2. Sholat Sunnah 76

E. SMP Simanjaya 78

BAB III METODE PENELITIAN 80

A. Pendekatan dan jenis Penelitian 80

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 81

C. Objek Penelitian 82

D. Sumber Data 82

E. Teknik Pengumpulan Data 83

F. Teknik Analisis Data 86

G. Uji Keabsahan Data 87

H. Tahap-tahap Penelitian 89

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 91

A. GAMBARAN UMUM SMP SIMANJAYA..... 91

1. Sejarah Sekolah 91
2. Letak Geografis Sekolah 97
3. Visi Misi dan Tujuan SMP Simanjaya 98
4. Profil SMP Simanjaya 101
5. Sarana dan Prasarana SMP Simanjaya 101
6. Struktur Organisasi SMP Simanjaya 102
7. Data Pendidik dan Kependidikan SMP Simanjaya 103
8. Data Siswa SMP Simanjaya 107
9. Kegiatan Pembelajaran dan Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Simanjaya 108

B. TEMUAN PENELITIAN 115

1. Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan 115
2. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan 123
3. Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan 131

BAB V PEMBAHASAN 134

1. Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan 134
2. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sekaran Lamongan 146
3. Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib* (اَلْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ) Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan 152

BAB VI PENUTUP 155

A. Kesimpulan 155

B. Saran.....155

DAFTAR PUSTAKA 157

LAMPIRAN-LAMPIRAN 171

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 12

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Kependidikan SMP Simanjaya 104

Tabel 4. 2 Data Siswa SMP Simanjaya 107

Tabel 4. 3 Kegiatan Pembelajaran dan Kegiatan Ekstrakulikuler SMP Simanjaya 108

Tabel 4. 4 Data Nilai Fikih Siswa Kelas 8 Unggulan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Materi Ibadah Sholat Sunnah 126

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Simanjaya.....103

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dengan kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia setelah makan dan minum serta kebutuhan biologis. Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan setiap orang.[2] Oleh karena itu pendidikan memerlukan nilai dasar yang menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat membimbing untuk mewujudkan cita-cita yang bertujuan untuk menentukan keberhasilan dan kendali pelajaran pada siswa.[3] Pendidikan merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang sejak dalam kandungan hingga dewasa. Pendidikan adalah cahaya yang dapat membimbing seseorang untuk menentukan arah tujuan hidup.[4] Pendidikan merupakan proses interaktif antara pendidik dan siswa untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan tersebut. Interaksi dalam hal ini bisa terjadi di dalam lingkungan pendidikan misalnya keluarga, sekolah dan masyarakat.

Aristoteles mengatakan bahwa hanya orang yang membutuhkan pendidikan karena tingkat jiwanya, "jiwa yang cerdas". Sehingga dapat dengan mudah diartikan bahwa pendidikan secara sadar memajukan perkembangan sesama manusia menjadi pihak yang setara yang saling membutuhkan. Efisiensi dan kesenangan semakin dituntut oleh dunia

[2] Sari, Farida & M. Syazali, *Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan*, (Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 2016), 135–151.
[3] Erlinda, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika di SMK*, (Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 2017), 47–52.
[4] Efrizal Nasution, *Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Jurnal Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon), 1.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pendidikan. Semakin meningkat pembangunan bangsa dapat dicapai dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan.[5] Inilah perlunya memantapkan pendidikan anak, agar mereka bisa membedakan apa yang baik dan apa yang buruk. Kurangnya informasi dan ketidakseimbangan informasi umum dan agama mempengaruhi kepribadian siswa. Dengan pendidikan, Kemampuan manusia dapat dikembangkan secara optimal dalam kerangka karakter individu, sehingga setiap orang dapat berpartisipasi secara terhormat dalam pembangunan manusia dan sosial serta tetap mencapai taraf hidup yang lebih tinggi.

Pada dasarnya, pendidikan membangun karakter yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu Pendidikan membutuhkan Pendidikan agama sebagai penguat untuk kehidupannya. Pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu cita-cita hidup untuk menyimpan, mentransfer, memasukkan dan mengubah nilai islam bagi generasi penerus hingga mereka mencita-citakan nilai-nilai budaya yang religius terus berkarya dan berkembang sesuai dengan zaman dan perkembangan teknologi. Pendidikan Islam merupakan sistem yang memberdayakan seseorang mendasarkan hidupnya pada ideologi Islam. Melalui pendekatan-pendekatan dia melakukannya dengan mudah membentuk kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.[6] Mempelajari Ilmu Agama membutuhkan terobosan baru, pengembangnya adalah lembaga pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa dalam semangat islami. Yaitu, orang yang beriman dan

[5] Irwandani, & Juariyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran,* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 2016), 33.

[6] H. Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 88.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.[7] Tujuannya adalah untuk mendidik orang dan mengembangkan seluruh kehidupan manusia. Dalam Hadits disebutkan, artinya "Barang siapa yang Allah kehendaki, Dia menghendakinya." Memberinya wawasan agama.[8]

Pendidikan juga tidak bisa terpisahkan dari belajar dan tentu saja terkait erat dengan konsep belajar. Tujuan belajar itu sendiri adalah interaksi antara siswa dan guru.[9] Demikian dijelaskan dalam Surat an-Nahl ayat 125 :

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S.An-Nahl: 125)

Belajar adalah salah satu usaha manusia untuk memperoleh pemahaman dari suatu tempat pemahaman tidak begitu mudah untuk dicapai, tetapi pemahaman bisa melalui pembelajaran yang efektif dan dinamis. Pembelajaran yang efektif dan dinamis adalah interaksi antara guru dan siswa dengan metode-metode yang sesuai dengan materi, siswa dan lingkungan kelas untuk mewujudkannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Belajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Masalahnya adalah bagaimana proses komunikasi bekerja dengan baik sehingga apa yang di sampaikan itu dapat diterima oleh siswa

[7] Kementerian Pendidikan Nasional, "UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," UndangUndang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, 2003.
[8] HR. Bukhari (No: 69).
[9] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

secara keseluruhan.[10] Dari komunikasi dengan cara seperti ini dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Anak-anak bisa belajar banyak hal di lingkungannya terutama mata pelajaran matematika, sains, ilmu sosial dan humaniora. Karena ilmu-ilmu di atas ada dalam masyarakat dan di lingkungan anak-anak dan pengetahuan sebagai konsep yang dibahas masyarakat dan praktik penerapan informasi tersebut.[11]

Silviana nur Faizah berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses dimana mata pelajaran siswa direncanakan, dilakukan, dan dinilai secara sistematis untuk dipelajari siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.[12] Menurut Bahri Djamarah dalam Majalah Aprida Pane, belajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses menata dan menata lingkungan siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam melakukan proses belajar.[13] Belajar juga dikatakan sebagai suatu proses dimana siswa ditawari bantuan atau bimbingan dalam menyelesaikan pembelajaran.

Metode pembelajaran sendiri berarti cara atau langkah yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan suatu gagasan atau informasi yang tersusun secara sistematis dan dikembangkan berdasarkan teori, konsep, dan prinsip disiplin tertentu. Metode pengajaran berarti menyampaikan teori, konsep dan pengertian yang terkandung di dalamnya di berbagai bidang ilmu.[14] Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk membangun hubungan dengan siswa selama

[10] Saputro & Soeharto, *Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SD,* (Jurnal Prima Edukasia, 2015), 61–72.
[11] Kadir & Asrohah, *Pembelajaran Tematik,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).
[12] Silviana Nur Faizah, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran,* (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol.1, No.2, 2017), 183.
[13] Aprida Pane, Belajar dan Pembelajaran, (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol.03, No.2, 2017), 337-338."
[14] Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 176.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pelajaran berlangsung.[15] Dalam arti yang lebih luas, metode belajar mengajar melibatkan perencanaan dan upaya agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar secara efektif dan efisien.[16] Maka dari itu, di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa melalui metode.[17] Proses belajar mengajar yang berhasil itu membutuhkan dukungan dari guru, siswa dan sekolah.[18] Guru mengetahui kelemahan siswa dan dapat merencanakannya dengan tepat belajar sesuai dengan proses berpikir siswa.[19]

Sebagai Pendidik, Harus pandai untuk memilih metode yang sesuai dengan keadaan siswa dan tujuan pembelajaran untuk membantu siswa dengan mudah memahami materi. Bagaimanapun, setiap pelajaran membutuhkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Guru dan lingkungan untuk itu diterapkan dalam pembelajaran. Berbicara tentang metode pembelajaran berarti berbicara tentang dunia pendidikan. Di dunia pendidikan, guru sebagai bagian dari Pendidikan merupakan profesi, memainkan peran yang sangat penting dalam pengajaran dan pembelajaran untuk mendidik siswanya dalam arti yang sangat luas. Bahkan bagus dikatakan bahwa keberhasilan belajar mengajar ada di tangan guru.

Tujuan pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antar siswa dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[15] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 76.
[16] Syamsuddin Asyrofi, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), 20.
[17] Suyono, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 19.
[18] Komikesari, *Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division,* (Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 2016), 15–22.
[19] Yanti & Syazali, *Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Bransford dan Stein Ditinjau dari Adversity Quotient,* (Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, (2016), 63– 74.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang lebih baik.[20] Semua orang tua ingin anaknya menjadi orang yang baik, saleh, cerdas dan sukses.[21] Madrasah sangat dibutuhkan sebagai tempat siswa memperoleh ilmu agama secara sistematis. Proses belajar mengajar di kelas dapat mempengaruhi kualitas pengajaran, sehingga guru sangat dibutuhkan memilih model pembelajaran yang dapat menggugah semangat setiap siswa untuk berpartisipasi aktif terlibat dalam pengalaman belajar mereka.[22] Penggunaan model pembelajaran tidak sesuai dengan kondisi sekolah yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar.[23]

Dalam mencari informasi diperlukan strategi yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran pengajaran yang dapat diperoleh melalui pendidikan. Salah satu yang diimplementasikan adalah pendidikan terutama pada pembelajaran fikih. Pembelajaran fikih di sekolah dirancang untuk membantu siswa dalam memahami ilmu fikih yang berkaitan dengan kesucian, ibadah, muamalah, munakahah, kriminalitas dan lain-lain. Faktor ini memperluas dan menerapkan pengetahuan hukum yang diperoleh oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Fiqih adalah salah satu ilmu terpenting yang perlu di pelajari oleh manusia dan itu sangat penting sebagai sarat dengan syariat Islam berupa ibadah, muamalah, Tharahah, mawaris dll. Karena mengatur undang-undang Hukum syariah berurusan dengan tindakan manusia yang berasal dari argumen terperinci. Fikih merupakan salah satu cabang khusus

[20] Muhammad Rohman & Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan "Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif",* (Jakarta: Prestasi Pustaka), 234.
[21] Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi,* (Yogyakarta: Teras, 2009), 13.
[22] Irwandani & Rofiah, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTs Al-Hikmah Bandar Lampung,* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al Biruni, 2015), 165–177.
[23] Juleha, Khuzaemah & Cahyani, *Penerapan Strategi Belajar Murder Untuk meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Al-Ikhlas Setupatok Cirebon,* (Jurnal Pendidikan Biologi FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2014), 95–109.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

hukum Islam membahasnya Hal-hal hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan seseorang maupun kehidupan pribadinya, masyarakat dan hubungan manusia dengan penciptanya. [24] Didalam pembelajaran fikih itu dijelaskan tentang hal-hal yang dilarang dan yang dianjurkan.[25] Tujuan mempelajari secara umum adalah membekali siswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengamalkan praktik syariat Islam. Selain itu, juga dimanifestasikan dalam ibadah kepada Tuhan, seperti Berbuat salat, puasa, zakat, haji, umrah, juga terwujud dalam ranah muamalah, masalah Jual beli, pinjam meminjam, piutang dan lain-lain.[26] Dengan menerapkan pembelajaran melalui kitab kuning di sekolah peserta didik bisa mempelajari ilmu fikih tersebut.

Fikih memiliki cakupan yang lebih luas dari sekedar hukum dalam tradisi Islam. *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan syarahnya, فَتْحُ الْقَرِيْبِ الْمُجِيْبِ sebagai kitab baku untuk pesantren, selain diskusi tentang thahara, shalat, zakat puasa, haji, berburu, kejahatan dan seterusnya juga berlaku untuk pembahasan al-buyu' wa ghairuha (berbagai urusan), al-Jihad (politik dan militer) dan al-'Atiq. Allah SWT menciptakan manusia tidak hanya untuk hidup di dunia ini saja mati tanpa tanggung jawab, tetapi Allah SWT menciptakan manusia untuk melaksanakan ibadah. Dalam Islam, Ibadah adalah sesuatu yang Allah SWT perintahkan dan mempunyai fungsi yang mempunyai tujuan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Tujuan dari ibadah itu sendiri adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang bertakwa dan saleh.

[24] M. Yazid Afandi, *Fikih Muamalah,* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), 3.

[25] Mujammil Qomar, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi,…, hal. 114.

[26] Rifai Lubis, "Problematika Implementasi Scientific Approach dalam Pembelajaran Fikih (Studi Kasus Di MTs. PAI Medan)", dalam jurnal Agama dan Pendiikan Islam, Vol. 11 No. 1 Juni 2019, 126.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini, sangatlah penting untuk menginspirasi siswa dengan benar. Dalam hal ini pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, sebuah buku tentang materi fikih. *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* merupakan kitab yang menjelaskan berbagai bidang yurisprudensi. Pembahasannya terdiri dari 18 bab, diawali dengan bab Tahara dan diakhiri dengan bab pembebasan budak. Dapat digunakan sebagai panduan bagi para pencari informasi ketika mencari informasi dari waktu ke waktu. *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* atau lebih dikenal dengan مَتْنُ أَبِيْ شُجَاعٍ merupakan rangkuman Fiqh Mazhab Syafi'i Disusun oleh Abi Syuja' atas permintaan beberapa temannya untuk memudahkan belajar dan Dihafal oleh mahasiswa hukum.[27]

Di SMP Simanjaya dalam pembelajaran itu ada yang menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* terutama di kelas 8 unggulan. Ketika kelas 8 unggulan itu ada jam pelajaran fiqih maka di situ ada pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang didalamnya membahas mengenai ibadah sholat sunnah di SMP Simanjaya tersebut.

Dalam hal ini penulis menitikberatkan pada pembelajaran fikih, karena mata pelajaran ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat. Fikih adalah cabang ilmu dalam hukum Islam yang khusus membahas masalah-masalah hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik pribadi maupun sosial, serta hubungan manusia dengan penciptanya. Apalagi dalam pembahasan fikih itu dihubungkan dengan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang membahas tentang materi ibadah sholat sunnah serta praktek dalam ubudiahnya.

[27] Maulidah, "Al-Ghayah wa At-Taqrib dalam Menguatkan Pemahaman Santri Tentang Thaharah Di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Pegentan Singosari Malang", dalam Jurnal Vicratina Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 6, 2019, 1.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pembelajaran fikih isinya bersangkutan dengan syariat islam berupa ibadah, muamalah, tharahah, mawaris dll. Dalam pembahasan ini dihubungkan dengan pembahasan tentang ibadah sholat sunnah. Tujuannya adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengamalkan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut guru bidang fikih, penggunaan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini atas permintaan guru SMP Simanjaya, yang berasal dari sebuah pesantren. Alasannya karena fikih yang terdapat dalam kitab PAI dan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sama, intinya beliau hanya ingin para santrinya semakin banyak belajar tentang syariat Islam.[28] Dalam buku ini banyak sekali materi lain yang dijelaskan dan pemaparannya lebih dalam atau detail. Seperti materi bab Thahara, bab Sholat, bab Zakat, bab Muamalah, bab Haji dan Umrah.

Melihat latar belakang pembelajaran yang berlangsung di SMP Simanjaya yang berlokasi di desa siman kecamatam sekaran kabupaten lamongan tersebut, penulis tertarik dengan karya tulis penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang dilakukan di sekolah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis lebih menitikberatkan pada pemahaman siswa selama pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*).* Oleh karena itu penulis perlu mengetahui lebih jauh tentang pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*).*

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *KITAB AL-GHAYAH WA AL-TAQRIB (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* DALAM MEMAHAMI MATERI IBADAH SHOLAT**

[28] Wawancara dengan Guru SMP Simanjaya pada tanggal 22 Februari 2022.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SUNNAH BAGI PESERTA DIDIK KELAS 8 UNGGULAN DI SMP SIMANJAYA SIMAN SEKARAN LAMONGAN".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, permasalahan ini dapat diselesaikan dan dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan?
2. Bagaimana Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan?
3. Bagaimana Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan?
2. Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Untuk Mengetahui Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan?

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoristis maupun secara praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

   Manfaat penelitian ini secara teoristis adalah nantinya diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan pengalaman terutama dalam mengamalkan kepada khayalak umum di bidang Pendidikan tentang Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dengan mempunyai ilmu yang baru dan bermanfaat serta sebagai pengetahuan di bidang keilmuan tentang penggunaan metode pembelajaran serta dapat digunakan sebagai bekal untuk kedepannya dalam bidangnya ataupun yang lain karena sangat bermanfaat untuk nantinya.

   b. Bagi Guru atau Pendidik

      Dengan adanya penelitian ini, di harapkan guru dapat mengembangkan ilmu dan wawasan dalam proses pembelajaran agar dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran di kelas.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Bagi Peserta didik

Dengan metode Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini diharapkan siswa bisa mengaplikasikan pemahaman agar bisa menjadikan siswa itu menjadi lebih baik lagi.

d. Bagi Sekolah

Sebagai penambahan pengetahuan agar dapat menjadi sumbangsih pemikiran kepada sekolah. Sehingga sekolah dapat melaksanakan pembelajarannya dengan baik terutama dalam bidang pendidikan keagamaannya.

E. Penelitian Terdahulu

Berbagai hasil penelitian terdahulu akan peneliti sajikan dalam penelitian ini, selain sebagai sumber rujukan juga sebagai patokan peneliti sejauh mana tingkat persamaan juga perbedaan antara keduanya. Berikut peneliti sajikan hasil tersebut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	"PEMBELAJARAN *KITAB GHAYAH WA TAQRIB* SEBAGAI LITERASI FIQIH SISWA DI MADRASAH	Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran Kitab *Ghayah wa Taqrib* sebagai Literasi Fiqih Siswa di	Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pembelajaran *Kitab Al-*	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode sorogan sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	DINIYAH TAKMILIYAH SMP NEGERI 1 KALIBARU BANYUWANGI". [29] (Skripsi karya Vica Nilaur Rohmah (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq)).	Madrasah Diniyah Takmiliyah SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi.	*Ghayah wa Al-Taqrib* materi fiqih.	ceramah. Perbedaa nya juga ada pada materi fiqih yang mencakup materi ibadah, sedangkan penelitian tersebut terfokus pada materi fiqih bab semua materi.
2.	"Kajian *Kitab Al-Ghayah wa At-Taqrib* dalam Memberikan Pemahaman Materi Fikih di SMP Mumtaza Islamic School". [30] (Skripsi karya Tafwidiyah Novitasari (Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta)).	Mengetahui dan mendeskripsikan proses penerapan kajian *kitab Al-Ghayah wa At-Taqrib* dengan menggunakan metode sorogan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran tersebut.	Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama memberikan pemahaman kepada siswa dan membahas tentang fiqih dengan mengkaji *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib.*	Perbedaan dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sorogan, sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode diskusi.
3.	"Evaluasi Pembelajaran *Kitab Matan Taqrib* Berbasis Psikomotorik Di Pondok	Mengukur pengetahuan dan keilmuan santri atau peserta didik serta dapat memperbaiki penunjang	Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *Kitab Al-Ghayah*	Perbedaan dengan penelitian ini adalah kalau penelitian ini di sekolah, sedangkan penelitian tersebut

[29] Vica Nilaur Rohmah, *Pembelajaran Kitab Ghayah Wa Taqrib sebagai Literasi Fiqih Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi,* (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2019).

[30] Tafwidiyah Novitasari, *Kajian Kitab Al-Ghayah wa At-Taqrib dalam Memberikan Pemahaman Materi Fikih di SMP Mumtaza Islamic School,* (Skripsi Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2020).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	Pesantren Nazhatut Thullab Prajjan Camplong Sampang". [31] (Skripsi karya Moh. Afif, Jali, Yahya (Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang)).	penyusun rencana pembelajaran selanjutnya juga dapat memperbaiki dan menyempurnakan kembali kekurangankekurangan yang ada.	*wa Al-Taqrib.*	di Pondok Pesantren.
4.	"PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA *KITAB MATAN AL GHAYAH WA AT TAQRIB* DI SMP NEGERI 1 SUMOBITO JOMBANG". [32] (Skripsi	Mengetahui latar belakang pendidikan diniyah dan pengajaran *kitab matan Matan Al Ghayah Wa At Taqrib* pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang, Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pendidik dalam pengajaran kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib	Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meningkatkan pemahaman melalui *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib.*	Perbedaan dengan penelitian ini adalah kalau penelitian ini adalah dengan guru PAI, kalau penelitian tersebut dengan kepala sekolah, wali murid, dan peserta didik.

[31] Moh. Afif, Jali, Yahya, *Evaluasi Pembelajaran Kitab Matan Taqrib Berbasis Psikomotorik Di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Prajjan Camplong Sampang*, (Skripsi Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang, 2022).

[32] Muhammad Rohmat Hidayat, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Kitab Matan Al Ghayah wa At Taqrib di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	karya Muhammad Rohmat Hidayat (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)).	pada peserta didik SMP Negeri 1 Sumobito Jombang, Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.		
5.	"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE SOROGAN *KITAB MATAN AL-GHOYAH WATTAQRIB (FATHUL QORIB)* PENGARANG ABI SYUJA' AHMAD BIN HUSAIN AL-ASHFIHANI". [33] (Skripsi karya Eliyawati, Evita Widiyati (Universitas Hasyim Asy"ari Jombang, Indonesia)).	Mempelajari dan memahami *kitab Ghayah wa taqrib* dan lebih mudah juga untuk memahami nahwu dan shorofnya, untuk lebih efektif dalam mengikuti penerapan metode sorogan, untuk memahami materi Nahwu dan Sorof dan isi *kitab Ghayah wa taqrib.*	Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib.*	Perbedaan dengan penelitian ini adalah kalau penelitian ini adalah di sekolahan SMP kalau penelitian tersebut di pondok pesantren.

[33] Eliyawati, Evita Widiyati, *Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Matan Al-Ghoyah wa taqrib (Fathul Qorib) Pengarang Abi Syuja' Ahmad Bin Husain Al- Ashfihani,* (Universitas Hasyim Asy"ari Jombang, Indonesia, 2022).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini di berikan definisi-definisi istilah untuk menghindari salah penafsiran dan agar tidak menimbulkan adanya perbedaan dalam pengertianya, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

   a. Implementasi

      Implementasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu Pelaksanaan yang berarti melaksanakan. Implementasi menyediakan sarana untuk mencapai sesuatu yang memiliki dampak atau efek pada seseorang.[34] Implementasi adalah tindakan yang melaksanakan rencana yang telah disiapkan dan disiapkan." Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan kegiatan yang direncanakan secara sistematis melalui beberapa mekanisme dan memerlukan kecakapan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

   b. Pembelajaran

      Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pelatih dan sumber belajar didalam lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi internal dan eksternal antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa lainnya, dan berbagai sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk mengendalikan proses perolehan pengetahuan, keterampilan dan karakter serta membentuk sikap dan keyakinan pada diri peserta didik. Dengan kata lain,

[34] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Presepektif Governance*, (Malang: Tim UB Press, 2017), 51.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

belajar adalah suatu proses yang membantu siswa berprestasi dengan baik.[35] Pembelajaran juga merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, baik tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum maupun tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

c. *Kitab Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

*Kitab Al-Ghayah Wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah kitab klasik yang ditulis oleh Abu Syuja' yang bernama lengkap Ahmad bin Husain bin Ahmad as Syafi'i al Abbadani al Ashfihani. yang awalnya diminta oleh murid-muridnya untuk dibuatkan sebuah kitab yang berisi topik-topik fikih mengikuti pemahaman Imam Syafi'i yang telah di ringkas oleh beliau Abu Syuja'. Kitab ini mendapat perhatian besar dari para ulama dan banyak dibacakan, misalnya Kifayah al Akhyar karangan Taqiy al Din bin Muhammad al-husaini alhisni al-Dimasyqi. Abu Syuja dikenal sebagai ahli fikih Mazhab Syafi'i karena ilmu fikihnya yang luas dan mendalam yang dipelajarinya dalam Fiqh Mazhab Syafi'i.

2. Pemahaman Peserta Didik

a. Pemahaman

Pemahaman dapat didefenisikan sebagai kemampuan untuk menyerap atau menangkap makna dan arti dari bahan atau materi yang dipelajari. Pemahaman adalah hasil belajar, hasil mendengarkan atau membaca kemudian menyampaikannya dengan menggunakan struktur kalimat sendiri atau memberikan contoh lain yang telah dicontohkan oleh pendidik dengan menggunakan pernyataan penerapan pada objek lain. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah kemampuan siswa untuk memahami sesuatu,

[35] Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 29.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kemudian dapat mengetahui, mengingat dan menerapkannya dalam berbagai aspek.[36] Oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa pemahaman merupakan hasil belajar siswa dimana dia dapat menyampaikan apa yang sudah diketahui siswa kemudian dapat disampaikan dengan menggunakan kalimat sendiri dan dapat menerapkannya pada objek lain.

b. Peserta Didik

Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada.[37] Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.[38] Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.[39] Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.

[36] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 24.
[37] Ramayulis dan Syamsul Nizar. op. cit., 169.
[38] Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 23.
[39] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 47.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Ibadah Sholat Sunnah

a. Ibadah

Ibadah ialah segala sesuatu yang diridhai dan disenangi oleh Allah swt. Baik berupa perbuatan, perkataan, maupun bisikan dalam hati. Ibadah berasal dari kata Arab ‘ibadah (jamak: ‘ibadat) yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukkan dan kepatuhan. Kata “ibadah” menurut Bahasa berarti “taat, tunduk, merendakan diri dan menghambakan diri”. Adapun kata “ibadah” menurut istilah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahalanya di akhirat.[40] Dari sisi keagamaan, ibadah adalah penghambaan diri atau ketundukkan kepada Allah SWT.

b. Sholat Sunnah

Sholat sunnah adalah sholat yang dianjurkan untuk dikerjakan. Sholat sunnah adalah sholat yang dikerjakan di luar shalat yang difardhukan. Orang yang melaksanakan shalat sunnah mendapat pahala dan keistimewaan dari Allah SWT. Tetapi jika seseorang tidak melakukan sholat sunnah, dia tidak berdosa. Rasulullah memberikan contoh yang mulia dalam amalan shalat sunnah. Nabi Muhammad SAW mengerjakan sholat sunnah selain untuk mendekatkan diri kepada Allah juga mengharapkan tambahan pahala, namun jika tidak tidak dikerjakan pun tidak mendapatkan dosa.

4. Kelas Unggulan

Kelas Unggulan adalah kelas yang diresmikan pada tahun pelajaran 2011/2012. SMP Simanjaya membuka Kelas Unggulan dengan Model Boarding School. Semua siswa yang diterima dikelas

[40] Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1998), 2.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Unggulan wajib tinggal di pondok yang didirikan oleh SMP Simanjaya karena harus mengikuti proses pembelajaran selama 24 jam setiap hari. Dengan adanya Kelas Unggulan ini, sekolah memiliki waktu yang cukup panjang untuk menggali potensi-potensi yang ada pada diri santri/siswa untuk dibina dan dikembangkan hingga akhirnya dapat menuai berbagai prestasi, baik prestasi akademik, seni, bahasa, sain, maupun olahraga.

5. SMP Simanjaya

SMP Simanjaya adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Al-fattah yang terletak di desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan yang menawarkan layanan pembelajaran yang sangat baik dan berbeda dengan SMP pada umumnya. SMP SIMANJAYA sebagai salah satu satuan pendidikan yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-fattah Siman Sekaran Lamongan memberikan pelayanan pembelajaran yang unggul dan berbeda dengan SMP pada umumnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan ciri-ciri atau pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang berfokus pada analisis proses berpikir induktif dan deduktif dengan menerapkan logika ilmiah pada fenomena yang diamati. Penelitian ini kemudian mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

Menurut definisi lain, penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan wawancara terbuka untuk mengeksplorasi dan memahami sikap, keyakinan, emosi, dan perilaku individu maupun sekelompok orang. Menurut Jene Richie, penelitian kualitatif merupakan upaya untuk mempresentasikan dunia sosial dan pandangan dunianya melalui konsep, perilaku, persepsi, dan perilaku manusia, yang diteliti oleh Lexy J Moleong.[41] Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menilai fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, secara komprehensif dan dengan bantuan deskripsi, secara alami. Dikatakan deskriptif adalah dikarenakan informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMP Simanjaya dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang gambaran umum topik penelitian, yaitu terkait tentang Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis atau deskripsi terkait tentang Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi

[41] Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 5."

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

Dengan adanya metode kualitatif ini maka sangatlah di butuhkan dikarenakan informasinya sangat penting yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru atau pengurus SMP Simanjaya dan Siswa Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan terkait tentang Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

2. Seting penelitian
   a. Tempat Penelitian

      Tempat penelitian ini merupakan lokasi peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di SMP Simanjaya, Desa Siman, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan.

   b. Waktu Penelitian

      Waktu penelitian merupakan waktu yang di perlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan tahun ajaran genap 2022/2023.

   c. Subjek Penelitian

      Yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa siswi SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

   d. Objek Penelitian

      Yang menjadi objek penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diteliti, observasi memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei.[42] Observasi merupakan alat pengumpulan data, observasi langsung memberikan kontribusi yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Suatu jenis informasi tertentu dapat diperoleh melalui observasi langsung oleh peneliti. [43] Observasi saat ini adalah menjadi metode yang digunakan oleh ilmuwan sosial seperti psikolog karena memahami perilaku manusia dan memecahkan masalah yang ada membutuhkan persyaratan.

Penulis menggunakan metode observasi ini dalam melakukan penelitian untuk memperoleh informasi tentang kegiatan sehari-hari dan penerapan bagi siswa untuk memahami pembelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* di SMP Simanjaya tersebut. Sekolah di desa siman, kecamatan sekaran, kabupaten lamongan tahun pelajaran 2022/2023 dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang ada disekitar obyek penelitian. Metode ini mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang fokus masalah yang sedang dipelajari.

[42] Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
[43] Sanafiyah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), 204.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi melalui kontak langsung dengan pihak yang dimintai informasi. Wawancara adalah percakapan yang ditujukan pada suatu masalah tertentu, merupakan proses tanya jawab verbal dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi yang jelas tentang subjek. Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab pribadi antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) tentang masalah yang diselidiki, dimana pewawancara bermaksud untuk mengetahui persepsi, sikap dan cara berpikir dari orang yang diwawancarai. Karena wawancara direncanakan oleh pewawancara, maka hasil wawancara juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara. [44] Pemandu wawancara berperan sebagai pengawas agar proses wawancara tidak tersesat.[45] Kebanyakan orang berpikir bahwa wawancara hanya digunakan bila ada pelamar pekerjaan, tapi pada dasarnya semua orang mewawancarai itu untuk tujuan dari wawancara itu sendiri.

Tujuan dari wawancara itu sendiri adalah untuk mendapatkan informasi yang sebanyak mungkin sebanyak mungkin tentang sebuah subjek. Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan wawancara atau interview untuk

[44] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 160-161.
[45] Cholid Narbuko Abu Ahmadi, *Metode Penelitian,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997), Cet. Ke-1, 83.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mendapatkan informasi tentang gambaran objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMP Simanjaya, serta informasi tentang pembelajaran di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dapat memperkuat strategi sebelumnya khususnya observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah rekaman peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi, melalui tulisan, gambar, karya, dan sebagainya. Teknik dokumenter dapat mengambil data dari laporan atau pertemuan, misalnya dari informasi yang ada.

Dokumentasi yang diharapkan dapat menelusuri data-data tersebut untuk melengkapi dan memperkuat informasi terkait *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang digunakan pada saat pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter untuk mengkonfirmasi data di SMP Simanjaya yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta melalui dokumen ataupun yang lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikannya sebagai pola, menempatkan koma dalam pola dan memfilter yang paling penting untuk menarik kesimpulan berdasarkan wawasan masing-masing. Penelitian kualitatif berbeda dalam analisis data dari proses penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan informasi terjadi dalam proses pengumpulan informasi sampai dengan diperolehnya laporan eksplorasi. Analisis data adalah suatu teknik untuk mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari observasi, wawancara

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Recognisi Data

Setelah semua data terkumpul dari lapangan, proses recognisi data dilanjutkan dengan memilih dan memisahkan data yang dapat digunakan dengan data yang tidak dapat digunakan. Recognisi data berarti membuat ringkasan. Recognisi data adalah memilah informasi penting yang kemudian mencari polanya. [46] Recognisi data adalah proses meringkas data, menentukan pokok-pokok, kemudian fokus pada berbagai hal yang penting dan dicari tema maupun polanya. Dengan demikian, recognisi data memberikan ilmu Tasawwur yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih banyak. Pengurangan ini dilakukan oleh para peneliti ketika mereka menemukan strategi yang digunakan oleh para pendidik dalam penerapannya. Data yang digunakan merupakan data yang dipilih untuk menjamin kebenaran dan keakuratannya. Pengurangan ini dilakukan peneliti dengan mencari tahu strategi yang digunakan guru dalam menerapkan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*. Data terpilih dan terseleksi adalah data yang telah peneliti kumpulkan melalui metode survey yang dilaksanakan, yaitu Berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Display/Penyajian Data

Penyajian Setelah data direcognisi, langkah selanjutnya adalah memplot data (display data). Penyajian data merupakan salah satu kegiatan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar pengamat

[46] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 247.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mudah memahami apa yang kita sajikan untuk perbandingan lebih lanjut, dan lain-lain. Informasi dapat diwakili oleh deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kelas, diagram alur. Tujuan dari semua ini adalah untuk mempermudah pencapaian sesuatu. [47] Dengan menampilkan data, dimungkinkan untuk memudahkan pemahaman informasi yang ada dan memudahkan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Maka dari itu, semua informasi dapat diperoleh didalam Penelitian terkait Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Teknik selanjutnya yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan, Setelah menyajikan data, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.[48] Tahap akhir dari proses analisis data adalah menarik kesimpulan dari penelitian ini terkait dengan Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

Meninjau data dan menarik kesimpulan merupakan upaya untuk menginterpretasikan data yang disajikan dengan pemahaman peneliti. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan

[47] Sugiono, op. cit hal. 92.
[48] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan P&D, 92.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tidak akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.[49]

d. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini hanya terfokus pada uji validitas dan uji rehabilitasi. Validitas adalah derajat kepastian antara informasi yang ada pada objek penelitian dengan informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara informasi yang dilaporkan oleh peneliti dengan informasi yang sebenarnya terjadi di objek penelitian. Jika peneliti menghasilkan laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek, informasi tersebut dapat dibatalkan.[50] Dalam penelitian kualitatif, validitas, reliabilitas dan objektivitas menjadi kriteria utama bahan penelitian. Data yang valid adalah informasi yang tidak ada perbedaan antara informasi yang dilaporkan oleh peneliti dan informasi yang sebenarnya ada pada objek penelitian. Informasi dianggap andal ketika dua atau lebih peneliti menghasilkan data yang sama pada objek yang sama atau peneliti yang sama menghasilkan data yang sama pada waktu yang berbeda, atau ketika kelompok data yang dibagi menjadi dua bagian tidak menunjukkan data yang berbeda. Dan data objektif biasanya valid, jika belum tentu valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber yang melibatkan beberapa informan, situasi lapangan dan data dokumenter untuk validitas data. Metode triangular meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti

[49] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.
[50] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

harus memvalidasi materi dengan dasar bahwa keabsahan materi menunjukkan keyakinan terhadap hasil informasi yang diteliti. Pengertian triangulasi adalah teknik validasi data dengan menggunakan sesuatu selain data itu untuk tujuan verifikasi atau untuk membandingkan data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian skripsi ini, penulis akan memperinci dalam sistematika pembahsan sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Pustaka, yang dalam bab ini terdiri dari penjelasan, pengertian, komponen-komponen, strategi, perencanaan, tahap-tahap, karakteristik, dan sekolah yang diteliti.

Bab Tiga Metode Penelitian, bab ini terdiri dari jenis-jenis penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Empat Hasil Penelitian, dalam bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, dan penyajian data.

Bab Lima Penutup, bab terahir ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu implementation yang berarti mengimplementasikan. Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, sebagaimana yang ada dikamus besar bahasa Indonesia. implementasi berarti penerapan. Brown dan Widanvsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan penyediaan sara untuk melakasanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.[51] Istilah implementasi sering juga dikaitkan dengan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pendapat diatas dapat dimengerti bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, adanya saksi, tindakan, mekanisme suatu proses. Ungkapan mekanisme disini mengandung arti bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.[52]

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses intraksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang

[51] Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Presepektif Governance*, (Malang: Tim UB Press, 2017), 51.
[52] Arinda Firdianti, *Implementasi Berbasis Sekolah,* (Yogyakarta: CV Gre Publising, 2018), 19.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengacu terhadap pengertian sebagai seperangkat komponen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, untuk menciptakan sebuah kerja sama antar komponen yang ada harus diorganisasikan dan perlu diperhatikan secara keseluruhan tanpa memperhatikan beberapa komponen saja.[53] Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indicator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses intraksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.[54]

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekolompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada sumber belajar. [55] Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional bab I pasal I menyebutkan pengertian pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[56]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[53] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10.
[54] Muhammad Rohman & Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan "Analisis dan Solusi Terhadap Kenerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif",* (Jakarta: Prestasi Pustaka), 234.
[55] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 109.
[56] UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sisdikna dan PP RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2012), 2.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari pendapat diatas dapat dimengerti bahwa pembelajaran adalah aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang bertujuan untuk membelajarkan siswa dan merubah tingkah laku manusia baik dari segi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan beberapa metode, strategi dan pendeketan agar pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

M. Sobry Sutikno dalam bukunya belajar dan pembelajaran mengemukakan definisi pembelajaran yaitu, segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. [57] Menurut Heri Gunawan, pembelajaran adalah suatu sistem, yaitu suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen berbeda yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran yang baik tentu diperlukan komunikasi yang jelas antara guru dan siswa maka harus diintegrasikan dua kegiatan yaitu kegiatan pendidikan (usaha pendidik). Dengan kegiatan belajar yang bermanfaat (tugas peserta didik) yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Terdapat interaksi antar komponen yang berbeda yaitu pendidik, peserta didik dan materi pelajaran atau sumber belajar. Ketiga interaksi dari komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan belajar untuk menciptakan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan.[58] Menurut Aprida Pane, pembelajaran pada dasarnya

[57] M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), 32.
[58] Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 108.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

adalah suatu kegiatan terencana yang memfasilitasi atau merangsang seseorang untuk belajar lebih baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat mengarah pada kegiatan utama, yaitu untuk mengetahui bagaimana seseorang bertindak untuk mengubah perilakunya melalui kegiatan belajar dan bagaimana seseorang bertindak dalam penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu seorang guru dan murid. Perilaku yang dilakukan oleh guru bersifat mendidik dan Perilaku yang dilakukan oleh siswa adalah dididik.[59] Menurut Aan Hasanah Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau yang lain untuk membelajarkan siswa yang belajar. Menurut Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengertian diatas dapat dimengerti bahwa secara umum pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai atau norma-norma yang berfungsi untuk mengendalikan sikap dan perilaku siswa menjadi semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya.

a. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa faktor yang saling berkaitan dan merupakan hal yang

[59] Aprida Pane, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol.03, No.2, 2017, 339.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagai suatu sistem, setiap komponen harus membentuk satu kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen saling berinteraksi, artinya saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi, antara lain sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Hamzah Uno mengutarakan pandangan tentang tujuan pembelajaran dari sejumlah ahli pembelajaran, antara lain Robert F Mager, mengutarakan pandangan tujuan pembelajaran sebagai suatu perilaku yang harus dicapai dan dilakukan siswa dalam kondisi dan tingkatan tertentu. David E Kapel dan Kemp berpendapat bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu pernyataan yang disajikan dalam perilaku dan bentuk dalam bentuk tertulis untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Fred Percival dan Henry Ellington berpendapat bahwa tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang menunjukkan penampilan atau keterampilan tertentu yang diperoleh melalui belajar.[60]

Dari beberapa istilah yang dikemukakan pada gambar di atas, tujuan pembelajaran adalah hasil yang ingin kita tunjukkan atau diekspresikan setelah melaksanakan suatu proses pembelajaran. Maka dari itu, penentuan tujuan merupakan komponen utama yang harus dipilih oleh guru, karena tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang perlu dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pendidik

[60] Hamzah Uno, *Perencanaan Pembelajaran,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 35.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ada banyak istilah mengenai arti bagi seorang pendidik. Diantaranya adalah dalam bahasa Indonesia. Di dalam bahasa indonesia pendidik adalah guru, artinya orang yang mengajar. Kemudian dalam bahasa Inggris disebut professor yang artinya guru. Selain itu, dalam bahasa Arab juga banyak terdapat istilah yang mengacu pada pengertian guru, yaitu "al-Mudarris" yang berarti yang mengajar atau yang menyampaikan pelajaran. Pada dasarnya pendidik adalah seseorang yang menyampaikan pelajaran kepada peserta didik di dalam proses pembelajaran.[61]

Menurut Sujarwo, pendidik adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan pengajaran dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi pendidik perguruan tinggi. [62] Sri Minarti mengatakan bahwa istilah pendidik diambil dari nama ahli bahasa Belanda yaitu J.E.C Gericke dan T. Roorda yaitu pendidik atau lebih dikenal dengan kata guru dalam bahasa Sansekerta yang berarti agung, penting, terhormat dan guru. Kemudian dari segi terminologi dijelaskan bahwa pendidik merupakan suatu profesi yang tidak semua orang dapat menekuninya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan profesi yang memerlukan keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan.[63]

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidik adalah pribadi yang mempunyai tugas untuk menyampaikan

[61] Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru dan Murid,* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), 41-42.
[62] Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran: Suatu Strategi Mengajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 6-7.
[63] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), 107-108.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengetahuan atau mata pelajaran yang telah dilatih dan dipersiapkan sebelumnya dengan persyaratan dan tanggung jawab profesional yang tinggi. Menjadi seorang pendidik atau guru merupakan suatu profesi yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena bertugas melaksanakan pembelajaran, membimbing, melatih dan memberikan penilaian dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

3) Peserta Didik

Peserta Didik sering digunakan sebagai istilah untuk menyebut seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di suatu sekolah atau lembaga pendidikan lainnya di bawah arahan seorang guru. Untuk peserta didik, dampaknya berupa penerapan ilmu atau keterampilan di bidang lain sebagai sebuah transfer ilmu yang akan memberikan kontribusi bagi perkembangannya untuk menuju integritas dan kemandirian.[64]

4) Kurikulum

Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dalam segala bentuk dan jenjang pendidikan. Menurut definisi lain, kurikulum juga diintegrasikan ke dalam dunia olahraga, khususnya lari. Kurikulum didefinisikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start hingga garis finis untuk menerima medali atau penghargaan. Kemudian sama halnya dengan pendidikan, memiliki makna dengan mata pelajaran tertentu yang harus

[64] https://yudhaanggara147.wordpress.com/artikel/komponen-pembelajaran, (Yudha Anggara: 2011, diakses Kamis tanggal 24 Juni 2021 pukul 10.36).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dipelajari dan diselesaikan oleh siswa di sekolah agar dapat memperoleh ijazah.[65]

Menurut Heri Gunawan, dalam konteks pendidikan nasional, kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang diperlukan berdasarkan standar nasional, materi yang akan dipelajari, dan pengalaman belajar yang akan dilaksanakan untuk memperoleh keterampilan tersebut dan melakukan evaluasi yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pengembangan kapasitas siswa serta beberapa peraturan terkait pengalaman belajar siswa dalam mengembangkan potensi dirinya di beberapa satuan pendidikan.[66] Dalam sistem pendidikan nasional, hal ini disebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bidang studi serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat dimengerti bahwa kurikulum tersebut merupakan dari beberapa baris topik utama yang disampaikan oleh pendidik dan harus diikuti oleh siswa untuk mencapai tujuan, hasil, atau untuk mendapatkan ijazah.

5) Metode Pembelajaran

Menurut Brown dalam Hanna Sundari, metode pembelajaran merupakan seperangkat standar kelas untuk mencapai suatu tujuan. Metode ini secara khusus mencakup peran dan perilaku antara pendidik dan peserta didik. Secara umum juga memuat ciri kebahasaan, tujuan pembelajaran, urutan

[65] Zaenal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 1-3.
[66] Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: ALFABETA, 2013), 4-5.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pembelajaran, dan bahan ajar.[67] Menurut Muhammad Bakhrudin dkk, metode pembelajaran adalah metode atau langkah-langkah dan tahapan yang ditentukan secara sistematis oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mencapai strategi yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan beragam akan mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Untuk menciptakan suasana yang nikmat dan menyenangkan, pendidik harus siap. Persiapan meliputi tujuan pembelajaran, jenis kegiatan, metode yang digunakan dan bahan ajar bila diperlukan.[68] Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Umum sebagaimana mengutip metode Muhammad Yaumi bahwa metode pembelajaran merupakan upaya untuk melaksanakan rencana tersebut yang telah dipersiapkan dalam kegiatan nyata sehingga tujuan yang telah disiapkan dapat tercapai secara maksimal. Metode yang digunakan untuk mencapai strategi yang telah ditentukan. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu strategi.[69]

Dari pengertian di atas dapat dimengerti bahwa metode adalah suatu cara atau langkah yang dapat dipilih secara sistematis dan digunakan untuk melaksanakan suatu strategi yang telah disusun agar dapat dilaksanakan secara maksimal dan

[67] Hanna Sundari, *Model-Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing*, Jurnal Pujangga Vol 1, No 2, 2015, 108.
[68] Muhammad Bakhrudin dkk., *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya*, (Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021), 67-69.
[69] Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: KENCANA, 2016), 231-232.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

efektif sehingga digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

6) Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yang berarti evaluation, dalam bahasa Arab yang berarti al-Taqdir (التقدير) dalam bahasa Indonesia yang berarti evaluasi. Akar katanya merupakan value, dalam bahasa Arab: al-Qiyamah (القيمة) dalam bahasa Indonesia berarti; nilai. Kata value atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa suatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup dan sebagainya. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya. Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yan telah terjadi. Evaluasi berpusat kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya untuk menciptakan kesempatan belajar.[70] Evaluasi merupakan suatu proses untuk menggambarkan peserta didik serta menimbangnya dari segi nilai serta makna. Evaluasi merupakan suatu kegiatan terencana yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi suatu benda dengan menggunakan alat dan hasilnya akan dibandingkan dengan standar tertentu untuk diambil kesimpulan.[71] Evaluasi didalam pendidikan diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang digunakan untuk

[70] Oemr Hamalik, *Proses Belajar Mengajar,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 145.
[71] Hamdan Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 40.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa, yang kemudian diolah dan diubah menjadi nilai dalam bentuk data kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan dan penetapan kualitas (nilai, makna dan arti) komponen pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.[72]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dimengerti bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan suatu proses yang sudah dilakukan dengan menggunakan instrumen. Hasil dari kegiatan tersebut kemudian diubah menjadi nilai atau angka yang disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan.

7) Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran adalah bahan ajar atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis. Bahan pelajaran merupakan kumpulan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar engajar untuk membantu siswa mencapai keterampilan dan tujuan belajarnya.[73]

8) Media Pembelajaran

Menurut Gerlach sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, media pembelajaran itu meliputi orang, bahan, alat, atau kegiatan yang memudahkan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.[74] Jadi dalam

[72] Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran: Suatu Strategi Mengajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 10-11.
[73] Abdul Ghafur, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2012), 66.
[74] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 204-205.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengertian ini media tidak hanya sekedar alat mediasi seperti televisi, radio, slide powerpoint, buku, tetapi juga mencakup orang-orang sebagai sumber belajar atau dalam bentuk kegiatan seperti diskusi dan seminar, karyawisata, simulasi dan lain-lain yang nantinya bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa untuk meningkatkan keterampilannya.

b. Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu 'strategia' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.[75] Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.[76] Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.[77]

Pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang berkenaan dengan sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman

[75] Al-Muchtar, dkk., *Strategi Pembelajaran PKn,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1-2.
[76] Beckman, *Strategy Instruction.* 2004 (http://ercec.org/digests/e638.html), 1.
[77] Gerlach dan Ellly, *Teaching and Media: A Systematic Approach,* (Englewood Cliffs, N J: Prentice-Hall, 1971), 207.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

belajar kepada peserta didik. [78] Menurut Miarso strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.[79] Seels dan Richey menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari metode-metode, teknik-teknik maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan.[80] Menurut Mulyasa "strategi pembelajaran yaitu strategi yangdigunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, sertakegiatan lain yang dapat mendorong pembentukkan kompetensi peserta didik".[81] Menurut J. Salusu strategi sebagai suatu senimenggunankan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melauihubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.[82]

Menurut Romiszowsky strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif. [83] Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar

[78] Sri Anitah, *"Strategi Pembelajaran." Modul 1,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 13.
[79] Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004).
[80] Richey Seels, *Instructional Technology: The Defi- nition and Domains of The Field,* (Washington, DC: AECT, 1994) 31.
[81] Karismanto, *Model dan strategi pembelajaran dalam matematika*, (Yogjakarta: 2003), 8.
[82] Mulyani Sumantri dan Johar Permana, (Strategi dalam Pembelajaran, 1996), 8.
[83] Romiszowski, *Designing Instruction System*, (London: Kogan Page Ltd, 1981).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektik dan efisien.[84] Menurut Suparman strategi pembelajaran merupakan perpaduan urutan kegiatan pembelajaran (tahap-tahap yang perlu dilalui/ diikuti dalam penyajian materi pembelajaran) metode atau teknik pembelajaran (prosedur teknis pengorganisasian bahan dan pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran), media pembelajaran (peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai media proses pembelajaran), dan waktu pembelajaran (waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran).[85]

Berdasarkan uraian di atas, dapat dimengerti bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa untuk menimbulkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien, sedangkan yang diterapkan guru akan berbeda beda tergantung pada pendekatan yang digunakan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai strategi pembelajaran. Dalam upaya menjalankan strategi pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan strategi, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru satu dengan guru lainnya.

c. Perencanaan Pembelajaran

[84] Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 294.
[85] Suparman, *Desain Instruksional,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), 157.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Suparta dan Herry Noer Aly mengemukakan bahwa perencanaan adalah proyeksi (perkiraan) tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan.[86] Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Abdul Majid menyebutkan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan perencanaan yang dibuat tentunya harus tepat sasaran.[87] Perencanaan pembelajaran memerlukan langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya menganalisis hari efektif dan program pembelajaran, membuat program tahunan dan program semester, menyusun silabus, dan menyusun rencana pembelajaran.[88]

Fungsi perencanaan secara umum meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, berapa waktu yang akan dibutuhkan, berapa orang yang diperlukan dan berapa biayanya. Melalui perencanaan yang telah dibuat, dapat terbayangkan tujuan yang ingin dicapai, aktivitas atau proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, saran dan fasilitas yang diperlukan, hasil yang akan didapat, bahkan faktor kendala maupun unsur pendukung juga sudah dapat diantisipasi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[86] Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: AMISSCO, 2003), 239.
[87] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 15.
[88] Abdul Majid dan Diana andiani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 39.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Perencanaan pembelajaran memerlukan langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya menganalisis hari efektif dan program pembelajaran, membuat program tahunan dan program semester, menyusun silabus, dan menyusun rencana pembelajaran.

d. Tahap-Tahap Pembelajaran

Menurut Mukhammad Bakhrudin, tahapan mengajar merupakan salah satu keterampilan mengajar yang mutlak yang perlu dipahami, dikuasai, dikembangkan, diperdalam, dipersiapkan dan diterapkan selama proses pembelajaran di kelas. Pemahaman yang baik terhadap seluruh aspek dari tahapan pengajaran, khususnya tahapan pra-pembelajaran, pembelajaran dan pasca-pembelajaran, dapat menghindari terjadinya hambatan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik.[89] Pada saat mengajar di kelas, guru harus melaksanakan 3 tahap pengajaran, yaitu: tahap pra-mengajar/pra-intruksional, tahap mengajar/intruksional, dan tahap akhir/penutup (tahap penilaian dan pemantauan). Mempelajari dan menerapkan 3 langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tahapan pra instruksional

Tahapan ini disebut juga dengan kegiatan pendahuluan atau kegiatan pada tahap awal proses pembelajaran. Langkah ini

[89] Muhammad Bakhrudin dkk., *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya*, (Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021), 38-42.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dimaksudkan untuk memberikan persiapan psikologis kepada siswa agar dapat fokus pada apa yang akan terjadi selanjutnya untuk mengikuti keseluruhan proses pembelajaran, sehingga membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Pada tahap ini, kegiatan guru meliputi:

a) Mengucapkan salam pembuka, memberikan sapaan, dan berdoa.
b) Mengecek kehadiran/ketidakhadiran siswa di sekolah (bertanya bagi siswa yang tidak hadir).
c) Menelaah materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
d) Menghubungkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya (melakukan apersepsi). Hal ini dapat dilakukan dengan bertanya kepada siswa untuk bertanya apakah masih ingat materi sebelumnya.
e) Memberikan motivasi belajar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
f) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
g) Menyampaikan materi yang akan dipelajari.
h) Memberikan kuis/pre-test kepada siswa sebelum memulai belajar mengajar (sesuai kebutuhan).

Dalam melaksanakan kegiatan di atas, pendidik perlu mempertimbangkan situasi, kondisi kelas, dan beberapa kegiatan di atas dapat dipersingkat bila diperlukan sesuai kebutuhan.

2) Tahapan instruksional

Kegiatan inti atau tahap utama pemberian materi pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh kemampuan, yang berlangsung dalam lingkungan yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menstimulasi dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi. Bersikaplah positif dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berikan anak ruang yang cukup tergantung pada pembelajarannya. motivasi, kreativitas dan kemandirian, serta minat. dan bakat. serta perkembangan fisik dan mental siswa. Kegiatan utama menggunakan metode ilmiah khusus untuk topik dan karakteristik peserta didik. Pendidik dapat membantu peserta didik untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, penalaran dan komunikasi. Dalam setiap kegiatan, pendidik perlu memperhatikan pengembangan sikap peserta didik terhadap kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2. Pada tahap ini juga di perlukan pendekatan, model dan metode ini yang dijelaskan dalam pembelajaran dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan ini disebut dengan kegiatan tindak lanjut atau kegiatan terakhir. Maka dari itu, pendidik dan siswa harus melakukan hal berikut:

a) Ajukan pertanyaan kepada kelas atau peserta didik terkait seluruh atau sebagian topik yang dibahas.
b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami atau belum jelas.
c) Meringkas atau menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran.
d) Memperkuat jawaban atas pertanyaan atau kesimpulan yang diperoleh peserta didik.
e) Merefleksikan kegiatan yang sudah dilakukan.
f) Memberikan umpan balik mengenai proses dan hasil pembelajaran.
g) Memberikan penilaian terhadap hasil belajar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

h) Pemantauan rencana (rencana peningkatan, layanan konsultasi).
i) Memberikan kerja individu dan kelompok.
j) Menyerahkan rencana pembelajaran (topik) untuk didiskusikan dipertemuan berikutnya.
k) Berdoa dan diakhiri dengan salam.

Tahapan ini memerlukan keterampilan profesional dari pendidik terutama dalam hal menerapkan strategi pengajaran yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

a. Pengertian *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

*Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang dikenalkan dengan sebutan matan taqrib ini terdiri dari 2 kata yakni *Al-Ghayah* dan *Al-Taqrib* memiliki arti tujuan yang akan ditujuh, sedangkan *Al-Taqrib* memiliki arti dekat atau mendekatkan. Secara istilah *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebuah kitab karangan imam al-Qadli Abu Syuja' yaitu Ahmad bin al-Husain bin Ahmad al-Ashfahani. Ghayah al-Ikhtishar merupakan nama lain dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* lebih populer namun bukan berarti nama Ghayah al-Ikhtishar tidak dipakai bahkan kitab fiqih karangan imam Abi Syuja' ini diberi nama yaitu *Matnu at-Taqrib wal Ghayah al-Ikhtishar*.[90] Dapat diambil kesimpulan bahwasanya arti dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini yakni sebuah karangan yang disusun dengan tujuan utama yakni untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menjalankan syari'at

[90] Syeih Ibrahim al-Baijuri, *Kitab al-Bajuri Juz Dua*, (Mesir: Musthafa al-Babil al-Halbi wa Awladah, 1343), 400.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang baik. Berdasarkan dari penjelasan yang paparan di atas jadi *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* merupakan kitab yang dikarang oleh Al-Qodhi Abu Syuja yang di dalamnya membahas tentang ibadah, mu'amalah munakahat dan jinayat. *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini mempunyai pengertian sebuah kitab yang memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengetahui berbagai macam hukum yang perlu dipelajari dan diamalkan tentang tuntunan dalam melaksanakan kewajiban sebagai muslim.

Kitab ini tersusun dengan bahasa yang mudah, susunan kata–kata yang indah, rangkaian kalimat yang baik, dan klasifikasi bahasa yang sistematis. Semua itu memudahkan orang yang mempelajari ilmu fiqih dalam memahami dan menghayati kandungan nya. Kitab ini begitu istimewa karena dapat diterima oleh masyarakat luas, tentunya atas kehendak Allah SWT. Oleh kerana itu, para pencari ilmu dan ulama sejak dahulu hingga sekarang, mereka selalu mengkaji kitab ini sebagai bahan pelajaran, memahami dan menghafalnya, serta menjelaskan dan menguraikan nya.[91] Pada inti pokoknya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* mempunyai pengertian sebuah kitab yang memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengetahui berbagai macam hukum yang perlu dipelajari dan diamalkan tentang tuntunan dalam melaksanakan kewajiban sebagai muslim.

Pembahasan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini sangat ringkas dan mudah difahami bagi pemula yang ingin belajar fikih dimulai dari bab thaharah (bab bersuci) hingga 'itsq (bab pembebasan budak). Pengarang kitab ini bernama Syekh

[91] Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 107-108.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

al Imam Abu Thayyib Ahmad bin Husain bin Ahmad al Ashfahany (dinisbatkan kepada negeri Asfahan, sebuah negeri ‘ajam yang merupakan negeri kakek beliau).

Mengenai isi Kitab Kuning, Ahmad Sarwat mengatakan bahwa isi dari Kitab Kuning sangat beragam. Dari masalah seputar aqidah, tata bahasa arab, tafsir, hadis, ushul fiqh, fiqh, sastra bahkan sampai cerita dan hikayat bercampur dengan dongeng. Keanekaragaman materi dalam kitab kuning sebenarnya sama dengan buku-buku modern yang diterbitkan saat ini.[92] Salah satu unsur Kitab Kuning adalah pembahasannya mengenai ilmu fiqih yang kemudian dikenal dengan Kitab Fiqih. Kitab fiqih itu sendiri merupakan hasil kodifikasi dan pedoman hukum dari Al-Quran dan Sunnah. Maka dari itu, santri dan pelajar yang ingin mempelajari ilmu fikih tentunya harus mengacu pada materi penelitian ilmu fikih. Dan kitab kuning sebagian membahas tentang ilmu fikih.

Kitab fikih merupakan sumber referensi dalam penelitian ilmiah tentang fikih. Fikih sendiri sudah menjadi kurikulum wajib di setiap lembaga pendidikan Islam. Sesungguhnya ilmu fikih merupakan ilmu yang sangat penting dan erat kaitannya dengan tingkah laku dan tindakan setiap manusia yang memikul tanggung jawab hukum (mukallaf). Salah satu kitab fikih adalah *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*. Kitab ini disusun oleh Syekh Ahmad bin Husain bin Ahmad Al-Asfihani atau lebih dikenal dengan nama al-Qadhi Abu Syuja'. Di beberapa mushaf kitab ini disebut “Matan Taqrib” dan di mushaf lain disebut "Ghayatul Ikhtisar". Sesuai dengan namanya, kitab ini ditulis secara sederhana, bahasanya tidak terlalu sulit dan tidak banyak perbedaan sudut

[92] Ahmad Sarwat, *Ngaji Pakai Kitab,* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020), 7-8.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pandang. Konteks penyusunan buku ini adalah atas permintaan beberapa sahabat al-Qadhi Abu Syuja', sehingga bersedia menyusun kitab fiqih dari madzhab Imam Syafi'i yang sederhana, mudah dihafal dan sistematis pembahasannya sehingga mudah dicerna, khususnya bagi pemula. Beliau kemudian menerima permintaan tersebut dan menyusun *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*.

b. Biografi Penyusun *Kitab Taqrib (*الْغَايَةِ وَالتَّقْرِيْبِ*)*

Nama lengkap dari pengarang *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Ahmad bin Husain bin Ahmad as Syafi'i al Abbadani al Ashfihani atau lebih singkatnya bisa dipanggil dengan nama Al Qadli Abu Syuja' yang dilahirkan di Bashrah pada tahun 433 H/1042 M. Beliau mendapatkan gelar *Al Qadli* karena beliau pernah diangkat sebagai Qadli (hakim) oleh pemerintah masa itu. Kemudian beliau memiliki nama yaitu Abu Syuja'. Beliau terkenal dengan sifat zuhud yang ada pada diri beliau. Beliau dikenal dengan julukan *Syihabuddunya Waddin* (bintang dunia dan agama) karena beliau pernah menjabat sebagai menteri pada Dinasti Bani Saljuk tahun 447 H/1455 M. Beliau memiliki kebiasaan tidak pernah keluar rumah sebelum shalat dan membaca Al-Qur'an berapa pun jumlahnya. Dikutip dari *kitab Hadiyatul 'Arifin,* ismail Basya mengatakan bahwa Qadli Abu Syuja' lahir di Basroh. Orang tua beliau lahir di Abbadan dan kakek beliau lahir di Ashfihan. Oleh karena itu beliau lebih dikenal dan dinishbatkan kepada tempat kelahiran kakeknya yaitu Ashfihan. Pada akhir usia beliau, Seluruh harta beliau dilepaskan dan beliau pergi ke Madinah. Selama beliau berada di Madinah aktivitas rutin yang dilakukan oleh beiau pada setiap harinya adalah menyapu, menghampar tikar dan menyalakan lampu Masjid Nabawi. Setelah seorang petugas yang berada di

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Masjid Nabawi meninggal dunia, Imam Abu Syuja' mengambil alih semua tugas-tugasnya. Rutinitas ini beliau jalani sampai beliau wafat. Beliau wafat pada tahun 593 H/1166 M.[93] Tajuddin al-Subki menempatkan beliau ini dalam thabaqat kelima ulama-ulama Syafi'iyah, yaitu ulama-ulama Syafi'iyah yang meninggal dunia setelah 500 tahun hijriah.

Beliau mendalami fiqih selama lebih dari 40 tahun sehingga mampu menjadi seorang pakar fikih. Syekh Al bajuri juga mengatakan bahwa Abu Syuja' merupakan orang yang ahli ibadah, sholeh, serta terkenal dengan ilmu dan ketaatan beragamanya. Selain pernah diangkat menjadi hakim, beliau juga pernah menjadi wazir (mentri). Allah SWT menganugerahkan Qadli Abu Syuja' umur yang panjang yaitu 160 tahun. Dianurgerahkan umur yang panjang itu, di dalam tubuh beliau tidak ada satupun anggota tubuh beliau yang cacat. Ketika ditanya mengenai rahasianya, beliau hanya menjawab: "Aku tidak pernah menggunakan satupun dari anggota tubuhku untuk bermaksiat kepada Allah. Karena pada masa mudaku aku meninggalkan maksiat, maka Allah menjaga tubuhku di usia senja".

Berdasarkan dari apa yang dikisahkan oleh Syekh Ad Darobi, beliau lahir pada tahun 433 H, dan mengemban jabatan sebagai wazir (mentri) pada umur 57. Dalam menegakkan kebenaran beliau tidak pernah takut cemoohan dan hinaan. Nilai-nilai agama dan keadilan beliau sebarkan. Abu Syuja' meninggal di Madinah. Jenazahnya dimakamkan di Masjid yang ia bangun sendiri di dekat Bab Jibril (sebuah tempat yang pernah disinggahi malaikat Jibril) yang letaknya berdekatan dengan kamar makam

[93] Indi Zainullah, *Ensiklopedi Islam Untuk Remaja Jilid II,* (Yokyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 90.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nabi dari sebelah timur. Karya terindah yang dikarang oleh Abu Syuja' adalah *Ghayah al-Ikthishar* yang membahas mengenai pokok-pokok fikih. Kitab yang lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Taqrib (*الْغَايَةِ وَالتَّقْرِيْبِ*)* ini, mencakup permasalahan yang luas meskipun bentuknya kecil.[94]

c. Isi *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

Pembahasan dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini terdiri dari 17 pembahasan yang di dalam masing-masing pembahasan terdapat pasal-pasal. Secara urut isi dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

1) Mukaddimah Penyusunan.
2) Kitab At-Taharah (Bab Bersuci).
3) Kitab As-Salah (Bab Salat).
4) Kitab Az-Zakah (Bab Zakat).
5) Kitâb Ash-Saum (Bab Puasa).
6) Kitâb Al-Hajj (Bab Haji).
7) Kitâb Al-Buyu'i wa Al-Muamalah (Bab Jual Beli dan Muamalat).
8) Kitâb Al-Faraid wa Al-Wasaya (Bab Warisan dan Wasiat).
9) Kitâb An-Nikâh (Bab Pernikahan).
10) Kitâb Al-Jinayat (Bab Hukum Pidana).
11) Kitâb Al-Hudud (Bab Sanksi-sanksi).
12) Kitâb Al-Jihad (Bab Jihad).
13) Kitâb Ash-Said wa Ẓaba´ih (Bab Berburu dan Hewan Sembelihan).
14) Kitâb As-Sabqi wa Ar-Ramyi (Bab Lomba dan Memanah).
15) Kitâb Al-Aimani wa Al-Naẕari (Bab Sumpah dan Nazar).

[94] Indi Zainullah, *Ensiklopedi Islam Untuk Remaja Jilid II,* (Yokyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 91.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

16) Kitâb al-Aqdiyati wa asy-Syahadah (Bab Pengadilan dan Saksi).
17) Kitâb al-Itqi (Bab Budak).[95]

d. Tujuan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

Salah satu aspek penting dan mendasar dalam pembelajaran adalah aspek tujuan. Menurut tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak dalam mendepenisikan pembelajaran itu sendiri yang paling tidak didasarkan kepada konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta pertimbangan prinsip-prinsip dasar. Karena itu menurut para ahli tujuan pembelajaran merupakan rumusan-rumusan dari berbagai harapan ataupun keinginan manusia.

Adapun tujuan pembelajaran kitab kuning terutama *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sejalan dengan konsep dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Terutama untuk mendidik calon-calon ulama yang mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman dan hal perasaan yang berhubungan dengan keagamaan. Sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam berkehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan negara.

Dari tujuan diatas dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh tujuan pembelajaran kitab kuning yaitu:

1) Dimensi keimanan peserta didik santri terhadap pendidikan agama Islam
2) Dimensi pengalaman dan pendalaman (intelektual) serta keilmuan santri terhadap ajaran Islam

[95] Syamsul Hadi, *Kata-kata Arab dalam Bahasa Indonesia,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 20.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Dimensi penghayatan dan pengalaman batin yang dirasakan santri dalam ajaran Islam.[96]

*Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah kitab fiqih yang bermazhab Syafi'i yang dirangkum oleh Abu Suja' Ahmad bin Al-Husaini. Pengertian tersebut sejalan dengan tujuan imam Abi Syuja' mengarang *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* seperti perkataan yang dikutip dari kitabnya yang berbunyi:

"Sebagian kawan-kawanku semoga Allah SWT. selalu menjaga mereka, meminta kepadaku agar aku menyusun sebuah ringkasan dalam masalah fiqih sesuai dengan madzhab al-Imam asy-Syafi'i semoga Allah selalu merahmati dan meridhainya, dalam sebuah kitab yang sangat ringkas dan simpel agar mudah dipelajari oleh para pelajar dan gampang dihafalkan oleh orang-orang yang masih dalam taraf awal. (mereka juga memintaku) agar aku memperbanyak tentang pembagian-pembagian (tentang hukum-hukum fiqih) dan memperjelas beberapa tingkah (seperti yang wajib dan yang sunnah), Maka aku mengabulkan permintaan kawan-kawanku tersebut, untuk mencari pahala dan mengharapkan pertolongan dari Allah Ta'ala agar ditunjukkan pada kebenaran. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala yang dikehendaki-Nya dan Dia adalah Dzat Yang Maha Lembut dan Maha Mengetahui terhadap hamba-hamba-Nya".[97]

Dari kutipan tersebut jelaslah bahwa tujuan penulisan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah selain mempermudah pelajar memahami tentang hukum-hukum Islam juga bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT agar mendapat ridha-

[96] Muhammad Yakub, Pondok Pesantren..., hlm, 73
[97] Muhammad ibnu Qosim al-Ghasi as-Syafi'i, *Fathu al-Qorib al-Mujib,* (Surabaya: Darul Kitab al-Islami, t.t.), hlm., 2-3.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nya. Dengan ini jelaslah bahwa taqrib secara bahasa adalah mendekatkan diri.

e. Metode *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*

Menurut Zamakhsyari Dhofier dan Nurcolish Madjid, metode pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* meliputi, metode sorongan dan bandongan, sedangkan Husein Muhammad menambahkan bahwa, selain metode wetonan atau bandongan dan metode sorongan, diterapkan juga metode diskusi (munadzarah), dan metode hafalan. Adapun pengertian-pengertian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Metode wetonan atau bandongan

Metode bandongan disebut juga dengan wetonan. Metode wetonan atau bandongan merupakan metode utama sistem pengajaran di pesantren. Metode pembelajaran ini biasanya berlangsung dalam satu baris (monolog), yaitu kiyai membacakan, menerjemahkan dan kadang-kadang berkomentar, sedangkan siswa mendengarkan dengan penuh perhatian sambil mencatat dan memberikan simbol-simbol I'rob (kedudukan kata dalam struktur kalimat).[98]

Menurut Armai Arief bahwa metode bandongan adalah bahwa guru menggunakan bahasa daerah setempat, guru membaca, menerjemahkan, menerangkan kalimat demi kalimat kitab yang dipelajarinya, santri secara cermat mengikuti penjelasan yang diberikan oleh guru dengan memberikan catatan-catatan tertentu pada kitabnya masing-masing dengan kode-kode tertentu sehingga kitabnya disebut kitab jenggot karena

[98] Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam,* (Malang: UIN Maliki Press, 2002), 65.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

banyaknya catatan-catatan yang menyerupai jenggot seorang kyai.[99]

2) Metode sorongan

Metode sorogan adalah pengajian yang merupakan permintaan dari seorang atau beberapa para santri untuk mendatangi kiyainya dalam mempelajari kitab-kitab tertentu, metode sorogan biasanya hanya diberikan kepada santri yang siyap untuk maju, terutama yang ingin menjadi kiyai. [100] Zamakhsyari Dhofier menjelaskan bahwa metode sorogan adalah seorang siswa mendatangi seorang guru, yang membacakan beberapa baris dari Al-Quran atau kitab berbahasa Arab dan menerjemahkannya kata demi kata ke dalam bahasa tertentu, yang mengulanginya, dan menerjemahkan kata-katanya seakurat mungkin seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk melakukannya. [101] Metode Sorogan adalah pengajian yang merupakan permintaan dari seseorang atau beberapa santri kepada kiyainya atau diajari kitab tertentu, pengajian sorogan biasanya hanya diberikan kepada santri-santri yang cukup maju, khususnya yang berminat hendak jadi kiyai.[102]

Penerapan metode ini adalah siswa membaca kitab kuning kemudian menerjemahkan dan menjelaskan makna isi kitab kuning yang dibaca. Siswa kemudian akan ditanya tentang nahwu dan sharafnya. Sistem ini termasuk pembelajaran

[99] Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 154.
[100] Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), 28.
[101] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1994), 28.
[102] Muhammad Taufik, *"Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga",* (Skripsi, IAIN Salatiga, 2016), 25-26.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

individu, dimana siswa berhadapan dengan guru secara dan terjadi interaksi diantara keduanya. Pembelajaran dengan sistem ini umumnya dilaksanakan di ruangan tertentu. Terdapat tempat duduk guru, di hadapannya terdapat meja pendek untuk meletakkan kitab bagi siswa. Para siswa, baik yang sedang membacakan kitab yang sama maupun yang berbeda, duduknya sambil memperhatikan apa yang diperintahkan guru dan persiapan menunggu giliran dipanggil. Dengan metode sorongan, santri akan memperoleh ilmu yang meyakinkan dan lebih terfokus pada parsyaratan utama menjadi kyai, yakni memahami ilmu alat dalam ilmu-ilmu yang paling prinsipil di pondok pesantren.

3) Metode diskusi

Metode diskusi dapat diartikan sebagai jalan untuk memecahkan sesuatu permasalahan yang memerlukan jawaban alternatif yang dapat mendekati kebenaran dalam proses belajar mengajar.[103] Didalam forum diskusi atau munadhoroh ini, para santri biasanya mulai pada jenjang menengah, membahas atau mendiskusikan suatu kasus dalam kehidupan masyarakat sehari-hari untuk kemudian dicari pemecahanya secara fikih. Dan pada dasarnya para santri tidak hanya belajar memetakan dan memecahkan suatu permasalahan hukum namun didalam forum tersebut para santri juga belajar berdemokrasi dengan menghargai pluralis pendapat yang muncul dalam forum.[104]

Metode diskusi ini dimaksudkan sebagai penyajian bahan pelajaran dengan cara santri membahas bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah tertentu

[103] Arief Armai, 2002. h.149
[104] Nafi dkk 2007. h. 69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang terdapat dalam kitab kuning. Metode ini bertujuan agar santri aktif dalam belajar. Suatu diskusi dapat berjalan dengan baik jika dilakukan dengan persiapan dan bahan-bahannya cukup jelas, serta dengan pembicaraan yang berlangsung secara rasional, tidak didasarkan Emosi.

4) Metode hafalan

Metode hafalan merupakan suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan anak didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufrodat), atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. Metode hafalan adalah kegiatan belajar siswa dengan cara melibatkan penghafalan suatu teks tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan guru. Siswa bertugas menghafal bacaan dalam kurun waktu tertentu. Hafalan siswa tersebut kemudian diperlihatkan kepada guru, secara periodik atau acak, tergantung keinginan guru tersebut. Materi pembelajaran umumnya berkenaan dengan al-Qur'an, nadham-nadham nahwu, sharaf, tajwid, teks-teks nahwu, sharaf, fikih, dan lain-lain. Dalam pembelajaran metode ini teknik yang dipergunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan anak didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufrodad), atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. Tujuan teknik ini adalah agar anak didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisinya, ingatan dan fantasinya.[105]

Tujuan teknik ini adalah agar anak didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisinya, ingatan dan fantasinya. Hafalan juga bisa diartikan

[105] Muhaimin, dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam,* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 276.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan kyai atau ustadz.

5) Metode Halaqah

Halaqah merupakan kelompok kelas dari sistem bandongan. Halaqah yang arti bahasanya lingkaran murid atau sekelompok siswa yang belajar dibawah bimbingan seorang guru atau belajar bersama dalam suatu tempat. Halaqoh ini juga merupakan diskusi untuk memahami isi kitab, bukan untuk mempertanyakan kemungkinan benar salahnya, metode halaqah ini dimaksudkan sebagai penyajian bahan pelajaran dengan cara murid atau santri membahasnya bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah tertentu yang ada dalam kitab kuning. Dalam metode ini kyai atau guru bertindak sebagai moderator dengan tujuan agar santri aktif dalam belajar dan dengan melalui metode ini santri akan tumbuh dan berkembang pemikiran yang kritis, analitis dan logis.

6) Metode ceramah

Metode ceramah yaitu sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode ceramah adalah penerangan atau penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas. Metode ceramah dalam pengajaran kitab kuning di lembaga pendidikan formal dapat digunakan apabila guru ingin menyampaikan hal-hal baru yang merupakan penjelasan atau generalisai dari materi/bahan pengajaran yang disampaikan. Metode inilah yang selama ini seringdigunakan dalam pengajaran di dalam kelas pada pesantren. Menurut Nana Sudjana, metode ceramah ini baik digunakan jika guru ingin mengajarkan suatu mata pelajaran

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

baru, tidak mempunyai sumber belajar untuk siswa, dan harus berhadapan dengan jumlah siswa yang banyak.[106]

7) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiyah melakukan sesuatu.[107] Metode demonstrasi ini suatu metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan sesuatu. Metode demonstrasi ini dapat diterapkan oleh pengajar kitab kuning untuk mendemonstrasikan materi-materi yang telah diajarkan, seperti sholat, wudhu, dan sebagainya.

8) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode didalam pendidikan dimana guru bertanya dan murid menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya, metode tanya jawab adalah penyampaian pembelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.[108] Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban, atau sebaliknya siswa diberi kesempatan bertanya dan guru yang menjawab pertanyaannya.

f. Sumber-Sumber *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib* (الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ)

[106] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 78.
[107] Zuharini, *Metodologi Pendidikan Agama,* (Solo: Ramadhani, 1993), 82.
[108] Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 135.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berbicara tentang sumber-sumber *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tentunya tidak terlepas dari segala sumber ajaran Islam, yakni:

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab yang berisi kalam (wahyu) Allah SWT. yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril as. secara mutawatir. Menurut Umar Abdul Jabbar, al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. untuk kemaslahatan manusia baik dalam urusan Agama, dunia maupun akhirat.[109]

Berkaitan dengan Al-Qur'an sebagai salah satu sumber dari pemecahan masalah hukum- hukum dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, Allah berfirman dalam al-Qur'an surat at-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya." (QS. At-Taubah: 122)

2) Al-Hadist

Kata hadist berasal dari bahasa Arab "al-Haditsu" yang mempunyai arti baru atau sesuatu yang baru. Makna lain dari hadist yaitu khabar yang berarti berita atau suatu informasi atau berita yang dipindahkan dari seseorang kepada orang

[109] Umar Abdul Jabbar, *Al-Mabadi'ul Fiqih Juz Tiga,* (Surabaya: al-Hikmah, t.t.), 4.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

lain.[110] Sedangkan menurut istilah hadist ialah perkataan dan perbuatan nabi Muhammad Saw. yang menjelaskan hukum-hukum Islam dan menunjukkan manusia kepadanya.[111]

Hadist Nabi diambil sebagai hujjah atau dalil dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* berdasarkan firman Allah surat al-Hasyr ayat: 7 yang berbunyi:

مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَىْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ مِنكُمْ ۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: "Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." (QS. Al-Hasyr: 7)

Rasulullah bersabda :

مَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ

Artinya: "Barangsiapa yang Alloh menghendakinya menjadi orang baik, maka akan diberi ia kefahaman dalam ilmu agama". (HR Muttafaq Alaih).

3) Ijtihad

Ijtihad merupakan sumber hukum *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang ketiga setelah al-Qur'an dan Hadist. Kata ijtihad menurut bahasa berarti mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Ijtihad dalam arti luas adalah

[110] A. Djazuli, *Ilmu Fikih, Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2005), 83.
[111] Ibid, hlm., 4.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengerahkan segala kemampuan dan usaha untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Ulama' ahli Ushul Fiqih merumuskan pengertian ijtihad yaitu pencurahan segala kemampuan untuk mendapatkan hukum syara' melalui dalil-dalil syara' pula.[112] Al-Imam al-Hafidz Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar as-Syuyuthi, menjelaskan definisi ijtihad adalah usaha seorang faqih (seorang ahli fiqih) untuk menghasilkan hukum yang bersifat dzanni (persumtif).[113] Jadi, ijtihad adalah pencurahan segala kemampuan ahli fiqih dalam menghasilkan hukum yang bersifat dzanni.

4) Ijma'

Ijma' menurut bahasa Arab adalah اتفاق yang berarti kesepakatan.[114] Sedangkan ijma' secara istilah adalah kesepakatan umat nabi Muhammad terhadap beberapa persolan adalah setelah beliau wafat di suatu masa.[115] Menurut jumhur Ulama' ijma' mempunyai perioritas penting dalam memecahkan persoalan sebab ia merupakan hujjah berdasar sabda Nabi Muhammad yang berbunyi:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

لا تجتمع أمتي على ضلالة

Artinya: "Umatku tidak akan bersepakat di atas kesesatan." (HR. Tirmidzi dan Abu Dawud, derajatnya hasan menurut Syeikh Albani).

Dari beberapa definisi di atas dapat dirumuskan bahwa, ijma' adalah hujjah yang telah disepakati oleh beberapa ulama' untuk memecahkan persoalan atas izin atau kuasa allah. Oleh

[112] Hamri al-Jauhari, *Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas XII*, (Surabaya: Bintang Ilmu, 2011), 44.
[113] Ibid, hlm., 16.
[114] Umar Abdul Jabbar, *Mabadiul Fiqhiyah*, (Surabaya: Al-Hikmah, 1973), 18.
[115] Ibid, hlm., 4.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

karena itu, banyak persoalan di masa sekarang menggunakan ijma' sebagai landasan hukum sebab ijma' landasan hukumnya adalah al-Qur'an dan Hadist begitu pula *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ia menggunakan ijma' sebagai landasan hukum dalam menyempurnakan penjelasan hukum tentang suatu pembahasan yang terdapat dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*.

5) Qiyas

Qiyas menurut bahasa Arab adalah yang berarti "mengira-ngirakan sesuatu dengan sesuatu yang lain yang ada dalilnya untuk mengetahui kesamaan diantara keduanya". [116] Sedangkan menurut istilah, qiyas adalah kembalinya suatu cabang pada asal sebab illat yang keduanya satu dalam hukum seperti qiyas antara beras dan gandum dengan semua makanan dalam hukum riba.[117]

B. Pemahaman Peserta Didik

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari bahan/materi yang dipelajari. Kemampuan tersebut dapat dinyatakan dengan menterjemahkan suatu materi kedalam bentuk yang lain, menginterpretasikan materi (menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri dan meringkas), meramalkan akibat dari suatu kejadian, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampa dalam tata tertentu (seperti grafik), serta menguraikan isi pokok dari

[116] Abdul Hamid Hakim, *Mabadiul Awwaliyah*, (Jakarta: Putra Saadiyah, 1927), 19.
[117] Ibid, hlm., 19.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

suatu bacaan. Pemahaman adalah hasil belajar, hasil mendengarkan atau membaca kemudian menyampaikannya dengan menggunakan struktur kalimat sendiri atau memberikan contoh lain yang telah dicontohkan oleh pendidik dengan menggunakan susunan kalimatnya sendiri atau memberikan contoh lain dari apa yang telah dicontohkan oleh pendidik dengan menggunakan petunjuk penerapan pada objek lain.[118] Dengan kata lain, pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk memahami sesuatu, kemudian mampu mengetahui, mengingat, dan menerapkannya dalam berbagai aspek. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah hasil proses belajar seorang siswa, yang mana siswa tersebut mampu mengkomunikasikan apa yang telah diketahuinya kemudian mampu mengkomunikasikannya kembali menggunakan kalimatnya sendiri dan menerapkannya pada objek lainnya.

b. Tingkatan dalam Pemahaman

Dalam proses pembelajaran, setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajarinya. [119] Zuchdi Darmiyati menyampaikan pemahaman yang dikuasai oleh peserta didik pada tiga tingkatan, yaitu:

1) Menerjemahkan

[118] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 24
[119] Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca,* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012), 24.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menerjemahkan adalah memindahkan makna suatu bahasa atau kalimat ke kalimat lain.

2) Menafsirkan

Kemampuan menafsirkan merupakan kemampuan yang lebih besar dibandingkan kemampuan menerjemahkan. Menafsirkan memiliki arti kemampuan memadukan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya dengan pengetahuan yang baru diperoleh.

3) Mengekstrapolasi

Mengekstrapolasi mengacu pada kemampuan intelektual yang dimiliki peserta didik dimana peserta didik mampu melihat sesuatu di balik sesuatu yang ditulis dan dikembangkan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif mencakup perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir.

2) Ranah afektif

Ranah afektif memuat perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti sikap, penilaian, dan penyesuaian.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik mencakup perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti menulis dan mengetik.[120]

[120] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 201.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan "Raw Material" (Bahan Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menepati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada.[121] Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.[122] Oleh karena itu peserta didik merupakan komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.[123] Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.

[121] Ramayulis dan Syamsul Nizar. op. cit., hlm.169.
[122] Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 23.
[123] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 47.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, tanpanya proses pendidikan tidak akan terlaksana. Oleh karena itu pengertian tentang anak didik dirasa perlu diketahui dan dipahami secara mendalam oleh seluruh pihak. Sehingga dalam proses pendidikannya nanti tidak akan terjadi kemelencengan yang terlalu jauh dengan tujuan pendidikan yang direncanakan. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan.

Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan pisik dan psikis.

b. Karakteristik Peserta Didik

Beberapa hal yang perlu dipahami mengenai karakteristik peserta didik adalah:

1) Peserta didik bukan miniatur orang dewasa, ia mempunyai dunia sendiri, sehingga metode belajar mengajar tidak boleh dilaksanakan dengan orang dewasa. Orang dewasa tidak patut mengeksploitasi dunia peserta didik, dengan mematuhi segala aturan dan keinginannya, sehingga peserta didik kehilangan dunianya.
2) Peserta didik memiliki kebutuhan dan menuntut untuk pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin. Sekalipun demikian, masih ada kebutuhan lain yang tidak terjangkau kelima hierarki kebutuhan itu, yaitu kebutuhan akan transendensi kepada

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tuhan. Individu yang melakukan ibadah sesungguhnya tidak dapat dijelaskan dengan kelima hierarki kebutuhan tersebut, sebab akhir dari aktivitasnya hanyalah keikhlasan dan ridha dari Allah SWT.

3) Peserta didik memiliki perbedaan antara individu dengan individu yang lain, baik perbedaan yang disebabkan dari factor endogen (fitrah) maupun eksogen (lingkungan) yang meliputi segi jasmani, intelegensi, sosial, bakat, minat, dan lingkungan yang mempengaruhinya. Pesrta didik dipandang sebagai kesatuan sistem manusia. Sesuai dengan hakikat manusia, peserta didik sebagai makhluk mono pluralis, maka pribadi peserta didik walaupun terdiri dari dari banyak segi, merupakan satu kesatuan jiwa raga (cipta, rasa dan karsa)
4) Peserta didik merupakan subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan yang dimungkinkan dapat aktif, kreatif, serta produktif. Setiap peserta didik memiliki aktivitas sendiri (swadaya) dan kreatifitas sendiri (daya cipta), sehingga dalam pendidikan tidak hanya memandang anak sebagai objek pasif yang bisanya hanya menerima, mendengarkan saja.
5) Peserta didik mengikuti periode-periode perkembangan tertentu dalam mempunyai pola perkembangan serta tempo dan iramanya. Implikasi dalam pendidikan adalah bagaimana proses pendidikan itu dapat disesuaikan dengan pola dan tempo, serta irama perkembangan peseta didik. Kadar kemampuan peserta didik sangat ditentukan oleh usia dan priode perkembangannya, karena usia itu bisa menentukan tingkat pengetahuan, intelektual,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

emosi, bakat, minat peserta didik, baik dilihat dari dimensi biologis, psikologis, maupun dedaktis.[124]

C. Kelas Unggulan

Menurut Alpin Silalahi kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat siswa.[125] Secara sederhananya kelas unggulan adalah kelas yang secara terus menerus meningkatkan kualitas kepandaian dan kreativitas anak didik sekaligus menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mendorong prestasi anak didik secara optimal. Artinya bukan hanya prestasi akademis yang ditonjolkan, melainkan juga potensi psikis, etik, moral, religi, emosi, semangat dan kreativitas serta intelegensinya.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis kembali oleh Agus Supriyono, kelas unggulan di Indonesia adalah suatu kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan. Sedangkan pengertian kelas unggulan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dalam buku pedoman penyelenggaraan kelas unggulan adalah sejumlah anak didik yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas tertentu kemudian diberi program pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan, dan adanya tambahan materi pada mata Pelajaran tertentu.[126]

Selanjutnya Budi Satyo menambahkan pengertian kelas unggulan adalah kelas yang secara terus menerus kualitas kepandaian dan kreatifitas anak didik sekaligus menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk

[124] Abdul Mujib, op. cit., hlm. 105-106.
[125] Arpin silalahi, *Program Kelas Unggulan*, (Sidikalang, 2006), 1.
[126] Agus Supriyono, Tesis: Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mendorong prestasi anak didik secara optimal. Artinya bukan hanya prestasi akademis yang ditonjolkan, melainkan skaligus potensi psikis, etik, moral, religi, emosi, semangat, dan kreatifitas serta intelegensinya.[127]

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan adalah kelas yang dirancang secara khusus untuk siswa-siswa yang memiliki kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas serta intelegensi yang lebih daripada siswa lainnya dan kemudian mendapat program pengajaran yang berbeda dalam meningkatkan kelebihannya tersebut sesuai dengan kurikulum yang di kembangkan.

Dapat dimengerti bahwa Kelas Unggulan dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang luar biasa. Pemberian pelayanan pembelajaran khusus tersebut dilakukan agar potensi anak berbakat dapat berkembang secara optimal. Kelas unggulan dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan di dalam kelas sebagai rangka peningkatan mutu pendidikan. Pemilihan siswa kelas unggulan yang berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Didalam memilih siswa yang layak menempati kelas unggulan tidak bisa hanya dengan berdasarkan pengetahuan atau peringkat saja, akan tetapi diperlukan beberapa kriteria yang dikembangkan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Ibadah Sholat Sunnah

1. Ibadah

a. Pengertian Ibadah

Ibadah berasal dari kata Arab ‘ibadah (jamak: ‘ibadat) yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukkan dan kepatuhan. Kata “ibadah” menurut Bahasa berarti “taat, tunduk, merendakan diri dan menghambakan diri”. Ibadah berasal dari kata

[127] http://suaramerdeka.com/harian/0508/23/opi.htm

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Abdun yaitu ibadah, secara etimologis (bahasa) berarti ketaatan, ketundukan, kepatuhan, penghambaan dan pengagungan. Ibadah ialah segala sesuatu yang diridhai dan disenangi oleh Allah swt. Baik berupa perbuatan, perkataan, maupun bisikan dalam hati. Sedangkan menurut istilah Agama Islam ialah tindakan, menurut, mengikut dan mengikat diri kepada segala sesuatu yang disyariatkan ALLAH SWT dan Rasul-Nya. Kata Ibrani 'avoda' dan Yunani 'latreia' pada mulanya menyatakan pekerjaan budak atau hamba upahan. Ibadah dalam bahasa Inggris disebut worship diambil dari kata weorthscipe dalam bahasa Saxon, yang dapat diartikan sebagai menyatakan layak atau penghargaan pada seseorang yang dinilai layak atau diberi penghormatan.

Adapun kata "ibadah" menurut istilah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat". [128] Secara etimologis, kata ibadah merupakan bentuk mashdar dari kata kata abada yang tersusun dari huruf 'ain, ba, dan dal. Arti dari kata tersebut mempunyai dua makna pokok yang tampak bertentangan atau bertolak belakang. Pertama, mengandung pengertian lin wa zull yakni; kelemahan dan kerendahan. Kedua mengandung pengertian syiddat wa qilazh yakni ; kekerasan dan kekasaran.[129] Ibadah secara etimologi berarti; tunduk, patuh, merendahkan diri, dan hina, artinya menurut Yusuf Qarḍawy tunduk, patuh dan merendahkan diri dihadapan yang Maha Kuasa. [130] Ibadah merupakan suatu hal yang penting, karena Allah SWT merupakan satu-satunya zat yang menciptakan manusia, dunia beserta

[128] Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam,* (Yogyakarta: UII Press, 1998), 2.
[129] Abū Husain Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariyah, *Mu'jam Maqayis al-Lugah, juz IV,* (Beirut: Dar al-Fikr, t.th), 205.
[130] Yusuf Al-Qarḍawy, Al-Ibadah fie al-Islam, Muassasah al-Risalah, cet.6,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

isinya. Ibadah merupakan tugas dan tanggung jawab serta tujuan hidup seorang hamba kepada Yang Maha Kuasa ALLAH SWT, yang mencakup seluruh aspe kehidupan manusia sebagaimana yang di syariatkan dalam Ajaran Islam dan kita laksanakan (amalkan) dalam hidup sehari-hari, yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Dari keterangan diatas dapat dimengerti bahwa makna ibadah ialah seluruh kegiatan lahir dan batin dalam pengamalan aqidah, syari'ah dan akhlak yang diikuti dengan rasa cinta kepada ALLAH SWT.

b. Hikmah dan Tujuan Ibadah

1) Hikmah Ibadah

Ada beberapa hal dibalik keutamaan dan diwajibkannya beribadah; Allah memerintahkan dan mewajibkan bagi kita untuk beribadah itu, sudah barang tentu Allah telah mengetahui hikmah dibalik perintahnya tersebut. Dasar pijak Allah memparḍukan dan menetapkan pokok-pokok yang diwajibkan itu karena terdapat hikmah bahwa Allah mewajibkan beriman, dengan maksud untuk membersihkan hati dari syirik, kewajiban Ṣalat untuk mensucikan diri dari takabbur, diwajibkannya zakat untuk menjadi sebab diperolehnya rizki, mewajibkan berpuasa untuk menguji kesabaran keikhlasan manusia, mewajibkan haji untuk mendekatkan umat islam antara satu dengan yang lainnya, mewajibkan jihad untuk kebenaran Islam, mewajibkan amar ma'ruf untuk kemaslahatan orang awam, mewajibkan nahi munkar untuk menjadikan cambuk bagi orang-orang yang kurang akalnya.

Allah mewajibkan qisas untuk memelihara dan menghargai darah manusia, menegakkan hukum pidana untuk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

membuktikan bahwa betapa besarnya keburukan dari barang yang diharamkan, mewajibkan untuk menjauhkan diri dari minuman yang memabukkan dimaksudkan untuk memelihara akal, mewajibkan untuk menjauhkan diri dari pencurian dimaksudkan untuk mewujudkan pemeliharaan harta dan diri, mewajibkan kita menjauhi zina memelihara keturunan, memperbanyak keturunan, menjadi saksi untuk membuktikan apa yang benar, menjauhi kebatilan, menjunjung dan mensyukuri kebenaran, menjaga perdamaian guna memelihara keimanan, beriman menjaga kesatuan hidup menuju jalan yang lurus dan wajib ketaatan untuk menghormati dan melindungi nilai-nilai kepemimpinan dalam suatu negara.[131]

Dapat dipahami bahwa ketika mempelajari hikmah ibadah diharapkan tercapai kekhusyukan, keikhlasan, dan kenyamanan, sehingga terlaksananya ibadah sesuai dengan kehendak Tuhan.

2) Tujuan Ibadah

Manusia merupakan ciptaan allah yang paling sempurna dan mulia. Manusia diciptakan oleh allah di muka bumi ini bukan hanya untuk hidup di dunia tanpa tanggung jawab, namun manusia diciptakan oleh allah untuk beribadah.[132] Hal ini dapat dipahami dari firman Allah (QS.Al-Mukminun: 115)

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَٰكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾

Artinya:"Apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (tanpa ada maksud) dan

[131] Ibid, 13-14.
[132] Ditbinperta, *Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi, Ilmu Fiqh, I,* Jakarta, 1983, 5-6.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bahwa kamu tidak dikembalikan kepada kami?" [133] (QS.Al-Mukminun (23): 115)

Fiman Allah dalam (QS. Az-Zariyat: 56)

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:"Dan aku tidak menciptakan Jin dan Manusia, melainkan agar mereka beribadah kepadaku (menyembahku)."[134] (QS. Az-Zariyat: 56)

Dapat kita pahami bahwa jin dan manusia diciptakan untuk beribadah, maka yang menarik untuk dipahami adalah apa tujuan dari beribadah? Tujuan utama ibadah adalah:

Pertama, mendekatkan diri kepada Allah dan memfokuskan niat dalam setiap keadaan, untuk mencapai derajat yang lebih tinggi (mencapai kesalehan).

Kedua, menciptakan kemaslahatan dan menghindari perbuatan keji dan munkar; Artinya manusia tidak lepas dari didikan, larangan, mentaati perintah dan menjauhi larangan, pasti ada pahala dan hukumannya, itulah inti dari ibadah.

2. Sholat Sunnah

a. Pengertian Sholat Sunnah

Sholat sunah adalah shalat yang dianjurkan untuk dilaksanakan namun tidak diwajibkan sehingga tidak berdosa bila ditinggalkan dengan kata lain apabila dilakukan dengan baik dan benar serta penuh ke ikhlasan akan tampak hikmah dan rahmat dari Allah yang begitu indah. Sholat merupakan rukun islam yang kedua setelah dua kalimat syahadat. Shalat sunnah adalah semua shalat

[133] Direktorat Jenderal Bimas Islam, *Direktorat Urusan Agama Islam dan pembinaan Syari'ah, Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Kementerian Agama RI, 2010, 540.
[134] Direktorat Jenderal Bimas Islam, *Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah, Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Kementrian Agama RI, 2010, 862.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang dikerjakan di luar shalat yang difardhukan atau diwajibkan. Nabi Muhammad SAW mengerjakan sholat sunnah selain untuk mendekatkan diri kepada Allah juga mengharapkan tambahan pahala, namun jika tidak tidak dikerjakan pun tidak mendapatkan dosa. Sholat Sunnah adalah shalat yang dianjurkan untuk mengerjakannya. Allah mewajibkan melaksanakan sholat sunnah melalui nabi muhammad penutup para nabi pada malam Miroj di langit, berbeda dengan syariat yang lain. Hal ini menjadi bukti dan dan keagungan dalam kedudukan allah yang tinggi di sisi-Nya. Rasulullah saw selalu mengerjakan sholat sunnah baik di siang hari maupun di malam hari. Semua sholat sunnah yang dikerjakan itu adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengharapkan tambahan pahala yang lebih banyak. Dan juga untuk menambah ketaqwaan kepada Allah swt. Sholat sunnah merupakan pelengkap sholat wajib, artinya sholat sunnah pahalanya sebagai pelengkap sholat fardhu.

b. Macam-Macam Sholat Sunnah

Sholat sunnah dibagi menjadi 2 macam yaitu sholat sunnah muakkad dan sholat sunnah ghairu muakkad.

1. Sholat Sunnah Berjamaah (Ghoiru Munfarid). Contohnya :
   a. Shalat Sunnah Tarawih dan Witir pada Bulan Ramadhan
   b. Shalat Dua Hari Raya
   c. Shalat Dua Gerhana
   d. Shalat Istisqa
2. Sholat Sunnah Munfarid. Contohnya :
   a. Shalat Rawatib
   b. Shalat Wudhu
   c. Shalat Dhuha
   d. Shalat Tahiyyatul Masjid

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Shalat Tahajjud
f. Shalat Hajat
g. Shalat Istikharah
h. Shalat Tasbih
i. Shalat Taubat

Orang yang melaksanakan sholat Sunnah mendapatkan pahala dan keutamaan dari Allah SWT. Namun, jika seseorang tidak melaksanakan sholat sunnah, dia tidak berdosa. Dalam hal melaksanakan sholat sunnah, Rasulullah memberi teladan yang penuh dengan kemuliaan. Beliau selalu mengerjakannya, seperti sholat-sholat rawatib, sholat dhuha, witir, dan sebagainya. Diantara sekian banyak sholat sunnah, ada yang diutamakan untuk dilakukan secara berjamaah, ada pula yang dilakukan secara munfarid (sendiri), dan ada pula yang boleh dilakukan secara berjamaah atau munfarid."

c. Manfaat Shalat Sunnah

1. Akan menutupi kekurangan sholat wajib
2. Di hapuskan dosa dan di tinggikan derajatnya
3. Menjaga dari perbuatan keji dan mungkar
4. Menambah kedekatan pada allah
5. Menambah pahala

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

E. SMP Simanjaya

SMP SIMANJAYA merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah dengan organisasi pendidikan sekolah dan Madrasah yang didirikannya. Lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah, mulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak, pendidikan dasar dan penunjang serta pendidikan lanjutan, serta organisasi pendidikan non

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

formal lainnya, khususnya Islamic Live-in School, majlis ta'lim, dan latihan penguatan area setempat.

Selama penyelenggaraan pendidikan, SMP SIMANJAYA mengalami kemajuan pesat hingga pada tahun 1990 an minat masyarakat terhadap SMP SIMANJAYA sangat tinggi, jumlah siswa kemudian sekitar mencapai ribuan yang datang dari berbagai daerah dan bahkan luar daerah Lamongan. Namun sejak saat itu, seiring dengan bertambahnya jumlah lembaga pendidikan baru yang didirikan di sekitar subwilayah Pucuk, Maduran, Laren dan menurunnya jumlah anak usia sekolah menengah, maka jumlah anak yang belajar di SMP SIMANJAYA pun semakin berkurang.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan engantisipasi masalah yang timbul.[135] Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[136] Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[137]

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dengan melihat langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[138] Data yang bersumber dari subyek yang diteliti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi kata-kata yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.[139]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

---

[135] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatuf, dan RnD,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.
[136] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.
[137] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfa Beta, 2016), 15.
[138] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6.
[139] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2005), 8.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa tulisan, perkataan, dan perilaku manusia.[140] Dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks yang alamiah.

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan terkait Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Disini peneliti memfokuskan penelitian mengenai masalah literasi Informasi mengenai Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Karena SMP Simanjaya menjadi salah satu sekolah di bawah naungan pondok pesantren al-fattah yang lebih maju dan banyak diminati oleh masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan agama untuk anak mereka. Metode kualitatif ini digunakan karena datanya yang dibutuhkan adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru diniyah dan peserta didik di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Serta data yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Simanjaya yang bertepatan di Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa

[140] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 13.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Timur. Sedangkan penelitian ini dimulai dari tahap pencarian kasus dan judul penelitian pada bulan Februari 2023, kemudian pengajuan judul kepada kepala prodi PAI UIN Sunan Ampel Surabaya pada bulan Februari 2023 dan disetujui, setelah itu melakukan penelitian mulai bulan Agustus sampai September.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah beberapa guru, kepala sekolah, guru fiqih dan juga beberapa peserta didik kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya dan yang akan dibahas yakni tentang Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan, dan yang akan dibahas yakni tentang pembelajaran tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian di mana informasi darinya akan di peroleh data.[141] Sumber informasi mengacu pada awal informasi yang diperoleh berdasarkan cakupan dan kebutuhan untuk menanggapi pertanyaan peneliti. Sumber data menentukan jenis informasi yang diperoleh oleh peneliti. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Dimaksud data primer dikarenakan didapat dari informan utama dan dimaksud data sekunder karena didapat bukan dari informan utama. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

[141] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Grub, 2013), 39.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Sumber data primer

   Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengambilan data atau perangkat pengukuran. [142] Informasi ini didapatkan secara langsung dari subjek penelitian, misalnya, melalui observasi pembelajaran atau wawancara dengan sejumlah guru, kepala sekolah, guru fikih, dan peserta didik dari kelas 8 di SMP Unggulan Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya yang dikumpulkan secara tidak langsung. Data yang didapatkan melalui data dokumentasi institusi berupa laporan-laporan tahunan, sumber literature dan lain sebagainya. Sumber literature misalnya buku-buku yang terkait dengan masalah penelitian. Data skunder bisa didapatkan dari pengumpulan informasi berupa buku, artikel, internet, catatan-catatan maupun sumber relevan yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data yang dicari. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. [143] Data penelitian kualitatif ini merupakan data dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang akan digunakan oleh peneliti merupakan instrument utama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek

[142] Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian* ,… hlm. 91.
[143] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308-309.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

   Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memerhatikan. Secara umum observasi bertujuan untuk memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi, dan mengkaji hubungan antar aspek internal di dalam fenomena tersebut.[144] Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, atau perilaku.[145] Maka dapat di mengerti bahwa obsevasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan.

   Pada teknik observasi ini peneliti secara langsung akan melihat dan mengamati terkait dengan Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Dan selanjutnya peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran tersebut.

2. Wawancara

   Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[146] Dapat dimengerti bahwa wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara terstruktur. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

[144] Ni'matuzzaroh, *Observasi teori dan Aplikasi dalam psikologi,* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.
[145] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.
[146] Cholid Narbuko, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.[147]

Metode ini digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data kegiatan pembelajaran di sekolah mengenai Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa buku, catatan, majalah, surat kabar, transkip, agenda dan sebagainya.[148] Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.[149] Selain itu, teknik dokumentasi bisa mengambil data dari dokumen atau pengalaman tertulis seperti arsip-arsip data yang ada.[150]

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, maka peneliti akan dapat melampirkan bukti-bukti yang mendukung penelitian dengan nyata mengenai Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[147] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 137.
[148] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 231.
[149] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.
[150] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 181.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[151] Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengatur dan mengklasifikasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.[152] Dengan cara mengelompokkan data kedalam beberapa kategori, kemudian menjabarkan kedalam pola, menyusun kedalam pola dan menyaring mana yang penting untuk bisa ditarik kesimpulan sesuai kepahaman masing-masing orang.[153] Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian di SMP Simanjaya adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data

   Kondensasi data adalah proses merangkum data, mengidentifikasi komponen-komponen pokok, kemudian memfokuskan pada komponen-komponen penting, mencari tema dan pola. Dengan mereduksi data maka gambaran keseluruhan data penelitian ini akan terpampang dengan jelas sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data berikutnya.[154] Dalam kondensasi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah temuan. Sehingga jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang

[151] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.
[152] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 248.
[153] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.
[154] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.[155]

2. Penyajian data

   Penyajian data merupakan langkah lanjutan setelah kita mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori ataupun teks yang bersifat naratif dan sejenisnya.[156] Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data kualitatif yang valid sangat penting agar dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat diverifikasi.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

   Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya untuk membuktikan benar atau tidaknya suatu kesimpulan, atau apakah kesimpulan tersebut sesuai dengan kenyataan.[157]

G. Uji Keabsahan Data

Waktu Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukan kesahihan data dalam penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Apabila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada objek,

[155] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.
[156] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* … hlm. 341.
[157] Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 289.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.[158] Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keleluasaan dan kepastian data. [159] Dengan memperpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin baik, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.[160]

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti. [161] "Dengan meningkatkan ketekunan,"maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak,"sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang secara sistematis dan akurat tentang apa yang diamati.

3. Triagulasi Data

[158] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 363.
[159] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* …, 369.
[160] Ibid., 369.
[161] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* …, 370.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Triangulasi data dalam kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data yang telah didapat. Triangulasi data juga bisa digunakan sebagai proses memantapkan derajar kepercayaan (Kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanafaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.[162] Dalam hal ini sumber data yang dimaksud adalah guru PAI, Diniyah, dan beberapa peserta didik. Dengan triangulasi data ini, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak, jika ada perbedaan data dari para narasumber maka datanya belum valid (kredibel).

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap peneletian perlu menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan data. Penelitian diharuskan memahami dan mengikuti tahapan-tahapan didalam kualitatif. Di bawah ini akan dipaparkan mengenai tahapan-tahapan penelitian kualitatif. Tahapan ini terdiri dari:[163]

1. Tahap Rancangan

   Peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitiannya, yang dimulai dari pengajuan judul, penyusunan, yang selanjutnya dikonsultasikan kepada kepala Prodi Pendidikan Agama Islam dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal yang pada akhirnya diseminarkan. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan termasuk untuk menyiapkan rencana penelitian. Rencana ini sangat berguna agar penelitian ini jelas

[162] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 218.
[163] Albi Anggito & Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 165.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ke mana arahnya. Peneliti memilih tempat SMP Simanjaya karena sekolah ini menggunakan mata pelajaran fikih yang fokus pada *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*).*

2. Tahap Persiapan

   Setelah melakukan rancangan, pada tahap persiapan ini peneliti harus menentukan lapangan penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada tahap persiapan ini peneliti harus menyelesaikan penyusunan proposal penelitian sebelum penelitian, dan permohonan izin dari pihak Institut hingga perizinan kepada pihak SMP Simanjaya pada bulan agustus sampai bulan september 2023.

3. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan terkait Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan dengan melibatkan beberapa informan. Kemudian melakukan wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan prosedur pembelajaran dan setelah itu mengumpulkan informasi yang dianggap penting dalam proses penelitian dengan cara mendokumentasikannya.

4. Tahap Pelaporan

   Tahap pelaporan yaitu tahapan akhir dari adanya tahapan-tahapan di atas. Tahap pelaporan yaitu menyusun laporan hasil akhir dari penelitian tersebut berdasarkan data yang diperoleh dalam pengambilan data pada bulan agustus sampai bulan september 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Simanjaya

1. Sejarah Sekolah

a. Kilas Sejarah Berdirinya SMP SIMANJAYA

Latar belakang sejarah berdirinya Sekolah SIMANJAYA tidak lepas dari perjalanan panjang Pondok Pesantren Al-Fattah Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. SMP Simanjaya merupakan lembaga yang dibina oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah (YPPF). Nama Pondok Pesantren Al-Fattah dulunya ini dikenal dengan nama "Salafiyah" atau "Ihyauddin" yang didirikan oleh Kyai Nawawi atau dengan nama KH. Abdul Fattah, Beliau dilahirkan pada bulan maret tahun 1911 M. Ia merupakan anak pertama dari perkawinan Ahmad Rais dengan Teminah dari dua saudara kandung dari pihak ayah dan ibunya. Ahmad Rais adalah seorang tokoh masyarakat dan tegas yang menjabat sebagai modin desa Siman pada waktu itu. Pondok Pesantren Al-Fattah didirikan pada bulan September 1941 oleh seorang kyai bernama Nawawi yang dikenal dengan nama almaghfurlah KH. Abdul Fattah, setelah ia berkelana menuntut ilmu ke pelosok dunia dengan berkonsentrasi di bidang kepesantrenan. Beliau menunaikan ibadah haji pada tahun 1952/1953 dan setelah beliau selesai menunaikan ibadah haji namanya diubah menjadi "Abdul Fattah". Sebagian besar masyarakat desa Siman hidup di bawah garis kemiskinan. Mereka hidup dengan bercocok tanam padi tanpa henti yang keadaan geografis dan tata airnya tidak ada, serta tidak memenuhi kebutuhan akan prinsip-prinsip pertanian yang baik. Keadaan keuangan yang demikian mempengaruhi derajat pemikiran dan kepandaian masyarakat setempat. Praktis sebagian besar masyarakat Siman tidak berpendidikan terutama dalam bahasa Latin dan hanya sedikit orang yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bisa membaca dan menulis bahasa Arab. Pada awalnya pengajaran yang diciptakan adalah Pendidikan agama dengan menggunakan sistem pendidikan pondok pesantren salaf. Meskipun demikian, selama masa militer Belanda dan masa progresif perkembangan G30S/PKI, keluarga besar Pondok Pesantren AL-Fattah terlibat aktif dalam perjuangan Indonesia. Hal ini mengingat bahwa doktrin hubbul wathan min al-iman merupakan salah satu poin pendukung yang terus dijaga dan dilestarikan, sekaligus menjadi bukti bahwa kehadiran Pondok Pesantren harus menjadi bukti dalam mewujudkan perkembangan dan kemajuan masyarakat muslim Indonesia.

Pada masa perjuangan kemerdekaan, khususnya pada tahun 1947 hingga 1949, Pesantren Ihyauddin sempat digunakan untuk mengumpulkan kekuatan para tantara pejuang. Siman bahkan sempat mendirikan markas komando sementara untuk para pejuang. Karena daerah kecamatan Sekaran khususnya desa Siman, merupakan wilayah yang rawan terhadap musuh, maka di sebelah utara desa Siman kira-kira satu kilometer tepatnya di jembatan desa Karang Widang, terjadilah gencatan senjata antara tentara yang berperang dan angkatan bersenjata Belanda. Dari peristiwa itu, dua anak warga desa Siman, yaitu Ngasiyah dan Hasbullah gugur dalam peperangan itu.

Sesuai dengan nama Ihyauddin, dan itu mengandung arti menghidupkan agama, artinya dapat diterapkan pada keadaan masyarakat dan kesulitan utama yang harus dihadapinya. Karena kondisi masyarakat di Siman, Kembangan dan kota-kota sekitarnya sangat memprihatinkan, baik dari segi tingkat pengetahuannya dan pengamalan agama. Pada awal pendiriannya, Pesantren Ihyauddin hanya terdiri dari sebuah bangunan kecil berukuran 4x4,5 meter dan sebuah ruangan yang terdiri dari 4 kamar dan 1 rumah Kyai. Namun, semua hal dianggap sama dan keadaan tersebut tidak menjadi masalah bagi kyai dan para santri. Seiring berjalannya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

waktu, semakin banyak pula murid-murid dari Pesantren Ihyauddin yang berasal dari sekitar desa Siman. Terbukti bahwa kualitas-kualitas yang diciptakan melalui sistem pendidikan pondok pesantren mempunyai manfaat dalam bidang kekuatan utama untuk pembentukannya, dan ini adalah manfaat yang harus dilestarikan. Dari satu sisi sistem pendidikan formal atau persekolahan, kerangka pelatihan atau bimbingan belajar yang tepat saat ini sedang dibuat oleh negara dan akan berubah menjadi sistem pendidikan nasional, yang pada nantinya akan menjangkau seluruh wilayah setempat. Bagaimanapun, kualitas bimbingan belajar tidak sama dengan sistem pendidikan pesantren, baik kelebihan maupun kekurangannya.

Sebuah kisah singkat yang awalnya bernama Pondok Pesantren Salafiyah/Ihyauddin yang kemudian berubah nama menjadi Pondok Pesantren Al-Fattah karena salah satu anaknya adalah KH. Abdul Madjid Fattah ingin mengenang kembali jasa dan perjuangannya beliau dalam membangun dan mengabdi pada pondok pesantren ini. Nama Pondok Pesantren ini diganti pada tahun 1992 setelah KH. Abdul Fattah meninggal pada usia 82 tahun. Selanjutnya baru-baru ini lembaga ini di namai dengan nama "Pondok Pesantren Al-Fattah". Jadi, agar misi Pondok Pesantren Al-Fattah dapat menjangkau lebih luas lagi dan juga dapat menjadi penting bagi sistem pendidikan nasional melalui sekolah dan madrasah. Upaya yang dilakukan adalah memberikan materi keagamaan khusus, menanamkan dan pembiasaan nilai-nilai spiritual dan melakukan pendidikan maupun pembelajaran semaksimal mungkin dalam kehidupan. Jadi semua siswa atau mahasiswa di sekolah ataupun madrasah yang ditempatkan di asrama hendaknya melakukan hal tersebut serta tenaga kependidikan dan pengajar harus melakukan hal tersebut. Hal ini juga dikarenakan bahwa sistem asrama lebih menjamin kelangsungan hidup yang lebih besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut, hal

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

inilah yang menjadi salah satu alasan didirikannya Pondok Pesantren Al-Fattah.

Sedangkan sejarah berdirinya SMP Simanjaya tidak terlepas dari perjalanan panjang Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan. SMP SIMANJAYA sebagai salah satu satuan pendidikan yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-fattah Siman Sekaran Lamongan memberikan pelayanan pembelajaran yang unggul dan berbeda dengan SMP pada umumnya. Pada mulanya pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan keagamaan dengan sistem pendidikan Pondok Pesantren salaf. Di bawah asuhan Drs KH. Abdul Madjid Fattah, lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah sampai dengan tahun 2017 adalah Pondok Pesantren Al-Fattah, Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Banin, Madrasah Ibitaiyah Slafiyah Banat, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah, Madrasah Aliyah Salafiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah Program S1 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Guru MI (PGMI), TK Simanjaya, SMP Simanjaya (Program Kelas Reguler dan Kelas Unggulan), SMA 1 Simanjaya, SMA Unggulan BPPT Al-Fattah, Universitas Billfath.

SMP Simanjaya adalah salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah. Lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah. Sebagai lembaga yang memiliki ciri khas kepesantrenan dan keunggulan dalam mengembangkan IPTEK, sejak berdiri tahun 1976, SMP SIMANJAYA telah mengukir berbagai prestasi, mulai dari tingkat regional sampai tingkat nasional. Keunggulan SMP SIMANJAYA telah dibuktikan oleh alumnusnya yang kini menjadi tokoh-tokoh besar agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersebar di seluruh belahan Indonesia dan juga animo masyarakat yang telah mempercayakan putra-

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

putrinya belajar di SMP SIMANJAYA dari tahun ke tahun meningkat secara drastis.

Selama penyelenggaraan pendidikan, SMP SIMANJAYA mengalami kemajuan pesat hingga pada tahun 1990 an minat masyarakat terhadap SMP SIMANJAYA sangat tinggi, jumlah siswa mencapai sekitar ribuan yang datang dari berbagai daerah dan bahkan sampai luar daerah Lamongan. Alhamdulillah, apa yang menjadi cita-cita Al-Mukarrom Drs. KH. Abdul Madjid Fattah dapat terwujud atas kehadiran lembaga umum dipesantren yang benar-benar diperlukan. Sehingga begitu banyak lulusan SMP Simanjaya yang dibutuhkan oleh berbagai sektor pengabdian dan dapat mengikuti perkembangan dari luar pesantren. Namun seiring dengan bertambahnya jumlah lembaga pendidikan baru yang didirikan di sekitar wilayah Pucuk, Maduran, Laren dan menurunnya jumlah anak usia sekolah menengah, jumlah anak yang belajar di SMP SIMANJAYA pun semakin berkurang.

b. Kilas Pembukaan Kelas Unggulan SMP SIMANJAYA

Menurut masyarakat wilayah Lamongan, banyaknya siswa di suatu sekolah merupakan salah satu ciri dari sekolah tersebut. Jika suatu sekolah memiliki banyak siswa, maka sekolah tersebut dianggap berkualitas dan menjadi ikon. Selain jumlah siswa, prestasi non-sekolah yang diperoleh siswa juga menjadi tolak ukur kualitas sekolah. Unit pendidikan akan sangat terkenal di kalangan siswa dengan asumsi bahwa unit pendidikan sering memenangkan kompetisi yang berbeda.

Pada tahun ajaran 2008/2009 jumlah siswa SMP SIMANJAYA sekitar 150. Menurunnya jumlah siswa ini disebabkan oleh banyaknya lembaga pendidikan baru di sekitar wilayah Pucuk, Maduran, dan Laren serta menurunnya jumlah anak usia sekolah menengah. Selain itu, menu pembelajaran yang disajikan di SMP SIMANJAYA juga tidak jauh berbeda dengan SMP lainnya, sehingga calon siswa akan sering belajar di

UIN SUNAN AMPEL
S I R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sekolah yang dekat dengan tempat tinggalnya. Menurunnya jumlah siswa dan menurunnya minat terhadap SMP SIMANJAYA menjadi kekhawatiran bagi seluruh mitra SMP SIMANJAYA, khususnya bagi pendiri sekolah itu sendiri, Al-Mukarrom Drs KH. Abdul Madjid Fattah. Dalam dirinya muncul pemikiran bahwa perubahan harus dilakukan di SMP SIMAJAYA. Akhirnya mengintruksikan kepada Kepala Sekolah pada saat itu, yaitu Muhammad Sya'roni, M.S.I, untuk membuat kelas unggulan.

Mendapat arahan dari Al-Mukarrom KH. Agus Abdul Madjid Fattah, akhirnya kepala sekolah dan pihak sekolah mengadakan rapat persiapan dan menyusun proposal pendirian yayasan kemudian diserahkan kepada pengurus Yayasan pondok Pesantren Al-Fattah. Setelah meneliti dan memeriksa isi proposal pendirian kelas unggulan tersebut, ternyata para pengurus yayasan tidak mendukung penetapan kelas unggulan karena mereka kekurangan sarana prasarana yang dibutuhkan. Mendapat penolakan dari yayasan akhirnya kepala sekolah beserta struktur SMP SIMANJAYA memendam dulu keinginan Al-Mukarrom KH. Agus Abdul Madjid Fattah sampai pada akhirnya menjelang satu bulan ajaran baru 2011/2012 beliau mengintruksikan kembali untuk segera mendirikan kelas unggulan. Mendapat intruksi tersebut akhirnya kepala sekolah beserta struktur bertekad memberanikan diri untuk mendirikan kelas unggulan tanpa mendapat persetujuan dari pengurus yayasan dan siap menanggung apa pun resikonya. Bahkan guru-guru SMP SIMANJAYA bersedia memberikan pinjamaman sejumlah uang yang dibutuhkan untuk persiapan kelas unggulan. Setelah itu Secara resmi kelas unggulan di SMP SIMANJAYA didirikan pada tahun pelajaran 2011/2012 dengan Model Boarding School. Semua siswa yang diterima dikelas Unggulan wajib tinggal di pondok yang didirikan oleh SMP Simanjaya karena harus mengikuti proses pembelajaran selama 24 jam setiap hari.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan adanya Kelas Unggulan ini, sekolah memiliki waktu yang cukup panjang untuk menggali potensi-potensi yang ada pada diri santri/siswa untuk dibina dan dikembangkan hingga akhirnya dapat menuai berbagai prestasi, baik prestasi akademik, seni, bahasa, sain, maupun olahraga. Keberadaan kelas unggulan merupakan kebangkitan kembali akan kejayaan SMP SIMANJAYA. Animo masyarakat cukup tinggi, jumlah siswa yang daftar dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan, prestasi yang diraih pun semakin banyak bahkan sampai timgkat Nasional. Dalam proses pendirian kelas unggulan tidak lepas dari hambatan yang menghalang. Salah satu hambatan berdirinya kelas unggulan adalah terbatasnya sarana yang dimilki oleh SMP SIMANJAYA. Akan tetapi terbatasnya sarana yang dimiliki bukan berarti terbatasnya pula kreatifitas berfikir guru-guru SMP SIMANJAYA dalam mengatasi hambatan tersebut. Kebutuhan yang vital dalam kelas unggulan adalah tersedianya Asrama atau tempat tinggal santri. Karena SMP SIMANJAYA tidak punya asrama akhirnya kepala sekolah mendekati kepala SMA Unggulan BPPT Al-Fattah untuk rela meminjamkan dua ruang Asrama, satu ruang untuk asrama putri, dan satu ruang untuk asrama putra. Sedangkan untuk ruang belajar, kepala sekolah meminjam satu ruang STIT Al-Fattah yang posisinya bersandingan dengan gedung SMP SIMANJAYA.

2. Letak Geografis SMP Simanjaya

Letak geografis SMP Simanjaya terletak di desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan dan naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah (YPPF) dengan luas lahan perkiraan 21.557 M2 dengan garis lintang 7.04542705S 112.28663918E. Sebuah desa yang berjarak kurang lebih 30 km dari pusat pemerintahan kota lamongan kearah barat laut. Dan berada disebelah selatan Kecamatan Sekaran yang berjarak kurang lebih 5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

km. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kembangan, sebelah timur dengan Bugoharjo, sebelah selatan dengan desa Bulutengger dan sebelah barat berbatasan dengan daerah rawa-rawa sehingga suasana alam asri berdekatan dengan persawahan yang membuat suasana tenang dan sejuk untuk proses pembelajaran.[164]

.

3. Visi Misi dan Tujuan SMP Simanjaya

Dalam semua organisasi/lembaga pasti mempunyai asas dasar dalam mewujudkan impiannya tersebut. Asas dasar itu meliputi visi, misi, tujuan.

Visi adalah pernyataan tentang gambaran masa depan jika organisasi berhasil. Ini adalah pernyataan tentang tujuan sebuah perusahaan. Visi adalah deskripsi luas tentang nilai yang diberikan organisasi. Ini adalah gambaran visual dari hal yang hendak dihasilkan atau diwujudkan oleh perusahaan atau organisasi tersebut.

Misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Misi adalah beberapa cara yang akan kamu pilih untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan.

Tentunya pembentukan visi dan misi organisasi atau perusahaan tidak dibuat sembarangan. Ada maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

a. **Visi SMP Simanjaya**

"Terselenggaranya Layanan Pendidikan Untuk Mencetak Generasi Yang Beriman Dan Bertakwa, Berakhlakul Karimah, Menguasai Iptek, Kompetitif, Berprestasi."

- Indikator Beriman dan Bertaqwa
  - Taat dalam menjalankan syariat Islam atas faham ahli sunnah wal jamaah
  - Menjauhi larangan-larangan Agama

[164] Nurofik, S.PdI.S.Sn, *Kepala Sekolah SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Surabaya, 31 Agustus 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Indikator Berakhlakul Karimah
  - Memiliki akhlak yang baik
  - Taat kepada kyai, guru, dan orang tua
  - Bertutur kata dengan baik dan sopan dengan siapapun
  - Memiliki sifat toleransi yang tinggi
- Menguasai IPTEK
  - Menguasai Seluruh bidang Studi
  - Melampaui KKM seluruh mata pelajaran
- Kompetitif
  - Dapat mengembangkan diri secara keilmuan dengan luas
  - Tanggap dengan segala tuntutan
  - Berani menghadapi segala tantangan
  - Tidak ada ketergantungan
- Indikator Berprestasi
  - Berprestasi dalam berbagai olimpiade
  - Berkualitas dalam KIR
  - Berkualitas dalam seni & olahraga

b. Misi SMP Simanjaya

1. Menumbuhkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan ajaran Ahli Sunnah Waljama'ah
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada siswa secara aktif, efektif, inovatif, kreatif, efesien dan menyenangkan
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
4. Mendorong dan membantu setiap siswa dalam mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan secara optimal
5. Menerapkan Total Quality Management (TQM) dalam pengelolaan sekolah

c. Tujuan SMP Simanjaya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.
2. Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, displin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
3. Terwujudnya peningkatan Prestasi dibidang Akademik dan non-Akademik
4. Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
5. Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.
6. Sekolah menghasilkan lulusan yang diterima di SMA/MA Favorit dan Unggulan dan peningkatan rata-rata NUN
7. Sekolah memiliki standar pendidik berkualifikasi minimal S1
8. Sekolah memiliki tenaga kependidikan berkualifikasi minimal lulusan SMA
9. Sekolah menghasilkan fasilitas sekolah yang memenuhi standar
10. Sekolah menghasilkan media pembelajaran
11. Sekolah menghasilkan pengelolaan/manajemen sekolah yang standar
12. Sekolah mengembangkan penggalangan pembiayaan Pendidikan
13. Sekolah menghasilkan kegiatan bimbel dan Try Out bagi kelas IX
14. Sekolah menghasilkan kegiatan privat/bimbel khusus bagi kelas VII s.d. IX yang berprestasi
15. Sekolah menghasilkan juara Karya Ilmiah Remaja tingkat regional dan nasional
16. Sekolah menghasilkan kegiatan Ekstrakurikuler

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

17. Sekolah menghasilkan kegiatan lomba--lomba tingkat Kabupaten, propinsi dan nasional.[165]

4. Profil SMP Simanjaya[166]

Nama Sekolah	: SMP Simanjaya
NPSN	: 20506429
NSS	: 202050711055
Alamat Sekolah	: Komplek Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah Jl. KH. Abdul Fattah Siman Sekaran Lamongan
Desa	: Siman
Kecamatan	: Sekaran
Kota	: Lamongan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 62261
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Jenjang Pendidikan	: SMP
Nomor Telepon	: 03223382051
Email	: smpsimanjaya1976@gmail.com.
Website	: http://www.smpsimanjaya.sch.id.

5. Sarana dan Prasarana SMP Simanjaya

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan tertentu. Adanya sarana merupakan hal yang penting untuk keberhasilan sekolah dalam melaksanakan kegiatan

[165] Nurofik, S.PdI.S.Sn, *Kepala Sekolah SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.
[166] Nurofik, S.PdI.S.Sn, *Kepala Sekolah SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

belajar mengajar setiap hari. Adapun Sarana dan Prasarana di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah sebagai berikut :[167]

a. Ruang Kepala Sekolah
b. Ruang Guru
c. Ruang Kelas
d. Perpustakaan
e. Ruang BK
f. Ruang Osis
g. Musholla
h. Lab. Komputer
i. Lab. IPA
j. Lab. IPS
k. Aula
l. Toilet Guru
m. Toilet Siswa
n. Lapangan Olahraga
o. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)
p. Asrama
q. TV LED & Proyektor
r. CCTV
s. Koperasi & Pujasera

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

6. Struktur Organisasi SMP Simanjaya

Struktur adalah pengaturan dan pengorganisasian unsur-unsur yang saling terkait dalam suatu objek material atau sistem atau objek atau system yang terorganisasi. Dalam struktur pengelolaan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan secara umum dapat dideskripsikan berdasarkan data yang

[167] Zainul Hafidz, S.PdI, *Kaur. Sarpras SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diperoleh dari sumber, demikianlah struktur SMP Simanjaya sebagai berikut :[168]

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi SMP Simanjaya
Tahun pelajaran 2022-2023

No.	Nama	Nama Struktur
1	Drs. H.M. Soefyan Tsauri	Pembina SMP Simanjaya
2	Nurofik, S.Pd.I.S.Sn	Kepala Sekolah
3	Marzuki, S.P	Waka II
4	H. M. Hasan Zaki, M.Pd	Waka I
5	Maratul Luthfiyah, S.Pd	Waka Kurikulum
6	M. Imam Makrus, S.H.I	Waka Kesiswaan
7	Zainul Hafidz, S.PdI.M.Pd	Bendahara
8	Husni Habibi Ahmad A. S.Sn	Waka Humas
9	A. Nashrul Hidayat, S.Pd	Waka Kepesantrenan
10	Abdul Fattah, S.Pd	Kepala Tata Usaha
11	Hj. Dra. Asmaiyah, S.E	LPMP
12	H. Isma'il Fahmi, S.Ag.M.I.Kom	LPMP

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

7. Data Pendidik dan Kependidikan SMP Simanjaya

Pendidik dan Kependidikan adalah elemen penting dalam sebuah instansi pendidikan. Jajaran guru dan staf inilah yang bertanggung jawab

[168] Maratul Luthfiyah, S.Pd, *Kaur. Kurikulum SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 30 Agustus 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penuh terhadap kesuksesan pendidikan di sekolah. Berikut ini adalah data Pendidik dan Kependidikan SMP Simanjaya adalah sebagai berikut :[169]

Tabel 4. 1
Data Pendidik dan Kependidikan SMP Simanjaya
Tahun pelajaran 2022-2023

No.	Nama	Tugas Tambahan	Guru Mapel
1	Nurofik, S.PdI.S.Sn	Kepala Sekolah	Seni dan Prakarya
2	Drs. H.M. Soefyan Tsauri	Pembina YPPF	
3	Hj. Siti Alimah, M.Pd	Koordinator BK Wali Kelas 8R1	BK Kelas Qur'an
4	Marzuki, S.P	Wakasek 2 Wali Kelas 9U1	IPA
5	H. M. Hasan Zaki, M.Pd	Wakasek 1 Wali Kelas 9R2	IPS
6	Hj. Dra. Asmaiyah, S.E	LPMP 2 Wali Kelas 8R2	IPS Tauhid
7	H. Isma'il Fahmi, S.Ag.M.I.Kom	LPMP 1	Informatika Fiqih
8	Supriono, S.Pd		PKN
9	Anas, S.PdI. S.Pd	Wali Kelas 7R1	PJOK Tauhid Qur'an
10	Jundatul Ulya, M.Si	Wali Kelas 8U2	IPA
11			

[169] Maratul Luthfiyah, S.Pd, *Kaur. Kurikulum SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 30 Agustus 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

12	Maratul Luthfiyah, S.Pd	Kaur. Kurikulum Wali Kelas 9R1	Matematika
13	Siti Usdiana, S.Pd		B. Indonesia P5
14	M. Imam Makrus, S.Hi	Kaur. Kesiswaan Wali Kelas 7U1	SKI Aswaja
15	Mudzakir, S.HI.M.Pd	Wali Kelas 7R2	PKn Akhlak Imrithi Kitab kuning Tarikh
16	Zainul Hafidz, S.PdI. M.Pd	Kaur. Sarpras Bendahara	Bahasa Inggris Qur'an Fiqih
17	Ika Syofiyatur Rohmah, S.Pd	Wali Kelas 7U2 Bendahara BOS	Matematika
18	Salma Avinia, S.Pd	Staf TU	
19	Ahmad Ari Mahfudi, S.Pd		B. Indonesia P5
20	Imam Arifin, S.Kom		Informatika/SBK
21	Abdul Fattah, S.Pd	Ka. TU	
22	Ahmad Marzuki, S.Pd		IPS
23	Husni Habibi Ahmad A. S.Sn	Kaur. Humas	Seni dan Prakarya Qur'an Tajwid
24	A. Nashrul Hidayat, S.Pd	Wali kelas 8U1	B. Arab Imrithi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		Kaur. Kepesantrenan Pembina OSIS	Kitab kuning
25	Muhammad Habib	Pembina Pondok	
26	A. Firman Kurniawan,S.Pd	Instruktur Senam	PJOK
27	Sinta Wahyu Lestari, S.Pd	Staf TU	
28	Moch. Rizky Ali Khafidh	Pembina Pondok	Akhlak Qur'an
29	A. Yazid Al Busthomi, S.Pd		B. Jawa
30	Shohibul Hilmi	Ka. Pondok	Shorof Qur'an
31	Muhammad Shofiyullah	Pembina Pondok	Shorof
32	Husni Mubarok	Staf TU	
33	Aprita Zusfika, S.PdI		Qur'an Matematika
34	Mirna Wardatun Nisa'	Pembina Pondok	Qur'an Akhlak
35	Annisa' Malikhatus S	Pembina Pondok	Qur'an Tauhid
36	Adina Sarah Humaidah, S.S		B. Inggris Qur'an
37	Anshori, S.Pd	Staf TU	Qur'an
38	Asrorul Mufidah, S.Pd	Pembina Pondok	Bahasa Inggris Qur'an Bahasa Arab

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

39	Abdillah Faizin, S.Pd		IPA
40	Ahmad Isro'il, S.Pd.I.M.Pd		Matematika
41	M. Abdul Lathif, S.Pd		Matematika

8. Data Siswa SMP Simanjaya

SMP Simanjaya dari tahun ke tahun jumlah siswanya stabil dan dibilang relatif berkembang. Pada tahun ini mempunyai 12 kelas dan berikut ini adalah tabel jumlah siswa SMP Simanjaya Tahun Pelajaran 2022/2023 :[170]

Tabel 4. 2
Data Siswa SMP Simanjaya
Tahun pelajaran 2022-2023

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Perkelas
1	7R1	21	107
2	7R2	16	
3	7U1	34	
4	7U2	36	
5	8R1	17	100
6	8R2	18	
7	8U1	32	
8	8U2	33	
9	9R1	35	

[170] Sinta Wahyu Lestari, S.Pd, *Staf TU SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10	9R2	36	126
11	9U1	27	
12	9U2	28	
Jumlah			333

9. Kegiatan Pembelajaran dan Kegiatan Ekstrakulikuler SMP Simanjaya

Proses pembelajaran merupakan serangkaian tindakan yang melibatkan guru dan siswa dalam konteks edukatif guna mencapai tujuan tertentu melalui interaksi timbal balik. Sementara itu, aktivitas ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik di dalam atau di luar sekolah, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman serta membantu pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Di bawah ini terdapat daftar kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang ada di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan:[171]

Tabel 4. 3

Kegiatan Pembelajaran dan Kegiatan Ekstrakulikuler SMP Simanjaya

Tahun pelajaran 2022-2023

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Jam Kegiatan Pembelajaran pada Hari Sabtu

JAM KE	PUKUL	KETERANGAN
	06.45-07.10	ROTIBUL ATHOS+AQIDATUL AWAM
1	07.10-07.45	KBM
2	07.45-08.20	KBM

[171] M. Imam Makrus, S.Hi, *Kaur. Kesiswaan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 30 Agustus 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3	08.20-08.55	KBM
4	08.55-09.30	KBM
5	09.30-10.05	KBM
	10.05-10.25	ISTIRAHAT
6	10.25-11.00	KBM
7	11.00-11.35	KBM
8	11.35-12.10	KBM
9	12.10-12.45	KBM
	12.45-13.00	SHOLAT DHUHUR

Ket: Sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) yakni pada pukul 06.45-07.10 WIB seluruh siswa-siswi disuruh berkumpul di depan kantor sekolah untuk mengikuti pembacaan rotibul athos+aqidatul awam, setelah itu siswa-siswi disuruh untuk masuk ke kelasnya masing-masing pada jam ke-1 sampai jam ke-5 yakni tepat pada pukul 07.10-10.05 WIB untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelasnya masing-masing, setelah itu dilanjutkan jam istirahat pada pukul 10.05-10.25 WIB, setelah itu dilanjutkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lagi pada jam ke-6 sampai jam ke-9 yakni tepat pada pukul 10.25-12.45 WIB, setelah itu setelah pembelajaran selesai dan sebelum pulang yakni tepat pada pukul 12.45-13.00 WIB siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah di kelasnya masing-masing.

Jam Kegiatan Pembelajaran pada Hari Minggu

JAM KE	PUKUL	KETERANGAN
	06.45-07.10	ROTIBUL ATHOS+AQIDATUL AWAM
1	07.10-07.45	KBM

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2	07.45-08.20	KBM
3	08.20-08.55	KBM
4	08.55-09.30	KBM
5	09.30-10.05	KBM
	10.05-10.25	ISTIRAHAT
6	10.25-11.00	KBM
7	11.00-11.35	KBM
8	11.35-12.10	KBM
9	12.10-12.45	KBM
	12.45-13.00	SHOLAT DHUHUR

Ket: Sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) yakni pada pukul 06.45-07.10 WIB seluruh siswa-siswi disuruh berkumpul di depan kantor sekolah untuk mengikuti pembacaan rotibul athos+aqidatul awam, setelah itu siswa-siswi disuruh untuk masuk ke kelasnya masing-masing pada jam ke-1 sampai jam ke-5 yakni tepat pada pukul 07.10-10.05 WIB untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelasnya masing-masing, setelah itu dilanjutkan jam istirahat pada pukul 10.05-10.25 WIB, setelah itu dilanjutkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lagi pada jam ke-6 sampai jam ke-9 yakni tepat pada pukul 10.25-12.45 WIB, setelah itu setelah pembelajaran selesai dan sebelum pulang yakni tepat pada pukul 12.45-13.00 WIB siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah di kelasnya masing-masing.

Jam Kegiatan Pembelajaran pada Hari Senin

JAM KE	PUKUL	KETERANGAN
	06.45-07.10	ROTIBUL ATHOS+AQIDATUL AWAM

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1	07.10-07.45	UPACARA
2	07.45-08.20	KBM
3	08.20-08.55	KBM
4	08.55-09.30	KBM
5	09.30-10.05	KBM
	10.05-10.25	ISTIRAHAT
6	10.25-11.00	KBM
7	11.00-11.35	KBM
8	11.35-12.10	KBM
9	12.10-12.45	KBM
10	12.45-13.20	KBM
	13.20-13.30	SHOLAT DHUHUR

Ket: Sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) yakni pada pukul 06.45-07.10 WIB seluruh siswa-siswi disuruh berkumpul di depan kantor sekolah untuk mengikuti pembacaan rotibul athos+aqidatul awam, setelah itu siswa-siswi disuruh untuk masuk ke kelasnya masing-masing pada jam ke-1 sampai jam ke-5 yakni tepat pada pukul 07.10-10.05 WIB untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelasnya masing-masing, setelah itu dilanjutkan jam istirahat pada pukul 10.05-10.25 WIB, setelah itu dilanjutkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lagi pada jam ke-6 sampai jam ke-9 yakni tepat pada pukul 10.25-13.20 WIB, setelah itu setelah pembelajaran selesai dan sebelum pulang yakni tepat pada pukul 13.20-13.30 WIB siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah di kelasnya masing-masing.

Jam Kegiatan Pembelajaran pada Hari Selasa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

JAM KE	PUKUL	KETERANGAN
	06.45-07.10	ROTIBUL ATHOS+AQIDATUL AWAM
1	07.10-07.45	KBM
2	07.45-08.20	KBM
3	08.20-08.55	KBM
4	08.55-09.30	KBM
5	09.30-10.05	KBM
	10.05-10.25	ISTIRAHAT
6	10.25-11.00	KBM
7	11.00-11.35	KBM
8	11.35-12.10	KBM
9	12.10-12.45	KBM
10	12.45-13.20	KBM
	13.20-13.30	SHOLAT DHUHUR

Ket: Sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) yakni pada pukul 06.45-07.10 WIB seluruh siswa-siswi disuruh berkumpul di depan kantor sekolah untuk mengikuti pembacaan rotibul athos+aqidatul awam, setelah itu siswa-siswi disuruh untuk masuk ke kelasnya masing-masing pada jam ke-1 sampai jam ke-5 yakni tepat pada pukul 07.10-10.05 WIB untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelasnya masing-masing, setelah itu dilanjutkan jam istirahat pada pukul 10.05-10.25 WIB, setelah itu dilanjutkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lagi pada jam ke-6 sampai jam ke-9 yakni tepat pada pukul 10.25-13.20 WIB, setelah itu setelah pembelajaran selesai dan sebelum pulang yakni tepat pada pukul 13.20-13.30 WIB siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah di kelasnya masing-masing.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jam Kegiatan pembelajaran atau Extrakulikuler Pada Hari Rabu

JAM KE	PUKUL	KETERANGAN
	06.45-07.10	ROTIBUL ATHOS+AQIDATUL AWAM
1	07.10-07.45	SENAM/MEETING PROGRAM
2	07.45-09.15	VOLLY, QIRO'AH, BANJARI
	09.15-09.45	ISTIRAHAT
3	09.45-11.15	FOOTSAL, SENI LUKIS, TEATER
4	11.15-12.45	PRAMUKA
	12.45-13.00	SHOLAT DHUHUR
	13.30-15.00	DRUMBAND

Ket: Sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) atau Extrakulikuler yakni pada pukul 06.45-07.10 WIB seluruh siswa-siswi disuruh berkumpul di depan kantor sekolah untuk mengikuti pembacaan rotibul athos+aqidatul awam, setelah itu seluruh siswa-siswi dari kelas 7 sampai kelas 9 diwajibkan untuk berkumpul di halaman SMP Simanjaya/di lapangan pada jam ke-1 yakni tepat pada pukul 07.10-09.15 WIB untuk mengikuti senam/meet program. setelah itu dilanjutkan Ekstrakulikuler pada jam ke-2 yakni tepat pada pukul 07.45-09.15 WIB, untuk kelas 7 kegiatan ekstrakulikulernya adalah Volly, untuk kelas 8 kegiatan ekstrakulikulernya adalah Qiro'ah, untuk kelas 9 kegiatan ekstrakulikulernya adalah Banjari. Setelah itu dilanjutkan jam istirahat pada pukul 09.15-09.45 WIB. setelah itu dilanjutkan Ekstrakulikuler lagi pada jam ke-3 yakni tepat pada pukul 09.45-11.15 WIB, untuk kelas 7 kegiatan ekstrakulikulernya adalah Footsal, untuk kelas 8 kegiatan ekstrakulikulernya adalah Seni Lukis, untuk kelas 9 kegiatan ekstrakulikulernya adalah Teater. setelah itu seluruh siswa-siswi dari kelas 7 sampai kelas 9 diwajibkan untuk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berkumpul di halaman SMP Simanjaya/di lapangan pada jam ke-4 yakni tepat pada pukul 11.15-12.45 WIB untuk mengikuti kegiatan pramuka. Setelah itu setelah Ekstrakulikulernya selesai yakni tepat pada pukul 12.45-13.00 WIB siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah di kelasnya masing-masing. Setelah itu dilanjutkan ekstrakulikuler lagi setelah sholat dhuhur yakni ekstrakulikuler Drumband pada pukul 13.30-15.00 WIB.

Jam Kegiatan pembelajaran Pada Hari Kamis

JAM KE	PUKUL	KETERANGAN
	06.45-07.10	ROTIBUL ATHOS+AQIDATUL AWAM
1	07.10-07.45	KBM
2	07.45-08.20	KBM
3	08.20-08.55	KBM
4	08.55-09.30	KBM
5	09.30-10.05	KBM
	10.05-10.25	ISTIRAHAT
6	10.25-11.00	KBM
7	11.00-11.35	KBM
8	11.35-12.10	KBM
9	12.10-12.45	KBM
	12.45-13.00	SHOLAT DHUHUR

Ket: Sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) yakni pada pukul 06.45-07.10 WIB seluruh siswa siswi disuruh berkumpul di depan kantor sekolah untuk mengikuti pembacaan rotibul athos+aqidatul awam, setelah itu siswa-siswi disuruh untuk masuk ke kelasnya masing-masing pada jam ke-1 sampai jam ke-5 yakni tepat pada pukul 07.10-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10.05 WIB untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelasnya masing-masing, setelah itu dilanjutkan jam istirahat pada pukul 10.05-10.25 WIB, setelah itu dilanjutkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lagi pada jam ke-6 sampai jam ke-9 yakni tepat pada pukul 10.25-12.45 WIB, setelah itu setelah pembelajaran selesai dan sebelum pulang yakni tepat pada pukul 12.45-13.00 WIB siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah di kelasnya masing-masing.

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang menguraikan materi yang sedang dibahas. Penting untuk dicatat bahwa tujuan pembelajaran adalah unsur yang sangat penting dalam mendefinisikan konsep pembelajaran secara keseluruhan. Dalam konteks memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah pada *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan, tujuan utamanya adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa dalam Islam. Terutama, hal ini bertujuan untuk melatih siswa di SMP Simanjaya sebagai calon ulama yang memiliki niatan untuk mengejar pemahaman dan pengalaman yang berkaitan dengan agama. Semua ini bertujuan agar siswa dapat menjadi muslim yang memiliki keyakinan dan takwa kepada Tuhan yang Esa serta menunjukkan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, dalam bermasyarakat, dan berbangsa serta bernegara.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Zainul Hafidz, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru mapel fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan menuturkan bahwa tujuan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Tujuan Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* itu sangat banyak mas. Diantaranya yaitu memahamkan siswa terkait isi atau kajian *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, Selanjutnya siswa itu disuruh untuk membaca dari isi atau kajian *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* agar siswa bisa lancar dalam baca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, dan selanjutnya itu siswa bisa mempraktekkan isi atau kajian di *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Tersebut".[172]

Dapat diketahui pembelajaran Fikih dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan yang berbasis Pondok Pesantren ini memiliki tujuan yang mulia yakni agar siswa itu faham mengenai isi atau kajian *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut. Selanjutnya siswa itu disuruh untuk membaca dari isi atau kajian *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut agar siswa bisa lancar dalam baca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, dan dari apa yang sudah di jelaskan akhirnya siswa itu faham terutama mengenai materi ibadah sholat sunnah dan bisa dibiasakan untuk praktek di luar (di lingkungan pondok pesantren

[172] Zainul Hafidz, S.PdI, *Guru Mapel Fiqih Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

maupun di lingkungan Masyarakat) mengenai praktek ibadah sholat sunnah tersebut.

M. Imam Makrus, S.Hi selaku Kaur. Kesiswaan dan juga Wali Kelas 7U1, sekaligus guru mapel nahwu menuturkan bahwa tujuan pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah sebagai berikut:

> "Tujuan utama dengan diadakannya pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* di dalam pembelajaran adalah untuk mematangkan anak anak agar bisa membaca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, mengaplikasikan pemahaman dalam praktek Ubudiyah dan muamalah".[173]

Dari informasi di dapatkan jadi tujuan pembelajaran Fiqih dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan yakni untuk mematangkan siswa agar bisa membaca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dengan lancar dan baik, Disamping membaca itu harus dibiasakan dalam menerapkan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut agar siswa-siswa itu bisa membiasakannya dengan lancar dan selanjutnya bisa mengaplikasikan pemahaman dalam praktek Ubudiyah dan muamalah.

Pembahasan mengenai tujuan ibadah sholat sunnah itu sangat penting bagi siswa terutama di kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini yang bermukim di asrama atau pondok

[173] M. Imam Makrus, S.Hi, *Guru Mapel Nahwu Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pesantren. Karena dianjurkan untuk dilaksanakan agar terbiasa untuk melakukannya. Apabila dilakukan dengan baik dan benar serta penuh keikhlasan akan tampak hikmah dan rahmat dari Allah yang begitu indah.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap yang dilakukan untuk memilih metode pembelajaran yang paling efektif dalam mencapai perubahan yang diinginkan, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang diinginkan pada siswa dengan materi dan karakteristik tertentu. Melaksanakan perencanaan pembelajaran di dalam kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya dengan menggunakan materi ibadah sholat sunnah itu diperlukan persiapan yang harus dilakukan oleh guru mata Pelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut. Dalam hal ini segala bentuk perencanaan yang telah dirancang terkait dengan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini guru akan menyampaikan materi ini kepada siswanya, oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, dan perencanaan ini harus disusun dengan akurat. Oleh sebab itu, perlu adanya perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru.

Zainul Hafidz, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru mapel fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini menuturkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Yang disiapkan dalam perencanaan pembelajaran yang paling utama adalah siswa harus selalu membawa *Kitab Al-*

UIN SUNAN AMPEL
S I R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan kelengkapan yang menunjang dalam pembelajaran tersebut agar siswa mampu untuk memahami dan menguasai isi dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut".[174]

Muhammad Haifa Izi Rafidi selaku siswa kelas 8 Unggulan dari mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah saat diwawancarai menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Perencanaan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dikelas itu untuk guru, menurut saya itu kayaknya sudah dipersiapkan dengan baik perencanaan tersebut oleh gurunya sehingga penjelasan dari guru itu lancar dan mudah di fahami oleh siswa dan enak. Pokoknya banyak enaknya".[175]

Pembahasan mengenai perencanaan pembelajaran itu sangatlah penting di dalam kelas 8 Unggulan ini. Maka yang harus disiapkan oleh guru fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut adalah perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran itu guru fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik agar siswa mampu menerima ilmu dengan mudah. Maka dari itu sebelum dimulai pembahasan di kelas 8 unggulan pastinya guru fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut harus merencanakan pembelajaran dengan baik agar bisa menjelaskan materi pembelajaran kepada

[174] Zainul Hafidz, S.PdI, *Guru Mapel Fiqih Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

[175] Muhammad Haifa Izi Rafidi, *Siswa Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 6 September 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

siswanya. Dan yang paling utama pada pembelajaran fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah siswa harus selalu membawa *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan kelengkapan yang menunjang dalam pembelajaran fiqih tersebut agar siswa mampu untuk memahami dan menguasai isi dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan hal yang menunjang dalam pembelajaran tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa usaha dalam merancang perencanaan pembelajaran di kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya dimaksudkan agar dapat tercapai dengan baik dalam pembelajaran tersebut. Melalui perencanaan pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa di kelas 8 Unggulan tersebut. Perencanaan pembelajaran bisa menjadi titik awal untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa di kelas 8 Unggulan. Seorang guru wajib menunjukkan kreativitas dalam menyusun rencana pembelajaran. Kreativitas dalam perencanaan pembelajaran akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik bagi siswa, terutama bagi kelas 8 Unggulan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang bertujuan untuk mengkonfirmasi nilai atau kebermanfaatan dari aktivitas pembelajaran dengan menggunakan penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru mata Pelajaran fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* di SMP Simanjaya untuk mengetahui hasil dari pencapaian suatu proses yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Hasil dari aktivitas tersebut akan diubah menjadi nilai atau skor yang telah disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi merupakan bagian integral dari mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* diperlukan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

optimalisasi, karena evaluasi tidak hanya berkaitan dengan penilaian hasil belajar, tetapi juga melibatkan penilaian input, proses, dan output. Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah evaluasi, yang mencakup penilaian terhadap proses belajar dan hasil pembelajaran.

Zainul Hafidz, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru mapel fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini menuturkan bahwa evaluasi pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Evaluasi untuk siswa-siswa itu ya mas. Evaluasinya dilaksanakan pada akhir pekan dan dilakukan dengan ujian atau membaca dan praktek. Evaluasi pembelajaran fiqh dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah tersebut agar siswa mampu membaca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dengan baik dan siswa itu mampu menjelaskan isi atau kajian dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut".[176]

Putri Dinda Purwasih selaku siswi kelas 8 Unggulan dari mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah saat diwawancarai menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

[176] Zainul Hafidz, S.PdI, *Guru Mapel Fiqih Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

"Untuk evaluasi pembelajaran dari guru sangatlah baik kak. Tidak ada kurangnya dan banyak peningkatannya sehingga bisa dinilai dengan baik oleh guru tersebut".[177]

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki potensi untuk memberikan dorongan kepada siswa kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan untuk meningkatkan kegigihan belajar mereka secara berkelanjutan. Selain itu, evaluasi juga dapat memberikan motivasi kepada guru fikih yang menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut untuk meningkatkan mutu dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk siswa kelas 8 unggulan. Evaluasinya dilaksanakan di kelas 8 itu pada akhir pekan dan dilakukan dengan ujian atau membaca dan praktek tersebut adalah agar mendorong pendidikan untuk lebih baik dalam meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar bagi peserta didik kelas 8 unggulan. Evaluasi pembelajaran mata Pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah tersebut adalah agar siswa kelas 8 unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini mampu membaca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dengan baik dan siswa mampu menjelaskan isi atau kajian dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran sering kali difokuskan pada pencapaian hasil belajar. Evaluasi pembelajaran merupakan kewajiban bagi setiap guru terutama guru mata Pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah dalam melaksanakan penilaian kepada siswa kelas 8 unggulan di dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut. Lebih dari itu juga guru fikih dengan

[177] Putri Dinda Purwasih, Siswi Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan, Wawancara Pribadi, Lamongan, 6 September 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* itu harus mengetahui tugas dari evaluasi pembelajaran itu sendiri. Evaluasi dan kegiatan mengajar merupakan satu rangkaian yang sangat erat dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, guru fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut itu mudah menerapkannya untuk menilai kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dan bisa mengevaluasinya siswanya agar pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik. Maka dari itu, evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan di dalam Kelas 8 Unggulan Materi Ibadah Sholat Sunnah di SMP Simanjaya tersebut. Karena evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen dasar dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa kelas 8 unggulan atau target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

2. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

a. Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, baik dalam hal isi materi, metode, maupun unsur-unsur lainnya. Pengembangan pembelajaran di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini hadir didasari oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang telah membawa perubahan bagi siswa. Hampir semua aspek kehidupan manusia, terutama para siswa, bisa ditingkatkan dengan penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan. Selain aspek ilmu pengetahuan, pengembangan pembelajaran di kelas 8 Unggulan ini juga muncul karena kesadaran orang tua tentang pentingnya memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak mereka.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Zainul Hafidz, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru mapel fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini menuturkan bahwa pengembangan pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Pengembangan pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* itu prakteknya selalu mengikuti materi pembelajaran ibadah Sholat Sunnah baik itu di praktekkan di lingkungan sekolah maupun diluar (Pondok Pesantren dan di lingkungan Masyarakat)".[178]

Terkait penjelasan di atas, Pengembangan pembelajaran adalah hasil pengetahuan yang sudah dijelaskan atau diterangkan oleh guru yang harus di praktekkan. Prakteknya selalu mengikuti materi pembelajaran dikelas mengenai ibadah Sholat Sunnah dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan itu di praktekkan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah terutama yang terpenting di lingkungan Pondok Pesantren maupun di lingkungan Masyarakat.

Kegiatan pengembangan pembelajaran di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini diarahkan untuk menguasai potensi peserta didik, untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Perlu adanya aktivitas belajar yang dinamis dan optimal di bawah bimbingan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan denikian guru fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut harus mengembangan pembelajaran yang

[178] Zainul Hafidz, S.PdI, *Guru Mapel Fiqih Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

maksimal untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai hasil yang maksimal kepada peserta didik di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini. Pengembangan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan bertujuan agar pengembangan pengajaran di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya ini berjalan dengan efektif dan efesien. Oleh karenanya langkah yang harus ditempuh adalah bagaimana agar belajar mengajar agar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindakan atau proses pengajaran dan pembelajaran yang terjadi antara guru dan murid di dalam konteks lingkungan pendidikan. Proses ini didukung oleh berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini juga berperan dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik.

Zainul Hafidz, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru mapel fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini menuturkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dimulai dari guru masuk kelas, dilanjutkan pembukaan/pendahuluan setelah itu memaknai *Kitab Al-*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* setelah itu dijelaskan dan diakhiri dengan penutup/doa dan pelaksanaan praktek pembelajaran ibadah sholat sunnah dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut itu dipandu atau dikomando oleh guru mapel dan dilaksanakan di masjid sekolah tersebut".[179]

Dibawah ini adalah nilai siswa kelas 8 unggulan dalam mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.

Tabel 4.4

Data Nilai Fikih Siswa Kelas 8 Unggulan

Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)

Materi Ibadah Sholat Sunnah

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1.	AHMAD SYAIBAN RABBANI	90
2.	AHMAD ZAINAL ABIDDIN	90
3.	ARIFANSYAH IKHBAR FATHONI	85
4.	DIMAS PUTRA ARDIANSYAH	85
5.	FAIRUZ ALVA ADINATA	90
6.	GIOFANO RIZKY AGUSTIAN	85
7.	M. FARIS ANDREANSYAH SP	80
8.	M. HAYFA IZZI RAFIQI	90
9.	MUHAMMAD FUKRON AL-LATIF	90

[179] Zainul Hafidz, S.PdI, *Guru Mapel Fiqih Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10.	MUHAMMAD AFIF ARIFIN	90
11.	MUHAMMAD ASYAM AL-FAWWAZI	90
12.	MUHAMMAD BARIQ DHOBITHUL AKMAL	90
13.	MUHAMMAD DAFFA ALFIANSYAH	90
14.	MUHAMMAD JAUHARUL MA'ARIF	85
15.	NUR CAHYO SATRIO JAGAD	85
16.	CAHAYA KHOIRUNNISA'	90
17.	DINAR SESILIA FEBRIYANTI	80
18.	DZAKIYYAH RIFQAH HIBATULLAH	90
19.	FITRIYATUN NIZAROTIN KHIKMAH	85
20.	FIVA LAILATUN NISFIYAH	90
21.	HABIBATUN NAJWA	90
22.	IZZA FAWWAZ UFAIRAH	80
23.	KHARISMAYA SIWI SABIQUL K.	80
24.	MAFTUKHATUN NADHIROH	90
25.	MELYTA AGUSTIN	90
26.	NAFUZA SYIFA'UL MARWA	90
27.	NAYLA BALQIES SUBAGTI	90
28.	PUTRI DINDA PURWASIH	85
29.	QUEENSHA SETYANINGRUM	90
30.	SHABRINA FAUZIYYAH ZAMRONI	80
31.	AHMAD AL AQIBAH ERNAWAN SAPUTRA	90
32.	AHMAD FALIHUL HAKIM	90

M. Hayfa Izzi Rafiqi selaku siswa kelas 8 Unggulan dari mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah saat diwawancarai menjelaskan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Dalam pelaksanaannya siswa siswi itu aktif semuanya dalam praktek sholatnya kak. Kalau enggak sholat ya bisa di ta'zir".[180]

Maka dari itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* itu diawali dengan guru masuk ke kelas, dilanjutkan pembukaan/pendahuluan setelah itu guru memaknai *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan siswa itu menirukan apa yang dimaknai oleh guru dengan menggunakan kitabnya masing-masing setelah itu dijelaskan oleh guru terkait dari pembahasan yang sudah dimaknai tersebut dan diakhiri dengan penutup/doa. Dan pelaksanaan praktek pembelajaran ibadah sholat sunnah dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut itu dipandu atau dikomando oleh guru mapel dan dilaksanakan di masjid sekolah tersebut. Praktek Pelaksanaan Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini dari yang sudah dijelaskan oleh guru itu sangatlah penting untuk dipraktekkan karena dipandu atau diajarkan oleh guru mata Pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut kemudian dipraktekkan dan dilaksanakan di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah tersebut (dilingkungan pondok pesantren ataupun dilingkungan Masyarakat) agar siswa bisa mampu membiasakan dalam praktek ibadah sholat sunnah tersebut.

[180] M. Hayfa Izzi Rafiqi, *Siswa Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 6 September 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa pelaksanaan pembelajaran antara guru fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan dalam lingkungan pendidikan ini pelaksanaan pembelajaran berjalan efisien karena didukung oleh berbagai elemen pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selama proses pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik adalah dua unsur yang saling terkait secara erat. Guru dan peserta didik berinteraksi dan berbagi informasi dengan harapan bahwa pengetahuan yang disampaikan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik. Terutama dalam pembahasan mengenai ibadah sholat sunnah tersebut. Karena ibadah sholat sunnah itu sangatlah penting bagi siswa. Semua ibadah sholat sunnah yang dikerjakan itu adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengharapkan tambahan pahala yang lebih banyak. Dan juga untuk menambah ketaqwaan kepada Allah swt. Ibadah sholat sunnah merupakan pelengkap sholat wajib, artinya sholat sunnah pahalanya sebagai pelengkap sholat fardhu. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan tersebut merupakan elemen sentral dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana individu mengalami proses belajar setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah rangkaian tindakan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan data tentang pelaksanaan dan hasil

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang relevan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi pembelajaran melibatkan pengumpulan fakta-fakta tentang proses pembelajaran dengan tujuan menilai apakah terjadi perubahan pada peserta didik dan dalam sejauh mana perubahan tersebut memengaruhi kehidupan mereka. Secara umum, evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program atau kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Zainul Hafidz, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru mapel fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah menuturkan bahwa evaluasi pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Setiap siswa yang belum mampu atau yang sudah mampu akan dikualifikasikan sesuai kemampuannnya masing-masing."[181]

M. Hayfa Izzi Rafiqi selaku siswa kelas 8 Unggulan dari mata pelajaran fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah saat diwawancarai menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Evaluasi pembelajaran untuk praktek ibadah sholat Sunnah itu untuk siswa-siswa semakin lebih baik karena siswa semakin bersemangat dan alhamdulillah banyak baiknya untuk progresnya".[182]

[181] Zainul Hafidz, S.PdI, *Guru Mapel Fiqih Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

[182] M. Hayfa Izzi Rafiqi, *Siswa Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 6 September 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dapat dipahami bahwa evaluasi pembelajaran memiliki potensi untuk memberikan dorongan kepada siswa agar mereka terus berusaha dan mengamalkan dengan konsisten apa yang telah diajarkan oleh guru. Selain itu, evaluasi juga dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih berdedikasi dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran agar praktek yang dilaksanakan oleh siswa itu bisa semakin lebih baik. Evaluasi pembelajaran fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah untuk kelas 8 unggulan tersebut adalah agar siswa mampu mempraktekkan isi dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut dengan baik.

Dari pembahasan tersebut dapat difahami bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran itu dapat mendorong siswa untuk tetap fokus dalam upaya belajar mereka serta memacu guru untuk terus meningkatkan mutu proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga mendorong siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran mereka sendiri. Manfaat utama dari evaluasi adalah peningkatan mutu pembelajaran, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Ini menegaskan bahwa kesuksesan program pembelajaran seringkali dinilai berdasarkan pencapaian hasil belajar. Di sisi lain, evaluasi pembelajaran memerlukan data yang akurat yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran agar proses evaluasi berjalan sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh guru dan siswa.

3. Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah meningkatkan pemahaman siswa terkait mata pelajaran fikih *Kitab Al-*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

*Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal ibadah sholat sunnah.

Zainul Hafidz, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru mapel fikih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini menuturkan bahwa Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah sebagai berikut:

> "Dampak pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah adalah memberikan pengetahuan kepada siswa, Mematangkan siswa untuk bisa membaca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*),* Santri bisa memahami makna dalam maqro' nya, Santri bisa mengaplikasikan pemahaman dalam praktek Ubudiyah dan muamalah dan agar dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk pribadi yang berperilaku baik".[183]

Pemilihan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* sebagai kitab untuk penelitian di Kelas 8 Unggulan Materi Ibadah Sholat Sunnah di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini didasari karena *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*. Sehingga sangat penting bagi siswa kelas 8 unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan itu untuk bisa memahami terkait pelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* pada siswa tersebut. Apalagi sangat bermanfaat untuk kedepannya. Dalam hal ini bahwa setiap out put sekolah ini diharapkan dapat membaca dan memahami *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini

[183] Zainul Hafidz, S.PdI, *Guru Mapel Fiqih Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*) Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan*, Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sehingga dapat berpengaruh terhadap pendidikan dan prestasi individu seorang siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Diantara tujuan adanya materi pelajaran fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini yang diajarkan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, dan agar bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk pribadi yang berperilaku baik.

Dampak dengan adanya Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah bahwasanya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini dapat mengajarkan kita tentang bagaimana menjadi pribadi yang bertanggung jawab, dapat mendidik individu untuk bertindak jujur, dapat mendidik individu kearah kebaikan. Disamping itu dengan adanya manfaat untuk pendidikan juga dapat dimanfaatkan pada meningkatkan prestasi siswa. Hal tersebut ditegaskan bahwa dengan adanya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dapat membantu anak untuk dijadikan sebagai motivasi dan pedomam dalam diri individu untuk menjadi lebih baik dalam mengejar prestasi. Karena pada dasarnya dengan memahami *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* secara menyeluruh dapat mengerti bahwa segala pedoman untuk membantu kita menjadi lebih baik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

1. Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

Menurut Herbert Simon, desain pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu proses pemecahan masalah. Dalam terminologi desain pembelajaran, ini mencerminkan proses penentuan metode pembelajaran terbaik yang dapat digunakan untuk mencapai perubahan dan keterampilan yang diinginkan dalam diri peserta pembelajaran. Tujuan desain pembelajaran adalah untuk memecahkan suatu masalah dalam mencapai solusi yang terbaik dengan memanfaatkan sejumlah informasi yang tersedia. Desain pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses linear yang dimulai dengan identifikasi kebutuhan, kemudian melibatkan tahap pengembangan yang merespons kebutuhan tersebut. Setelah itu, rancangan tersebut diuji, dan akhirnya dievaluasi untuk menilai efektivitas dari desain yang telah dibuat. Melalui desain pembelajaran, individu dapat mengikuti langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

Fikih adalah salah satu komponen penting dalam ilmu agama Islam, sering kali dianggap sebagai elemen yang paling krusial. Ini karena dalam fikih terkandung dampak yang baik yang berbeda-beda bagi keseharian untuk individu maupun masyarakat. Dalam konteks proses pembelajaran, cara materi fikih disampaikan tidak berbeda dengan pendekatan yang digunakan dalam mengajar agama Islam, sebab Fikih merupakan komponen yang terdapat dalam materi pendidikan agama Islam secara

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

keseluruhan.[184] Fikihlah yang menjelaskan kepada kita hal-hal yang dilarang dan tindakan-tindakan yang dianjurkan.[185] Salah satu di antaranya adalah sebuah teks fiqih berbahasa Arab yang sangat terkenal adalah *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, dengan menggunakan terjemahan bahasa Jawa.[186] *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* merupakan kitab yang sangat ringkas, namun didalamnya membahas cakupan materi yang sangat luas. Sehingga banyak sekolah formal yang menggunakan kitab ini sebagai bahan acuan materi fikih di dalamnya. *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* merupakan materi fiqih sederhana yang juga populer digunakan di sekolah menengah. Apalagi di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan sekolah yang berbasis pondok pesantren yang sekarang ini di dalam mata pelajarannya itu ada mata Pelajaran fikih yang pembelajarannya itu menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*. Dan pembahasannya mengenai ibadah sholat sunnah itu karena sangat penting untuk dikaji bagi siswa terutama di kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini yang bermukim di asrama atau pondok pesantren. Karena dianjurkan untuk dilaksanakan agar terbiasa untuk melakukannya. Apabila dilakukan dengan baik dan benar serta penuh ke ikhlasan akan tampak hikmah dan rahmat dari Allah yang begitu indah. Seperti yang dikemukakan oleh Sulaiman Rasjid bahwa sholat sunnah ialah salat yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan tidak mendapat dosa seperti salat hari raya, salat gerhana bulan dan matahari, salat minta hujan, salat tahajud, salat witir, salat rawatib dan lain sebagainya.[187] Maka dari itu ibadah sholat sunnah itu sangat penting untuk dilaksanakan. Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan desain pembelajaran

[184] Syukrawai, Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), 3-4. Di kutip pada tanggal 04 Desember 2020. file:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/70-1-209-1-10-20161126.pdf.
[185] Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat,* (Bandung: Mizan, 1995), 112.
[186] Ibid, 113.
[187] Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1981), 53.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

agar pelaksanaan pembelajaran di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan itu agar bisa berjalan dengan baik. Di dalam Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini meliputi :

a. Tujuan Pembelajaran

Salah satu aspek yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajaran adalah aspek tujuan. Tujuan pembelajaran merujuk pada perilaku yang diharapkan dimiliki atau dikuasai oleh peserta didik setelah mereka mengikuti suatu kegiatan pembelajaran khusus. Tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan pembelajaran itu sendiri. Kemp dan David F. Kapel menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan oleh perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Robert F. Mager mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Oemar Hamalik menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalahsuatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan setelah tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.[188]

Tujuan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini adalah mampu untuk memahami fiqih madzhab syafi'i dengan mudah dan mampu mempraktekkan dikehidupan sehari-hari dengan mudah.[189] Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan iman, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terkait dengan agama Islam.

[188] Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sisten*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), 25.
[189] Imron Abu Amar, Fathul., h. xii.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain itu agar siswa faham mengenai isi atau kajian *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut. Selanjutnya siswa itu disuruh untuk membaca dari isi atau kajian *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut agar siswa bisa lancar dalam baca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*, dan dari apa yang telah dijelaskan akhirnya siswa itu bisa memahami materi terkait sholat sunnah khususnya dan dapat mengenal serta mengamalkannya. Dengan tujuan untuk membimbing siswa di SMP Simanjaya agar menjadi individu yang calon ulama dengan tekad untuk mengejar pengalaman dan pemahaman dalam hal keagamaan. Dengan demikian, mereka dapat menjadi Muslim yang beriman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam semua aspek kehidupan, baik pribadi, sosial, dalam berbangsa, maupun berkontribusi bagi negara.

Dari informasi didapatkan jadi dapat difahami bahwa tujuan pembelajaran Fikih dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*untuk kelas 8 unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan yakni untuk mematangkan siswa agar bisa membaca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dengan lancar dan baik. Disamping membaca itu harus dibiasakan dalam menerapkan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut agar siswa-siswa itu bisa membiasakannya dengan lancar dan selanjutnya bisa mengaplikasikan pemahaman dalam praktek Ubudiyah dan muamalah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zuhairini bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran adalah memberikan pengetahuan, memahamkan konsep agama Islam yang sesuai dengan tingkat kecerdasan, mendorong pertumbuhan jiwa keagamaan, dan membimbing anak-anak agar menjadi individu yang beramal sholih dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memiliki karakter berakhlak mulia.[190] Imam Bawani juga berpendapat bahwa tujuan dari pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah menciptakan manusia yang baik dan berbudi, yang menyembah Allah SWT dalam pengertian yang benar dari istilah itu, membangun struktur kehidupan duniawinya sesuai dengan syari'ah dan melaksanakannya untuk menunjang imannya.[191]

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan peneliti, maka dapat difahami bahwa pembahasan mengenai tujuan pembelajaran fiqih dalam *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan itu sangatlah penting dan sangat progresif untuk kedepannya dari siswa itu tadi. Memang penekanannya itu bukan hanya bisa membaca materi-materi saja tapi juga mereka harus bisa memahami dan mempraktekkan materi yang dipelajari itu tadi dan sangat bermanfaat untuk kedepannya. Jadi kitab yang ada disekolah itu dikorelasikan dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut. Jadi *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* itu sangatlah mendukung untuk pemahaman santri pada materi di sekolahan tersebut. Yang menjadi program penekanan SMP Simanjaya terutama kelas 8 Unggulan itu adalah bimbingan Kitab Kuning dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*. Karena keunggulan di asrama kelas unggulan SMP Simanjaya itu adalah Kitab Kuning yang kitabnya memakai *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)*.

b. Perencanaan Pembelajaran

[190] Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama,* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983), cet. Ke-8, 36

[191] Imam Bawani, dkk., *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam,* (Jakarta: Mulia Ofset, 1990), 67.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di dalam desain pembelajaran itu juga meliputi perencanaan pembelajaran. Suparta dan Herry Noer Aly mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan. Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.[192] Menurut Soekamto, perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta didik tertentu.[193] Menurut Ely sebagaimana dikutip Sanjaya mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran itu pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.[194] Menurut Sumbough dan Mahliaro, seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya, kegiatan perencanaan pembelajaran yang menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas.[195] Peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses menentukan metode pembelajaran mana yang paling baik digunakan untuk mencapai perubahan yang diinginkan terutama pada pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang diinginkan pada siswa dengan materi dan karakteristik tertentu. Perencanaan pembelajaran disusun oleh guru untuk memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya akhirnya gurupun tahu dengan jelas

[192] Suparta dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: AMISSCO, 2003), 239.
[193] Toeti Soekamto, *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Intermedia, 1993), 76.
[194] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 76.
[195] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Cet. 2*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), 70.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kedalaman dan keluasan materi yang diajarkan, alokasi waktu yang dibutuhkan, langkah pembelajaran yang akan digunakan serta alat penilaian yang akan dijadikan istrumen untuk mengetahui pencapaian penguasan hasil belajar. Melaksanakan perencanaan pembelajaran di dalam kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya dengan menggunakan materi ibadah sholat sunnah itu diperlukan persiapan yang harus dilakukan oleh guru mata Pelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut. Dalam hal ini segala bentuk perencanaan yang telah dirancang terkait dengan Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini yang akan disampaikan oleh guru kepada siswanya. Peserta didik seharusnya menjadi faktor penentu utama dalam menilai kualitas suatu perencanaan pembelajaran. [196] Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dan perencanaan tersebut harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan cermat. Untuk itu semua maka diperlukan perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru.

Pembahasan mengenai perencanaan pembelajaran itu sangatlah penting di dalam kelas 8 Unggulan ini. Maka yang harus disiapkan oleh guru fiqih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut adalah perencanaan pembelajaran. Penting bagi seorang guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran. Dengan perencanaan, guru dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik, yakni apa yang diharapkan peserta didik ketahui, pahami, hargai, serta mampu dan bersedia lakukan setelah mereka menerima materi pelajaran. Seorang guru yang berkualitas dan peduli terhadap pengajaran akan selalu bersiap

[196] Harun Sitompul, *"Pengembangan Desain Pembelajaran". Makalah Pelatihan RKBM*, (Medan: Fak. Tarbiyah IAIN-SU, 2007), 13.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diri dengan merancang program dan materi pelajaran yang akan diajarkan.[197] Dalam perencanaan pembelajaran itu guru fiqih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik agar siswa mampu menerima ilmu dengan mudah. Perencanaan pembelajaran memiliki manfaat sebagai alat untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah, memberikan arahan pada proses pembelajaran, berfungsi sebagai dasar untuk memanfaatkan sumber daya dengan efektif, dan sebagai alat untuk memprediksi hasil yang akan dicapai.[198] Maka dari itu sebelum dimulai pembahasan di kelas 8 unggulan pastinya guru fiqih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut harus merencanakan pembelajaran dengan baik agar bisa menjelaskan materi pembelajaran kepada siswanya. Dan yang paling utama pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah siswa harus selalu membawa *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan kelengkapan yang menunjang dalam pembelajaran fiqih tersebut agar siswa mampu untuk memahami dan menguasai isi dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan hal yang menunjang dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.[199]

Menurut Kenneth D. Moore, perencanaan pembelajaran harus lebih mendalam dan mempertimbangkan berbagai struktur dan jenis pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, karena kebutuhan setiap

[197] Mulyadi, *Classrom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan*, (UIN Malang Press, 2009), 75.
[198] Suwardi, *Manajemen Pembelajaran: Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*, (STAIN Salatiga Press, 2017), 1.
[199] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 88.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

siswa bervariasi dan memerlukan beragam rencana.[200] Perencanaan pembelajaran perlu mencerminkan refleksi terhadap kebutuhan individual siswa, serta memperhatikan kekuatan dan minat guru dan siswa. Idealnya, perencanaan pembelajaran juga harus mencakup pola-pola yang menarik bagi siswa dan mendorong kreativitas guru. Namun, hal ini tidak seharusnya diartikan sebagai mengikuti semua keinginan siswa, tetapi menciptakan kebutuhan yang telah dimodifikasi dan menggabungkannya dengan pemikiran baru dalam perencanaan yang memadai. Guru yang baik memiliki harapan yang tinggi terhadap rencana pembelajaran mereka, menganggapnya sebagai panduan panjang, dan mengembangkan alternatif yang dapat diterapkan dalam aktivitas mengajar mereka. Praktiknya, guru sering memodifikasi rencana mereka sesuai dengan pemikiran yang lebih baru dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam merencanakan pembelajaran, kreativitas guru memainkan peran penting dan dapat mengarahkan pada proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik, serta membantu mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa upaya dalam membuat perencanaan pembelajaran di kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya dimaksudkan agar dapat tercapai dengan baik dalam pembelajaran tersebut. Melalui perencanaan pembelajaran, kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas 8 Unggulan akan meningkat. Upaya dalam membuat perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mencapai perbaikan dalam pengajaran. Peningkatan mutu pembelajaran ini diharapkan akan menghasilkan perbaikan dalam kualitas perancang pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran sebaiknya dimulai dengan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran.[201]

[200] Kneeth D. Moore, *Effective Instructional Strategies "From Theory to Practice Fourth Edition*, (London: Sustainable Foresty Initiative, 2015), 215.
[201] Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 87.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perencanaan pembelajaran dapat berperan sebagai langkah awal dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa di kelas 8 Unggulan. Seorang guru harus menunjukkan kreativitas dalam menyusun rencana pembelajaran. Kreativitas dalam perencanaan pembelajaran akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik bagi siswa, khususnya di kelas 8 Unggulan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menilai layanan, nilai, atau manfaat dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran melibatkan penilaian manfaat program dan hasil serta proses pembelajaran.[202] M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa setiap guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan evaluasi, yaitu mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah mencapai pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan.[203] Dalam konteks ini, evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan untuk mengetahui hasil dari pencapaian suatu proses yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan. Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan maksud untuk menilai kemajuan siswa serta memberikan umpan balik kepada guru mengenai pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Evaluasi guru ini digunakan untuk menentukan apakah siswa telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan dan apakah metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan harapan atau belum. Evaluasi merupakan

[202] Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1-2.
[203] M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 26.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

elemen penting dan langkah yang diperlukan bagi guru untuk menilai efektivitas pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan pembelajaran.[204] Kegiatan evaluasi perlu ditingkatkan karena tidak hanya berfokus pada penilaian hasil belajar, tetapi juga harus mempertimbangkan penilaian terhadap unsur input, proses, dan output. Evaluasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran yang melibatkan penilaian terhadap kedua proses belajar dan hasil pembelajaran.

Dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran itu dapat mendorong siswa kelas 8 unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan untuk lebih giat dalam belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk siswa kelas 8 unggulan. Evaluasinya dilaksanakan di kelas 8 itu pada akhir pekan dan dilakukan dengan ujian atau membaca dan praktek tersebut adalah agar mendorong pendidikan untuk lebih baik dalam meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar bagi peserta didik kelas 8 unggulan. Evaluasi pembelajaran mata Pelajaran fiqh dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah tersebut adalah agar siswa kelas 8 unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini mampu membaca *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dengan baik dan siswa mampu menjelaskan isi atau kajian dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa evaluasi pembelajaran selalu menekankan pada pencapaian hasil belajar. Evaluasi pembelajaran merupakan kewajiban bagi setiap guru terutama guru mata Pelajaran fiqh dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ

[204] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 2.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَالتَّقْرِيْبُ*)* materi ibadah sholat sunnah dalam melaksanakan penilaian kepada siswa kelas 8 unggulan di dalam kegiatan pembelajaran. Lebih dari itu juga guru fiqh dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* itu juga harus bisa mengetahui tugas dari evaluasi pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan UU RI Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1, evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mendukung secara berkelanjutan proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar peserta didik.[205] Evaluasi dan kegiatan mengajar adalah dua komponen yang saling terkait erat dan tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, guru fiqh dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* itu mudah menerapkannya untuk menilai kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dan bisa mengevaluasinya siswanya agar pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik. Maka dari itu, evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan di dalam Kelas 8 Unggulan Materi Ibadah Sholat Sunnah di SMP Simanjaya tersebut. Karena evaluasi pembelajaran adalah elemen fundamental dalam sistem pendidikan yang harus dijalankan dengan metode yang teratur dan terencana. Ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur pencapaian siswa kelas 8 Unggulan atau tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini muncul karena suatu persoalan di dalam kelas untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut. Dengan menggunakan desain pembelajaran, siswa dapat mengikuti langkah-langkah yang terstruktur dalam menjalani suatu proses. Penting untuk memahami bahwa desain pembelajaran adalah proses linear yang dimulai dengan mengidentifikasi

[205] http: //www.google.Com, dengan judul, Kebijakan pendidikan. tanggal 12 Mei 2019.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kebutuhan, kemudian merancang rencana pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan rencana tersebut diuji coba, serta pada akhirnya dievaluasi untuk mengevaluasi hasil dari desain pembelajaran yang telah disusun. Ketika desain pembelajaran dijalankan secara teratur, ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

a. Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, termasuk baik dalam hal materi maupun metode pengajarannya serta komponen lainnya. Abdul Majid mengartikan pengembangan pembelajaran sebagai proses merancang pembelajaran secara logis dan sistematis dengan tujuan menentukan seluruh elemen yang akan digunakan dalam proses belajar, yang mempertimbangkan potensi dan kompetensi siswa.[206] Ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang melibatkan usaha untuk mengubah situasi awal menjadi situasi yang diinginkan.[207] Pengembangan pembelajaran di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini hadir didasarkan karena perkembangan ilmu pengetahuan yang telah membawa perubahan bagi siswa. Pengembangan pembelajaran harus mencakup prinsip-prinsip pembelajaran yang didasarkan pada teori pembelajaran, dan prinsip-prinsip tersebut dapat dipahami melalui konsep pembelajaran. Hampir semua aspek kehidupan manusia, terutama kehidupan siswa yang melibatkan berbagai permasalahan, dapat dipecahkan melalui upaya untuk memahami dan meningkatkan

[206] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru),* (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2005), 24.
[207] A, Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 14.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengetahuan. Pengembangan pembelajaran hadir di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini juga didasarkan pada adanya sebuah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya untuk semakin meningkat. Oleh karena itu, guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik juga harus kreatif, professional, dan menyenangkan. [208] Jadi dapat dimengerti bahwa pengembangan pembelajaran adalah penyempurnaan yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Terkait penjelasan di atas, Pengembangan pembelajaran adalah hasil pengetahuan yang sudah dijelaskan atau diterangkan oleh guru yang harus di praktekkan. Prakteknya selalu mengikuti materi pembelajaran dikelas mengenai pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah Bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan itu di praktekkan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah terutama yang terpenting di lingkungan Pondok Pesantren maupun di lingkungan Masyarakat.

Kegiatan pengembangan pembelajaran di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini diarahkan untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif perlu adanya aktivitas belajar yang dinamis dan optimal di bawah bimbingan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian guru fiqih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut harus mengembangan pembelajaran yang maksimal untuk melaksanakan pembelajaran dengan

[208] Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 36.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

baik dan dapat mencapai hasil yang maksimal kepada peserta didik di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini. Pengembangan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan bertujuan agar pengembangan pengajaran di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya ini berjalan dengan efektif dan efesien. Oleh karena itu langkah yang harus ditempuh adalah bagaimana agar belajar mengajar agar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang disusun dengan baik, mengikuti langkah-langkah tertentu agar mencapai hasil yang diharapkan.[209] Ini merupakan fase di mana interaksi antara guru dan siswa terjadi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Menurut Abdul Majid, pelaksanaan pembelajaran adalah inti dari kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan setelah persiapan dalam proses perencanaan.[210] Dalam ringkasannya, pelaksanaan pembelajaran adalah tahap di mana guru dan siswa terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar dalam lingkungan pendidikan dengan dukungan dari berbagai elemen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini berperan aktif dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Maka dari itu praktek pelaksanaan pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini dari yang sudah di jelaskan oleh guru itu sangatlah penting untuk dipraktekkan karena dipandu atau diajarkan oleh guru mata Pelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut kemudian dipraktekkan dan

[209] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar,* (Bandung: Sinar Baru,2010), 136.
[210] Abdul Majid, *Strategi Pembelajara,* (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dilaksanakan di lingkungan sekolah, dilingkungan pondok pesantren maupun dilingkungan masyarakat agar siswa bisa mampu membiasakan dalam praktek ibadah sholat sunnah tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa pelaksanaan pembelajaran antara guru fiqih dengan menggunakan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dan siswa di kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan dalam situasi lingkungan pendidikan berjalan secara efektif karena didukung oleh berbagai komponen pembelajaran yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik adalah dua elemen yang tidak dapat dipisahkan. Mereka bekerja bersama untuk mengolah dan berbagi informasi sehingga pengetahuan yang disampaikan oleh guru dapat bermanfaat bagi peserta didik, terutama dalam konteks pembahasan mengenai ibadah sholat sunnah. Karena ibadah sholat sunnah itu sangatlah penting bagi siswa. Semua pelaksanaan ibadah sholat sunnah dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kedekatan dengan Allah dan berharap mendapatkan pahala yang lebih besar. Selain itu, ibadah tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan tingkat ketaqwaan kepada Allah SWT. Ibadah sholat sunnah merupakan pelengkap sholat wajib, artinya sholat sunnah pahalanya sebagai pelengkap sholat fardhu. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan tersebut adalah kegiatan yang paling mendasar dalam seluruh proses pembelajaran, karena keberhasilan pendidikan seseorang sangat bergantung pada bagaimana proses belajar yang terjadi pada individu setelah mereka menyelesaikan aktivitas belajar.

c. Evaluasi Pembelajaran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Evaluasi pembelajaran adalah usaha untuk mengetahui capaian belajar peserta didik secara menyeluruh, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.[211] Evaluasi pembelajaran memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk memperbaiki, memperdalam, dan memperluas pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk memberikan informasi kepada orang tua atau wali peserta didik tentang penentuan kenaikan atau kelulusan peserta didik. [212] Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data mengenai perkembangan pembelajaran secara sistematis, dengan tujuan menentukan apakah terjadi perubahan pada peserta didik dan sejauh mana perubahan tersebut memengaruhi kehidupan mereka. Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, sehingga guru dapat memahami peserta didik dan kemudian memberikan bantuan terhadap kekurangan-kekurangan peserta didik.[213]

Dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran di kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah untuk mendorong siswa agar secara berkelanjutan menerapkan apa yang telah diajarkan oleh guru dalam mata pelajaran fiqih, dan sekaligus memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktik yang dilakukan oleh siswa kelas 8 unggulan dapat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru akan dapat diketahui hasil belajar itu karena kemampuan peserta didik itu karena faktor guru. Evaluasi juga memungkinkan penilaian terhadap kinerja guru itu sendiri, dan hasilnya dapat digunakan sebagai

[211] Nuriyah, *Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori,* (Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 2014), 14.
[212] Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran" Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2, (Agustus 2019), 924-925.
[213] Idrus L, *EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN*, (Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019), 920–935.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

landasan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya.[214] Evaluasi pembelajaran fiqh *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan tersebut adalah agar siswa mampu mempraktekkan isi dari *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa evaluasi pembelajaran memiliki potensi untuk mendorong siswa agar lebih tekun dalam proses pembelajaran, serta mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hasil evaluasi juga membantu siswa untuk meningkatkan kualitas belajar mereka. Manfaat utama dari evaluasi adalah peningkatan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, keberhasilan program pembelajaran seringkali diukur dari pencapaian hasil belajar. Pentingnya evaluasi pembelajaran juga ditunjukkan oleh kebutuhan akan data yang akurat dan relevan terkait hasil pembelajaran, yang merupakan dasar utama dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh guru dan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi mengenai pencapaian siswa dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk pengetahuan, konsep, sikap, nilai, dan proses belajar. Evaluasi ini merupakan alat yang digunakan oleh guru fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini sebagai alat yang

[214] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), 111.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sangat penting untuk memberikan umpan balik dan membuat keputusan yang mendukung perbaikan dalam proses belajar-mengajar. Untuk mencapai tujuan ini, guru perlu melakukan penilaian, baik terhadap proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Implementasi pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi guru mencakup pemahaman pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam cara siswa berpikir dan bertindak sehari-hari.

3. Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan

Dampak Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terkait mata pelajaran fiqih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal ibadah sholat sunnah. Pemilihan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* sebagai kitab untuk penelitian di Kelas 8 Unggulan Materi Ibadah Sholat Sunnah di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini didasari karena *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* tersebut. Sehingga sangat penting bagi siswa kelas 8 unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan itu untuk bisa memahami terkait pelajaran fiqih dengan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* pada siswa dan sangat bermanfaat untuk kedepannya. Dalam hal ini bahwa setiap out put sekolah ini diharapkan dapat membaca dan memahami *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini sehingga dapat berpengaruh terhadap pendidikan dan prestasi individu seorang siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Diantara tujuan adanya materi pelajaran fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini adalah untuk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memberikan pengetahuan kepada siswa, dan agar bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk pribadi yang berperilaku baik. Penggunaan *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* sangat pas untuk dipadukan pada prestasi siswa sehingga sekolah benar berharap adanya peningkatkan prestasi siswa.

Dampak dengan adanya Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah bahwasanya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini dapat mengajarkan kita tentang bagaimana menjadi pribadi yang bertanggung jawab, dapat mendidik individu untuk bertindak jujur, dapat mendidik individu kearah kebaikan. Disamping itu dengan adanya manfaat untuk pendidikan juga dapat dimanfaatkan pada meningkatkan prestasi siswa. Hal tersebut ditegaskan bahwa dengan adanya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dapat membantu anak untuk dijadikan sebagai motivasi dan pedomam dalam diri individu untuk menjadi lebih baik dalam mengejar prestasi. Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* adalah salah satu bukti nyata adanya kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Karena pada dasarnya dengan memahami *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* secara menyeluruh dapat mengerti bahwa segala pedoman untuk membantu kita menjadi lebih baik. Selain itu, dampak dari Pembelajaran Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah untuk membentuk seorang Muslim yang lebih taat, berakhlak baik, mendalami, dan mengamalkan ajaran Islam secara benar, menjadikan manusia mempunyai pengetahuan, pengalaman serta bisa mengamalkan dengan baik, memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas dan mendalam,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mampu mengamalkan di dalam masyarakat sebagai bekal hidup dunia maupun di akhirat.

Sehingga dengan adanya pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* ini dapat membentuk rasa keingintahuan siswa khususnya siswa kelas 8 unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan agar dapat lebih mendalam pembelajaran kitab kuning sehingga dapat membuat ketertarikan minat siswa. Maka dari itu, dengan adanya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dapat mengajarkan bagaimana tiap individu dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, dapat mendidik individu untuk bertindak jujur, dapat mendidik individu kearah kebaikan, dan rasa saling menghormati antar sesama. Disamping itu dengan adanya manfaat untuk pendidikan karakter juga dapat dimanfaatkan pada meningkatkan prestasi siswa. Hal tersebut ditegaskan bahwa dengan adanya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam memahaminya dapat membantu anak untuk dijadikan sebagai motivasi dan pedomam dalam diri individu untuk menjadi lebih baik dalam. Karna pada dasarnya dengan memahami *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* secara menyeluruh individu dapat mengerti bahwa segala pedoman untuk membantu kita menjadi lebih baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah untuk menjalankan suatu proses yang dilakukan untuk mencari solusi terbaik dalam mengatasi masalah dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.
2. Implementasi Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah untuk menggali data yang komprehensif tentang prestasi belajar siswa, mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, nilai, dan proses pembelajaran mereka.
3. Dampak dari Pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* Dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, terutama dalam praktik Ibadah Sholat Sunnah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Bagi sekolah di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan diharapkan agar dapat mempertahankan pembelajaran fikih *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* di sekolah sehingga pembelajaran yang disampaikan tidak hanya terjadi didalam kelas saja, tetapi juga dilingkungan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pesantren. Dengan adanya *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* diharapkan siswa dapat berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan di sekolah, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas.

2. Bagi Pendidik

   Bagi Pendidik di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan dapat memahami kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, diharapkan agar para pendidik lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk penggunaan metode dan media yang kreatif. Guru-guru juga diharapkan dapat membawa inovasi dalam proses pembelajaran untuk memperoleh respons positif dari peserta didik.

3. Bagi Siswa

   Bagi Siswa di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan ini diharapkan memiliki semangat dan tekad yang tinggi dalam mengejar pengetahuan serta berkomitmen untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh pendidik, terutama karena sekolah mereka telah mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis pondok pesantren.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperbaiki kekurangan penelitian terkait implementasi pembelajaran *Kitab Al-Ghayah wa Al-Taqrib (*الْغَايَةُ وَالتَّقْرِيْبُ*)* dalam Memahami Materi Ibadah Sholat Sunnah bagi Peserta Didik Kelas 8 Unggulan di SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan agar dapat diteruskan dan ditingkatkan sehingga peneliti berikutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Jabbar, Umar. *Al-Mabadi'ul Fiqih Juz Tiga.* Surabaya: al-Hikmah, t.t.

Abdul Jabbar, Umar. *Mabadiul Fiqhiyah.* Surabaya: Al-Hikmah, 1973.

Abu Ahmadi, Cholid Narbuko. *Metode Penelitian.* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997.

Afandi, M. Yazid. *Fikih Muamalah.* Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009.

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.

Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariyah, Abu Husain. *Mu'jam Maqayis al-Lugah,* juz IV. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

Al-Baijuri, Syeih Ibrahim. *Kitab al-Bajuri Juz Dua.* Mesir: Musthafa al-Babil al-Halbi wa Awladah, 1343.

Ali, Muhammad & Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Ali, Muhammad, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Presepektif Governance*. Malang: Tim UB Press, 2017.

Al-Jauhari, Hamri. *Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas XII*. Surabaya: Bintang Ilmu, 2011.

Al-Muchtar, dkk., *Strategi Pembelajaran PKn.* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Al-Qarḍawy, Yusuf. Al-Ibadah fie al-Islam, Muassasah al-Risalah, cet.6,

Anggito, Albi & Johan setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif. Suka Bumi: CV Jejak, 2018.

Anitah, Sri. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Arifin, Zaenal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Armai, Arief. 2002.

Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Perss, 2002.

Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Idea Press, 2010.

B. Uno, Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Bahri Djamarah. Syaiful & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Bahri Syaiful & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Bakhrudin dkk., Muhammad. *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya.* Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA.

Bakhrudin dkk., Muhammad. *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya.* Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021.

Barizi, Ahmad. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam.* Malang: UIN Maliki Press, 2002.

Beckman, Strategy Instruction. 2004, http://ercec.org/digests/e638.html.

D. Moore, Kneeth. *Effective Instructional Strategies "From Theory to Practice Fourth Edition.* London: Sustainable Foresty Initiative, 2015.

Darmiyati, Zuchdi. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai.* Jakarta: LP3ES, 1994.

Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.

Dimyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Grub, 2013.

Direktorat Jenderal Bimas Islam. *Direktorat Urusan Agama Islam dan pembinaan Syari'ah, Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Kementerian Agama RI, 2010.

Direktorat Jenderal Bimas Islam. *Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah, Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Kementrian Agama RI, 2010.

Ditbinperta. *Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi.* Ilmu Fiqh, I, Jakarta, 1983.

Djali & Puji Mulyono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan.* Jakarta: PT Grasindo, 2008.

Djazuli, A. *Ilmu Fikih, Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam Edisi Revisi.* Jakarta: Kencana, 2005.

Erlinda, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika di SMK.* Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 2017.

Faisal, Sanafiyah. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional, 2004.

Farida, Sari & M. Syazali. *Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan.* Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 2016.

Firdianti, Arinda. *Implementasi Berbasis Sekolah.* Yogyakarta: CV Gre Publising, 2018.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Gerlach & Ellly. *Teaching and Media: A Systematic Approach.* Englewood Cliffs, N J: Prentice-Hall, 1971.

Ghafur, Abdul. *Desain Pembelajaran.* Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2012.

Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: ALFABETA, 2013.

Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: ALFABETA, 2013.

Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

H. Ramayulis & Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia, 2009.

Hadi, Syamsul. *Kata-kata Arab dalam Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hamalik, Oemr. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Hamalik, Omar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sisten.* Bandung: Bumi Aksara, 2005.

Hamid Hakim, Abdul. *Mabadiul Awwaliyah.* Jakarta: Putra Saadiyah, 1927.

Hamid, Hamdan. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Hidayat, Muhammad Rohmat. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Kitab Matan Al Ghayah wa At Taqrib di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang.* Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.

http://suaramerdeka.com/harian/0508/23/opi.htm

http://yudistiadewisilvia.wordpress.com/2013/04/24/evaluasi-program

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

https://yudhaanggara147.wordpress.com/artikel/komponen pembelajaran, Yudha Anggara: 2011, diakses Kamis tanggal 24 Juni 2021 pukul 10.36.

Imam Bawani, dkk. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam.* Jakarta: Mulia Ofset, 1990.

Irwandani & Juariyah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 2016.

Irwandani & Rofiah. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al Biruni, 2015.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Juleha, Khuzaemah & Cahyani. *Penerapan Strategi Belajar Murder Untuk meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Al-Ikhlas Setupatok Cirebon.* Jurnal Pendidikan Biologi FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2014.

Kadir & Asrohah. *Pembelajaran Tematik.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Karismanto, *Model dan strategi pembelajaran dalam matematika.* Yogjakarta: 2003.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kementerian Pendidikan Nasional, UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Komara, Endang. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif.* Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.

Komikesari, *Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division.* Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 2016.

L, Idrus. *EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019.

L, Idrus. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran.* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2, Agustus 2019.

Lubis, Rifai. *Problematika Implementasi Scientific Approach dalam Pembelajaran Fikih.* Studi Kasus Di MTs. PAI Medan, dalam jurnal Agama dan Pendiikan Islam, Vol. 11 No. 1 Juni 2019.

M. Imam Makrus. *Guru Mapel Nahwu Kitab Taqrib SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan,* Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

M. Imam Makrus. *Kaur. Kesiswaan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi. Lamongan, 30 Agustus 2023.

Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan.* Jakarta: Paramadina, 1997.

Majid, Abdul & Diana andiani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru.* Bandung: Remaja Rosdakaya, 2005.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran.* Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014.

Maratul Luthfiyah. *Kaur. Kurikulum SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi. Lamongan, 30 Agustus 2023.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Maulidah, *Al-Ghayah wa At-Taqrib dalam Menguatkan Pemahaman Santri Tentang Thaharah Di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Pegentan Singosari Malang.* dalam Jurnal Vicratina Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 6, 2019.

Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2004.

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Amzah, 2013.

Moh. Afif, Jali, Yahya. Evaluasi Pembelajaran Kitab Matan Taqrib Berbasis Psikomotorik Di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab Prajjan Camplong Sampang. Skripsi Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang, 2022.

Muhaimin & Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasa Operasionalisasinya.* Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Muhaimin, & Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam.* Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Muhammad Haifa Izi Rafidi. *Siswa Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi, Lamongan, 6 September 2023.

Mujib, Abdul. op. Cit.

Mulyadi, *Classrom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan.* UIN Malang Press, 2009.

Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Nafi dkk 2007.

Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Nasution, Efrizal. *Problematika Pendidikan di Indonesia.* Jurnal Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon.

Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Nata, Abudin. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Nata, Abudin. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Ni'matuzzaroh, *Observasi teori dan Aplikasi dalam psikologi.* Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.

Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis.* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis.* Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Novitasari, Tafwidiyah. *Kajian Kitab Al-Ghayah wa At-Taqrib dalam Memberikan Pemahaman Materi Fikih di SMP Mumtaza Islamic School.* Skripsi Institut Ilmu Al Quran Jakarta, 2020.

Nur Faizah, Silviana. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran.* Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol.1, No.2, 2017.

Nuriyah, *Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori.* Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 2014.

Nurofik. *Kepala Sekolah SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi. Surabaya, 31 Agustus 2023.

Pane, Aprida. Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol.03, No.2, 2017.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pane, Aprida. *Belajar dan Pembelajaran.* Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol.03, No.2, 2017.

Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005. http: //www.google.Com, dengan judul, Kebijakan pendidikan. Tanggal 12 Mei 2019.

Putri Dinda Purwasih. *Siswi Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi, Lamongan, 6 September 2023.

Qomar, Mujammil. Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi.

Qosim al-Ghasi as-Syafi'i, Muhammad ibnu. *Fathu al-Qorib al-Mujib.* Surabaya: Darul Kitab al-Islami, t.t.

Ramayulis & Syamsul Nizar. op. cit.

Ramayulis & Syamsul Nizar. Op. Cit.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam.* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1981.

Rohmah, Vica Nilaur. *Pembelajaran Kitab Ghayah Wa Taqrib sebagai Literasi Fiqih Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi.* Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2019.

Rohman, Muhammad & Sofan Amri. *Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Romiszowski, *Designing Instruction System.* London: Kogan Page Ltd, 1981.

Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Saekan, Mukhamad. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*

Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian.*

Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Cet. 2.* Jakarta: Kencana Media Group, 2009.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: KENCANA, 2017.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2006.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2016.

Saputro & Soeharto. *Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SD.* Jurnal Prima Edukasia, 2015.

Sarwat, Ahmad. *Ngaji Pakai Kitab.* Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020.

Sastrawijaya, A, Tresna. *Pengembangan Program Pengajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.

Seels, Richey. *Instructional Technology: The Defi- nition and Domains of The Field.* Washington, DC: AECT, 1994.

Silalahi, Arpin. *Program Kelas Unggulan.* Sidikalang, 2006.

Sitompul, Harun. *Pengembangan Desain Pembelajaran.* Makalah Pelatihan RKBM. Medan: Fak. Tarbiyah IAIN-SU, 2007.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Soekamto, Toeti. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Intermedia, 1993.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2005.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru,2010.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiono, op. cit.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan P&D.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatuf, dan RnD.* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfa Beta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA, 2015.

Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran: Suatu Strategi Mengajar.* Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012.

Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran: Suatu Strategi Mengajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012.

Sumantri, Mulyani & Johar Permana. *Strategi dalam Pembelajaran*. 1996.

Sundari, Hanna. *Model-Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing.* Jurnal Pujangga Vol 1, No 2, 2015.

Suparman, *Desain Instruksional.* Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.

Suparta & Noer Aly, Herry. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: AMISSCO, 2003.

Supriyono, Agus. Tesis: Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi.

Sutikno, M. Sobry. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Prospect, 2009.

Suwardi, *Manajemen Pembelajaran: Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi.* STAIN Salatiga Press, 2017.

Suyono, *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Syukrawai, *Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah.* Di kutip pada tanggal 04 Desember 2020. File:///C:/Users/ACER/AppData/Local/Temp/70-1-209-1-10-20161126.pdf.

Taufik, Muhammad. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga.* Skripsi, IAIN Salatiga, 2016.

Tono, dkk, Sidik. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam.* Yogyakarta: UII Press, 1998.

Tono, dkk. Sidik. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam.* Yogyakarta: UII Press, 1998.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, 2003.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sisdikna dan PP RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara, 2012.

Van Bruinessen, Martin. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat.* Bandung: Mizan, 1995.

Wahyu Lestari, Sinta. *Staf TU SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi. Lamongan, 31 Agustus 2023.

Widiyati, Evita & Eliyawati. *Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Matan Al-Ghoyah wa taqrib Pengarang Abi Syuja' Ahmad Bin Husain Al- Ashfihani.* Universitas Hasyim Asy‟ari Jombang, Indonesia, 2022.

Yakub, Muhammad. Pondok Pesantren.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Yanti & Syazali. *Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Bransford dan Stein Ditinjau dari Adversity Quotient.* Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 2016.

Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013.* Jakarta: KENCANA, 2016.

Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi.* Yogyakarta: Teras, 2009.

Zainul Hafidz. *Guru Mapel Fiqih Kitab Taqrib Kelas 8 Unggulan SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi, Lamongan, 31 Agustus 2023.

Zainul Hafidz. *Kaur. Sarpras SMP Simanjaya Siman Sekaran Lamongan.* Wawancara Pribadi. Lamongan, 31 Agustus 2023.

Zainullah, Indi. *Ensiklopedi Islam Untuk Remaja Jilid II.* Yokyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama.* Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983, cet. Ke-8.

Zuharini, *Metodologi Pendidikan Agama.* Solo: Ramadhani, 1993.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id